

MAP active

The Next Lap

Fueled by Passion, Driven by Unity

Annual Report
Laporan Tahunan | **2024**



Table of Contents

Daftar Isi

About the 2024 Annual Report
Tentang Laporan Tahunan 2024 — 5

Our Story
Jejak Langkah — 6

Our Exclusive Brands
Brand Eksklusif Kami — 9

Our Strategies
Strategi Kami — 10

Performance Highlight
Ikhtisar Kinerja — **18**

Financial Highlight
Ikhtisar Keuangan — 20

Stock Overview
Ikhtisar Saham — 22

Management Reports
Laporan Manajemen — **26**

Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris — 27

Board of Directors' Report
Laporan Direksi — 31

About the Company
Tentang Perusahaan — **34**

Company Profile
Profil Perusahaan — 36

Company in Brief
Sekilas Perusahaan — 37

Business Lines
Lini Bisnis — 39

Operating Area
Area Operasional — 40

Organization Structure
Struktur Organisasi — 41

Association Memberships
Keanggotaan Asosiasi — 44

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham — 44

Management Analysis and Discussion
Analisis dan Pembahasan Manajemen — **50**

Macroeconomic Review
Tinjauan Makroekonomi — 52

Operational Review
Tinjauan Operasional — 52

Financial Review
Tinjauan Keuangan — 54

Corporate Governance
Tata Kelola — **70**

Implementation of Corporate Governance Guidelines
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan — 72

General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham — 87

Board of Commissioners
Dewan Komisaris — 97

Board of Directors
Direksi — 101

Performance Evaluation of Board Members
Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris — 105

Nomination Process for the Board of Directors and the Board of Commissioners
Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris — 106

Remuneration Process for the Board of Directors and the Board of Commissioners
Proses Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris — 107

Audit Committee
Komite Audit — 108

Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi — 113

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan — 117

Internal Audit Unit
Unit Audit Internal — 119

Implementation of the Internal Control System
Implementasi Sistem Pengendalian Internal — 123

Risk Management
Manajemen Risiko — 124

Legal Matters and Administrative Sanctions
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif — 128

Management Incentive Program (MIP)
Program Insentif Manajemen (MIP) — 128

Management and Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP) — 129

Code of Ethics
Kode Etik — 132

Human Resources
Sumber Daya Manusia — 138

Board of Commissioners Profile
Profil Dewan Komisaris — 142

Board of Directors Profile
Profil Direksi — 148

Social and Environmental Responsibility
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan — **154**

Corporate Information
Informasi Perusahaan — 157

Statement of Members of the Board of Directors and Commissioners on Accountability for the 2024 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk Annual Report
Pernyataan Anggota Direksi and Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk — 158

Financial Statement
Laporan Keuangan — 160



About the 2024 Annual Report

Tentang Laporan Tahunan 2024

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as “the Company, MAA, or us”) provides comprehensive information on its financial, operational, and corporate governance performance in its 2024 Annual Report. Through this report, the Company conveys its long-term commitment to sustainable business practices and value creation for all stakeholders. The preparation of the report is guided by the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. As a form of information disclosure, this report can be accessed through our official website https://www.mapactive.id/investor/annual-sustainability-reports/.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan, MAA, atau kami”) menyampaikan informasi komprehensif mengenai kinerja keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024. Melalui laporan ini, Perusahaan menyampaikan komitmen jangka panjang terhadap praktik bisnis berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan laporan berpedoman kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai bentuk dari keterbukaan informasi, laporan ini dapat diakses melalui situs web resmi kami https://www.mapactive.id/investor/annual-sustainability-reports/.

Disclaimer

Pernyataan

This Annual Report contains certain plans, projections, strategies and objectives which are not historical facts and are future projections. Such prospective future projections are made using assumptions about the Company's current and future conditions and taking into account the business environment in which the Company operates. Such statements involve risks and uncertainties, both from internal and external factors, which could cause actual conditions to differ materially from those expressed. The Company cannot guarantee certain results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan tertentu yang bukan merupakan fakta historis dan merupakan proyeksi masa depan. Proyeksi prospektif masa depan tersebut dibuat menggunakan asumsi kondisi terkini dan masa depan Perusahaan, serta mempertimbangkan lingkungan bisnis di mana Perusahaan beroperasi. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, baik dari faktor internal dan eksternal, yang dapat mengakibatkan kondisi aktual secara material berbeda dari yang disampaikan. Perusahaan tidak dapat menjamin hasil-hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

Our Story

Jejak Langkah

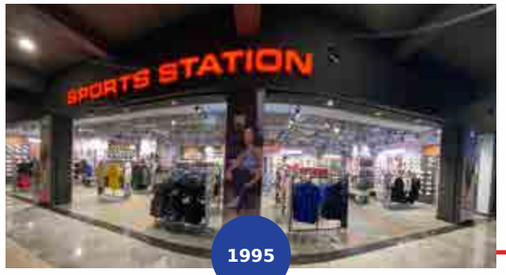

1995

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) was established as a subsidiary of MAP with the opening of the first Sports Station & Golf House store.
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) didirikan sebagai anak perusahaan MAP dengan pembukaan gerai Sports Station & Golf House pertama.

1997

- **50 Stores |** Gerai
- **First Royal Sporting House Store**
  Gerai Royal Sporting House Pertama



1999

Opening of Kidz Station, Planet Sports, and The Athlete's Foot stores
Pembukaan Gerai Kidz Station, Planet Sports, dan The Athlete's Foot

2001

200
Stores | Gerai



2008

- **500 Stores |** Gerai
- **Payless ShoeSource store launch**
  Peluncuran gerai Payless ShoeSource

2015

- **780 Stores |** Gerai
- **MAA partners with CVC Capital Partners**
  MAA bermitra dengan CVC Capital Partners



2018

- **Initial Public Offering |** Penawaran Umum Saham Perdana
- **Acquisition of Astec |** Pengakuisisian Astec

2019

Launch in Vietnam
Peluncuran di Vietnam

2020

Expansion to the Philippines and Thailand
Ekspansi ke Filipina dan Thailand



2021

- **1,195** Stores | Gerai
- **Aquisition of Foot Locker**



2022

- **Expansion to Singapore and Malaysia**
  Ekspansi ke Singapura dan Malaysia
- **Opened 13 new stores in Singapore and 17 new stores in Malaysia**
  Pembukaan 13 gerai baru di Singapura dan 17 gerai baru di Malaysia



2023

- **1,646 Stores |** Gerai
- **Expansion to Cambodia |** Ekspansi ke Kamboja
- **MAA became part of the Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity Index and the FTSE Global Equity Syariah Index**
  MAA menjadi bagian dari Indeks Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity dan Indeks FTSE Global Equity Syariah
- **MAA has formed a Joint Venture with Sports Direct Malaysia, Sdn. Bhd to operate Sports Direct stores in Indonesia**
  MAA telah membentuk *Joint Venture* bersama dengan Sports Direct Malaysia, Sdn. Bhd untuk membuka gerai Sports Direct di Indonesia
- **Growing In The New Era Award from Bisnis Indonesia**
  Penghargaan Growing in The New Era Award dari Bisnis Indonesia



2024

- **2,000+ Stores |** Gerai
- **Introducing Kenneth Cole in Indonesia**
  Peluncuran Kenneth Cole di Indonesia
- **Retail Asia Awards 2024 Footwear |** Retailer of The Year – HOKA One One Brand



Our Exclusive Brands

Brand Eksklusif Kami

Sports

2XU, Aetrex, Airwalk, Astec, Asics, Brooks, Champion, Cleveland Golf, Converse, Crocs, Diadora, Ellesse, Energetics, Foot Locker, Golf House, Hoka, Lacoste, Lotto, Mizuno, NBA, New Balance, New Era, Planet Sports Asia, Planet Sports Kids, Prince, PTP, Reebok, Rookie, Spalding, Skechers, Speedo, Sports Direct, Sports Station, Srixon, Tabata Golf, TaylorMade, Teva, Wilson, Xxio

Leisure

Aldo, Birkenstock, Clarks, Hey Dude, Dr. Martens, Fitflop, Kenneth Cole, Linea, Nine West, Onitsuka Tiger, Payless, Pazzion, Rockport, Staccato, Steve Madden

Kids

Baby Alive, Callie, Carrera, CAT, Clementoni, Discovery, Dickie, Disney, FAO Schwarz, Fenfa, FurReal, Hape, Fuzzy Friends, Gunpla, Hasbro Gaming, Jada, Keepplay, La Toys, Lego, Leap Frog, LOL Surprise, Majorette, Marvel, Maxi-Cosi, McFarlane Toys, Monopoly, My Little Pony, Nerf, New Adventures, Quilzet, Peppa Pig, PM Partition, Play-Doh, Revolt, Sanrio, Sharper Image, Siku, Smiggle, Tamagotchi, Toni O'Fra, Transformers, Super Mario, Sonic, Vtech, Ultraman

* non exclusive brands

Our Strategies

Strategi Kami

1

Prudent Expansion

The Company carefully analyse all expansion opportunities, and prudently seize profitable opportunities

2

Enhance Efficiencies

Consolidate The Company’s resources across the countries we operate in, ensuring every expense are beneficial to The Company, thoroughly monitor the performance of each store and brand, refining inventory management, as well as aligning workforce with business need

3

Focus on Customer Experience

Enhancing overall customer experience by building an integrated retail platform and data-driven digital ecosystem



1 Prudent Expansion

ASEAN is poised to become a dramatic consumption opportunity, driven by four mega-forces:

- Strong demographic trends
- Geopolitical shifts increasing foreign investment
- Rising income levels
- Digital advances opening new consumer markets

The Company analyse each of these abundant opportunities, carefully manage our resource and prudently expand our business.



Indonesia

1,654
Stores

40+
Exclusive Brands
15
Online Platforms

10
Exclusive Brands
3
Online Platforms

Thailand

51
Stores





Singapore

26
Stores

8
Exclusive Brands
3
Online Platforms

9
Exclusive Brands
2
Online Platforms

Vietnam

31
Stores





Malaysia

53
Stores

5
Exclusive Brands
3
Online Platforms

19
Exclusive Brands
3
Online Platforms

Philippines

222
Stores





Cambodia

12
Stores

4
Exclusive Brands



AEON TEBRAU
Malaysia



Aldo Vivo City
Singapore



Crocs Prince Mall
Cambodia



Dr Martens CTW
Thailand



Hoka Green Hills Phillipine
Phillipine



New Balance
THAO DIEN, HCMC

2 Enhance Efficiencies

Improve Process

Consolidating our resource across the countries we operate in.

Trim Expenses

Carefully evaluating cost and ensuring every expense directly benefit The Company's business.

Brand & Store Rationalization

Focusing on maximizing each brand and stores profitability.

Refining inventory Management

Leveraging systems to improve inventory availability at the store level, reduce out-of-stock rates, increase store sales, and enhance allocation accuracy, in order to meet consumer needs and boost overall business performance.

Optimizing Headcount

Aligning the workforce with current and future business needs.



3 Focus on Customer Experience

The Company Enhances overall customer experience by building an integrated retail platform and data-driven digital ecosystem.

A MAPCLUB

One power App for branded shopping

A retail community APP which aggregates all MAP's commerce & collaboration in one ecosystem.



MAPCLUB unifies data from all our sales channels enabling more targeted services to the Company's most frequent shoppers.

In-store Digital Evolution

1. **Single Mobile Device for Several Functions**
   - Global Stock View and Inventory Control Cycles
   - Goods Received and Transfer Stock Functions
   - O2O Fulfilments (Android App Integrated with TITAN)
   - Endless Aisle/Chat & Buy
2. **EVO Smart Retail Analytic (POC in Limited Stores)**
   - Traffic and Conversion
   - Area Productivity
   - Age and Gender Analysis
   - Cashier Productivity Analysis
3. **E-receipt through Email of MAPCLUB App**
4. **Mobile POS in High Volume Stores for Cue Busting**

B BluTab Technology

A proprietary O2O technology that assists online shoppers with faster deliveries by fulfilment from a store closest to their address.

C Endless Aisle (Save the Sale)

A process to optimize the Company's inventories by online access to all stores and DC stocks nationwide. When a size or colour is not available, staff can utilize a PDT to fulfil a customer's requirement from alternate destinations. Product is then dispatched to the customer address.

D Retail Channel Integration

Our teams continue to exploit all channels of growth whether offline flagship stores, online brand channel, or marketplace shop in shops; and all bonded by our ONE DATA program which gives us a unique perspective on where our diverse base of customers prefer to shop.

E Partnering with Global Best Partners

MAA continues to identify new opportunities with global best partners to ensure long term growth throughout Southeast Asia.

Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

in billion Rupiah, unless otherwise stated.
dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description	2024	2023	2022*	Uraian
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Net Revenues	17,184	13,558	9,801	Pendapatan Bersih
Gross Profit	7,922	6,597	4,690	Laba Kotor
Operating Income**	2,155	2,033	1,574	Laba Usaha**
EBITDA	3,368	2,963	2,253	EBITDA
Net Income for the Year	1,338	1,384	1,174	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income (Loss) for the Year Attributable to:				Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Company	1,354	1,389	1,175	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	(16)	(5)	(1)	Kepentingan Non-pengendali
Total Comprehensive Income for the Year	1,393	1,397	1,234	Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to:				Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Company	1,408	1,402	1,234	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	(15)	(5)	0	Kepentingan Non-pengendali
Weighted Average Number of Shares (in Million Shares)***	28,504	28,504	28,504	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (dalam Juta Lembar)***
Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)***	48	49	41	Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)***
Statement of Financial Position				Laporan Posisi Keuangan
Assets	12,839	10,804	7,426	Aset
Current Assets	7,095	6,443	4,834	Aset Lancar
Non-current Assets	5,744	4,361	2,592	Aset Tidak Lancar
Liabilities and Equity	12,839	10,804	7,426	Liabilitas dan Ekuitas
Current Liabilities	4,094	3,664	2,146	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current Liabilities	1,625	1,262	807	Liabilitas Jangka Panjang
Total Equity	7,120	5,878	4,473	Jumlah Ekuitas
Ratio Analysis and Other Information				Analisis Rasio dan Informasi Lain
Net Working Capital	3,001	2,779	2,688	Modal Kerja Bersih
Acquisition of Property, Plant and Equipment	941	817	341	Perolehan Aset Tetap
Gross Profit Margin	46.1%	48.7%	47.9%	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	12.5%	15.0%	16.1%	Margin Laba Usaha
Net Income Margin	7.8%	10.2%	12.0%	Margin Laba Bersih
Return on Assets	10.4%	12.8%	15.8%	Laba terhadap Aset

Description	2024	2023	2022*	Uraian
Return on Equity	18.8%	23.5%	26.2%	Laba terhadap Ekuitas
EBITDA to Sales Ratio	19.6%	21.9%	23.0%	Rasio EBITDA terhadap Penjualan
Current Ratio (X)	1.73	1.76	2.25	Rasio Lancar (X)
Liability to Asset Ratio	44.5%	45.6%	39.8%	Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liability to Equity Ratio	80.3%	83.8%	66.0%	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Notes | Keterangan:
*Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income.
*Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.
**Operating income is gross profit less selling expenses and general and administrative expenses.
**Laba usaha adalah laba kotor dikurangi beban penjualan dan beban umum dan administrasi.
***Basic earnings per share for the year ended December 31, 2022 has been adjusted for the effect of stock split in 2023.
***Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham tahun 2023.

Net Revenues | Pendapatan Bersih

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

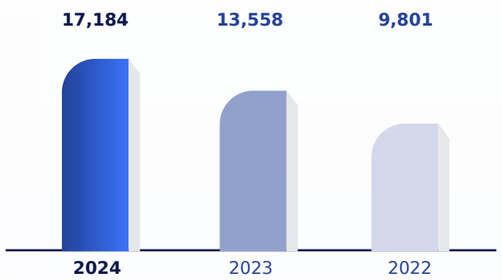

Operating Income | Laba Usaha

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

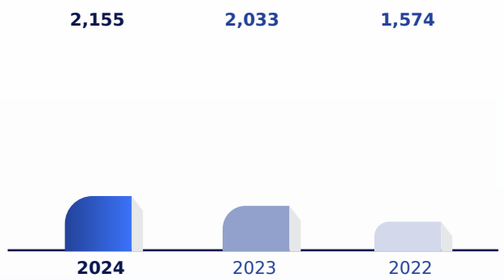

EBITDA

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

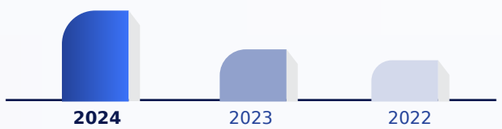

Net Income | Laba Bersih

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

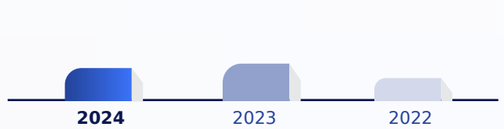

Stock Overview
Ikhtisar Saham

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code “MAPA” in 2018. The movement of the Company’s shares during 2023-2024 is presented as follows:

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “MAPA” pada tahun 2018. Pergerakan saham Perusahaan selama tahun 2023-2024 disampaikan sebagai berikut:

Period Periode	**Highest** Tertinggi **(Rp)**	**Lowest** Terendah **(Rp)**	**Closing** Penutupan **(Rp)**	**Total Shares Outstanding** Jumlah Saham Beredar	**Trading Volume** Volume Perdagangan	**Market Capitalization** Kapitalisasi Pasar **(Billion | Miliar Rp)**
2024						
Quarter 1 Kuartal 1	1,145	845	1,045	28,504,000,000	1,864,714,200	29,787
Quarter 2 Kuartal 2	1,040	680	780	28,504,000,000	1,969,163,400	22,233
Quarter 3 Kuartal 3	975	720	940	28,504,000,000	1,648,984,400	26,794
Quarter 4 Kuartal 4	1,175	830	1,070	28,504,000,000	1,189,010,400	30,499

Period Periode	**Highest** Tertinggi **(Rp)**	**Lowest** Terendah **(Rp)**	**Closing** Penutupan **(Rp)**	**Total Shares Outstanding** Jumlah Saham Beredar	**Trading Volume** Volume Perdagangan	**Market Capitalization** Kapitalisasi Pasar **(Billion | Miliar Rp)**
2023						
Quarter 1 Kuartal 1	4,870	4,700	4,830	2,850,400,000	1,129,855,000	13,767
Quarter 2 Kuartal 2	6,800	6,450	6,800	2,850,400,000	1,409,835,000	19,383
Quarter 3* Kuartal 3*	815	800	800	28,504,000,000	2,488,004,800	22,803
Quarter 4 Kuartal 4	820	800	820	28,504,000,000	920,503,100	23,373

*1:10 Stock Split was done on 17 July 2023.
*Terdapat Pemecahan Saham/*Stock Split* dengan rasio 1:10 pada tanggal 17 Juli 2023.



Joe Taslim
Skechers Brand Ambassador

Management Reports
Laporan Manajemen



MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN MANAJEMEN

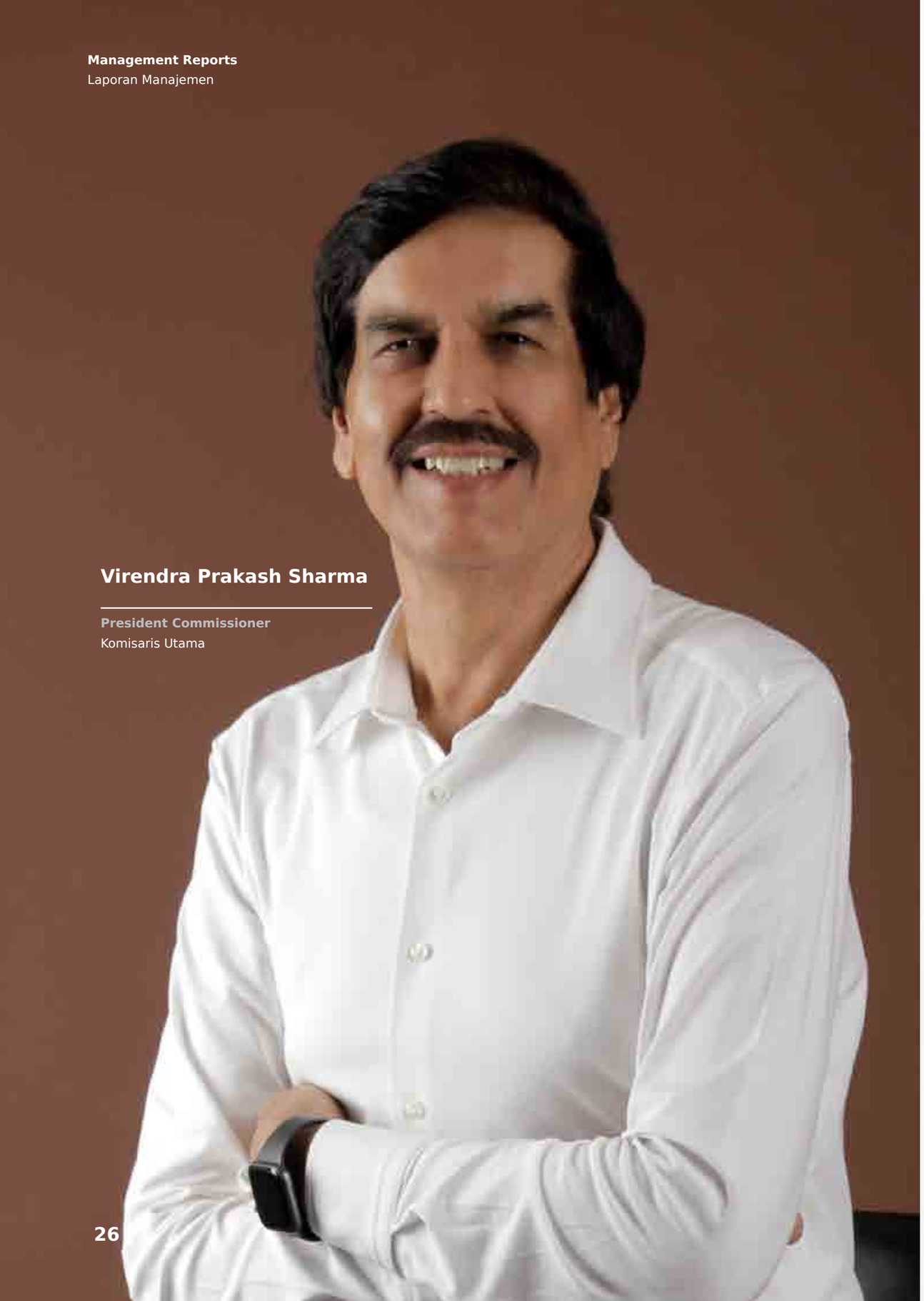

Virendra Prakash Sharma

President Commissioner
Komisaris Utama

Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris

Our respected stakeholders,
Pemangku kepentingan yang kami hormati,

We are grateful that PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) was able to achieve solid revenue growth in 2024. We appreciate the teamwork and dedication of the entire MAA team for delivering the achievement.

The Board of Commissioners supervised the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. We provided guidance and considerations regarding the Group's strategies, which serve as the foundation for MAA's strategic planning. Overall, we assess that the Board of Directors has implemented strategic initiatives and achieved their best performance. The Board of Directors has carefully assessed the potential and risks associated with opening new stores, adhering to a prudent approach. They have also successfully managed the operating expenses efficiency, optimizing the consolidation resources in all countries, and enhancing inventory management. Additionally, a well-integrated data-driven digital ecosystem has been established, enhancing the quality of customer service.

Kami bersyukur bahwa PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) mampu meraih pencapaian yang baik di sepanjang tahun 2024. Kami mengapresiasi semangat kerja sama dan dedikasi dari seluruh tim MAA yang telah menghasilkan pencapaian yang baik ini.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi yang dilakukan Direksi. Kami memberikan arahan dan pertimbangan mengenai strategi Grup yang menjadi dasar perencanaan MAA. Secara keseluruhan, kami menilai bahwa Direksi telah menerapkan inisiatif-inisiatif strategis serta mencapai kinerja terbaiknya. Direksi telah meninjau seluruh potensi dan risiko dalam pembukaan gerai baru dengan cermat dan hati-hati. Mereka juga telah berhasil mengelola efisiensi biaya operasional, mengkonsolidasikan penggunaan sumber daya di semua negara, dan meningkatkan manajemen *inventory*. Selain itu, ekosistem digital berbasis data terintegrasi telah dibangun, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pelanggan.

The successful implementation of strategic initiatives is reflected in the Company's financial performance, with revenue increasing by 26.7% ammounting to Rp17,184 billion, and net profit amounting to Rp1,338 billion. Additionally, the Company received several awards from Brand Principals, such as "Footwear Retailer of the Year" from Retail Asia Awards, "Retail of the Year" from Disney Indonesia, and "Best 360 Marketing" from Aldo, demonstrating the strong trust of brand principals in MAA's performance.

The Board of Commissioners supports the business outlook prepared by the Board of Directors. We believe that the Board of Directors consistently considers opportunities, risks, and the Company's sustainability in formulating the business outlook. Nevertheless, we continue to provide advice and input to ensure that prudence and responsible investment principles supports every business outlook.

We believe that good corporate governance (GCG) practices serve as a strong foundation for sustainable business growth. The Company implements the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are also embedded in the Company's internal control system and risk management framework. The Board of Commissioners and Board of Directors regularly had meetings to discuss policies and strategies necessary for managing the Company.

Keberhasilan implementasi strategi-strategi ini tercermin pada pertumbuhan Perusahaan. Pendapatan bersih meningkat sebanyak 26,7% menjadi Rp17.184 miliar dan laba bersih tercatat sebesar Rp1.338 miliar Selain itu, Perusahaan juga memperoleh sejumlah penghargaan dari *Brand Principal*, seperti *"Footwear Retailer of the Year"* dari Retail Asia Awards, *"Retail of the Year"* dari Disney Indonesia, dan *"Best 360 Marketing"* dari Aldo, yang menunjukkan kepercayaan yang kuat dari *brand principal* terhadap kinerja MAA.

Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Kami menilai Direksi secara konsisten mempertimbangkan faktor peluang, risiko, dan keberlanjutan Perusahaan dalam menyusun prospek usaha. Meskipun demikian, kami akan tetap memberikan saran dan masukan agar prinsip kehati-hatian serta investasi yang bertanggung jawab selalu melandasi setiap penyusunan prospek usaha.

Kami percaya praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut juga telah diterapkan dalam sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan. Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan untuk membahas kebijakan dan strategi yang diperlukan dalam mengelola Perusahaan.

To strengthen the Company's supervisory function and enhance the implementation of GCG, the Board of Commissioners has added two new members. Mrs. Sintia Kolonas and Mrs. Juliani Gozali held the position of Commissioner and Independent Commissioner, after the closing of 2024 AGMS.

The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation and gratitude to all stakeholders for their support and cooperation throughout 2024. With a united and enthusiastic team, let us actively contribute and strive for greater achievements, working towards a better MAA.

Untuk memperkuat fungsi pengawasan Perusahaan dan meningkatkan penerapan GCG, Dewan Komisaris menambah dua anggota Dewan Komisaris baru. Ibu Sintia Kolonas dan Ibu Juliani Gozali, masing-masing diangkat menjadi Komisaris dan Komisaris Independen, setelah RUPS Tahunan 2024 berakhir.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja samanya di sepanjang tahun 2024. Bersama tim yang selalu bersatu dan bersemangat, mari aktif dalam berkarya untuk menuju MAA yang lebih baik.

Jakarta, April 2025
On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



Nicholas Jones

President Director
Direktur Utama

Board of Directors' Report
Laporan Direksi

Our respected stakeholders,
Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Amid global economic uncertainty, Southeast Asia is regarded as a stable and conducive region for investment, trade, and exports. With a population around 600 million and an average economic growth rate of 4.6%, ASEAN represents a highly attractive and promising market for continued development. Indonesia recorded an economic growth of 5.03% in 2024, demonstrating its resilience during a year of political contestation.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, kawasan Asia Tenggara dipandang sebagai wilayah yang stabil dan kondusif sebagai tujuan investasi, perdagangan, maupun ekspor. Dengan populasi sekitar 600 juta jiwa dan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 4,6%, ASEAN menjadi pasar yang sangat menarik dan berpotensi untuk terus berkembang. Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% di tahun 2024, menunjukkan resiliensinya di tahun kontestasi politik.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) recorded a net revenue of Rp17,184 billion, an increase of 26.7% YoY. EBIT amounted to Rp2,155 billion, growing by 6.0% YoY, and Net profit reached Rp1,338 billion. By the end of 2024 the Company operated 2,049 stores, with a gross addition of 546 stores, distributed across seven ASEAN countries.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp17.184 miliar, meningkat sebesar 26,7% YoY. Laba usaha meningkat menjadi Rp2.155 miliar, tumbuh sebesar 6,0% YoY. Laba bersih mencapai Rp1.338 miliar. Pada akhir tahun 2024, gerai yang dikelola Perusahaan mencapai 2.049 gerai, dengan tambahan sebanyak 546 gerai, yang terdistribusi di tujuh negara kawasan ASEAN.

We are grateful for the Company's achievements throughout 2024. In line with the Group's strategy, MAA has prudently expanded its business, improved operating expenses efficiency, monitor each brand and store performance thoroughly as well as enhancing customer shopping experience. The Company's business strength lies in its solid collaboration with selected brand partners, enabling us to implement a multi-channel business model, to effectively leverage the diverse customer needs across various product categories. Through an integrated retail platform and a data-driven digital ecosystem, MAA analyzes customer preference data, enabling optimal inventory management while improving efficiencies. Additionally, strengthening the digital ecosystem has contributed to increase online sales, with the contribution of 9.7% from MAA's total revenue.

Kami bersyukur atas pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2024. Sejalan dengan strategi Grup, MAA secara berhati-hati mengembangkan bisnisnya, meningkatkan efisiensi biaya operasional, memantau kinerja setiap *brand* dan gerai secara menyeluruh, serta meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan. Kekuatan bisnis MAA terletak pada kolaborasi yang solid dengan mitra *brand* pilihan. MAA menerapkan model bisnis *multi-channel,* yang efektif dalam memenuhi beragam kebutuhan pelanggan di berbagai kategori produk. Melalui platform ritel yang terintegrasi dan ekosistem digital berbasis data, MAA melakukan analisis data preferensi pelanggan, sehingga mampu mengoptimalkan manajemen *inventory* sekaligus meningkatkan efisiensi. Selain itu, peningkatan ekosistem digital juga berdampak pada peningkatan penjualan melalui platform daring, yang kini memberikan kontribusi 9,7% terhadap pendapatan MAA.

The Board of Directors regularly holds meetings with the management team to ensure optimal strategy execution and mitigate business challenges. We provide strategic guidance, evaluate operational and financial performance, and adjust business policies to stay aligned with market developments and customer needs. With strong coordination and teamwork, MAA has mitigated the challenges with resilience through the year.

Direksi secara berkala mengadakan rapat dengan tim manajemen untuk memastikan implementasi strategi dan mengatasi tantangan bisnis. Kami memberikan arahan strategis, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan, serta menyesuaikan kebijakan bisnis agar tetap selaras dengan perkembangan pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan koordinasi dan kerja sama tim yang kuat, MAA telah mengatasi tantangan dan menunjukkan ketahanannya sepanjang tahun.

The Board of Directors has a positive outlook on MAA's business prospects, supported by its brand portfolio, strong distribution network, market segmentation, and customer loyalty. With an adaptive business strategy, engaging marketing, technological support, and careful market expansion, we are confident that MAA will continue to grow and strengthen its position as a leading retail brand in the sports, kids, and leisure segments.

Direksi memiliki pandangan positif terhadap prospek usaha MAA yang didukung oleh portofolio *brand*, jaringan distribusi yang solid, segmentasi pasar, dan loyalitas pelanggan. Dengan strategi bisnis yang adaptif, pemasaran yang menarik, dukungan teknologi, serta ekspansi pasar secara hati-hati, kami optimis bahwa MAA akan terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri ritel *brand* untuk lini *sports, kids*, dan *leisure*.

MAA implements the principles of good corporate governance (GCG) in its business operations. We ensure the enforcement of the Company's Code of Ethics as a guideline for business activities and interactions with the stakeholders. A whistleblowing system is available for reporting any violations of the code of ethics and company regulations, providing protection for whistleblowers, and imposing strict sanctions on violators. Additionally, the Board of Directors with the Internal Audit Unit, regularly evaluates and ensures the adequacy of the Company's internal controls and risk management.

MAA menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam operasional bisnisnya. Kami memastikan penerapan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman dalam aktivitas bisnis dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Tersedia saluran *whistleblowing system* untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik dan peraturan perusahaan, yang memberikan perlindungan kepada pelapor dan sanksi yang tegas kepada pelanggar. Selain itu, Direksi bersama Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi dan memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan.

We extend our deepest gratitude and appreciation for the trust of our stakeholders, especially our loyal customers and dedicated employees. MAA's journey will continue to grow and evolve. Driven by passion, unity, and limitless ambition, let us move toward greater achievements to create a better future.

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kepercayaan para pemangku kepentingan, terutama kepada seluruh pelanggan setia dan karyawan kami. Perjalanan MAA akan terus berlanjut dan berkembang. Dengan didorong oleh semangat, persatuan, dan impian besar yang tak terbatas, mari melangkah menuju pencapaian yang lebih tinggi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Jakarta, April 2025

On behalf of the Board of Directors,

Atas nama Direksi,



Nicholas Jones

President Director

Direktur Utama

About the Company
Tentang Perusahaan

ABOUT THE COMPANY

TENTANG PERUSAHAAN

*office photo

Company Profile
Profil Perusahaan

Company Name
Nama Perusahaan

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

Date of Establishment
Tanggal Pendirian

11 March 2015
11 Maret 2015

Ticker Code
Kode Saham

MAPA

Business Line
Lini Usaha

Retail and Wholesale Trade
Perdagangan Eceran dan Besar

Shareholding
Kepemilikan Saham

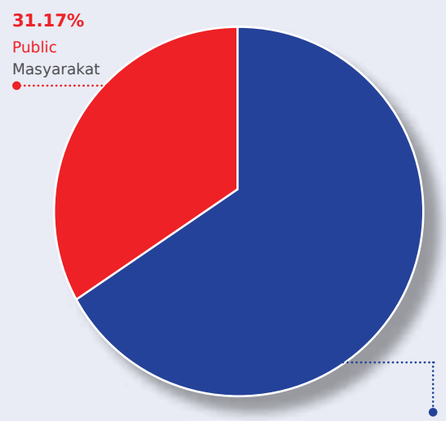

Head Office
Kantor Pusat

Sahid Sudirman Center, 26th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Central Jakarta, 10220

Phone | Telp: (+62-21) 80648488
Email | Surel: corpsec@mapactive.id
Website | Situs Web: www.mapactive.id

Company in Brief
Sekilas Perusahaan

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) is a subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), specializing in three business lines: Sports, Leisure, and Kids. Established on March 11, 2015, MAA collaborates with leading global brands to develop a unique multi-tier retailing business. The strong public reception of the brands under our management has driven us to strengthen our market position and accelerate expansion, opening more stores in strategic locations.

In 2018, MAA conducted an initial public offering on the IDX to further strengthen its capital structure and enhance business growth. MAA seeks to maximize business potential through the development of digital investments. In the same year, MAA acquired the Astec brand, a quality local brand, to further expand the Company's competitive advantage in reaching a wider market.

With a “People”-centric approach that has become a core company value, MAA has grown to over 150 international brands, including more than 40 exclusive brands and 2,049 stores across 80+ cities in Indonesia. Additionally, MAA has strengthened its domestic market presence with 15 online stores as of 2024. The majority of these stores belong to MAA’s network, including Planet Sports Asia, Sports Station, Golf House, Kidz Station, and Planet Sports Kids. MAA continues to expand its domestic footprint, including the introduction of Kenneth Cole Brand in 2024.

Parallel to domestic market growth, MAA has expanded its business presence in Southeast Asia by establishing or acquisition of subsidiaries in Vietnam (2019), the Philippines and Thailand (2020), Singapore and Malaysia (2022), and Cambodia (2023). As of 2024, MAA operates 31 stores in Vietnam, 222 stores in the Philippines, 51 stores in Thailand, 26 stores in Singapore, 53 stores in Malaysia, and 12 stores in Cambodia. MAA continues to maximize the potential of all its brands, aiming to become the leading one-stop shopping for multi-channel retail sales and marketing across ASEAN.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) adalah anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) yang secara khusus menjalankan tiga lini bisnis, yaitu *Sports*, *Leisure*, dan *Kids*. Didirikan pada tanggal 11 Maret 2015, MAA berkolaborasi dengan sejumlah *brand* terkemuka untuk mengembangkan bisnis *unique multi-tier retailing*. Sambutan yang positif dari masyarakat terhadap *brand-brand* yang kami kelola, mendorong kami untuk memperkuat posisi dan mempercepat laju ekspansi, dengan membuka lebih banyak gerai di berbagai lokasi strategis.

Pada tahun 2018, MAA melaksanakan penawaran saham perdana di BEI untuk lebih memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis. MAA berupaya untuk memaksimalkan potensi bisnis melalui pengembangan investasi digital. Di tahun yang sama, MAA mengakuisisi *brand* Astec, sebuah *brand* lokal berkualitas, untuk lebih memperluas keunggulan kompetitif Perusahaan dalam menjangkau pasar yang semakin luas.

Dengan berorientasi pada “*People*” yang kemudian diadaptasi menjadi nilai Perusahaan, MAA terus bertumbuh dan telah memiliki portofolio lebih dari 150 *brand* internasional, termasuk lebih dari 40 *brand* eksklusif serta 2.049 gerai yang tersebar di lebih dari 80 kota di seluruh Indonesia. Selain itu, MAA juga memperkuat pasar domestik melalui 15 kanal *online* di tahun 2024. Sebagian besar merupakan bagian dari jaringan gerai milik MAA, yakni Planet Sports Asia, Sports Station, Golf House, Kidz Station, dan Planet Sports Kids. MAA terus melakukan perluasan cakupan jaringan bisnis di pasar domestik, salah satunya dengan peluncuran brand *Kenneth Cole* di Indonesia pada 2024.

Paralel dengan pertumbuhan pasar domestik, MAA melaksanakan ekspansi bisnis, melalui pendirian maupun akuisisi anak usaha di Asia Tenggara, seperti di Vietnam (2019), Filipina dan Thailand (2020), Singapura dan Malaysia (2022), serta Kamboja (2023). Sampai dengan tahun 2024, MAA telah memiliki memiliki 31 gerai di Vietnam, 222 gerai di Filipina, 51 gerai di Thailand, 26 gerai di Singapura, 53 gerai di Malaysia, serta 12 gerai di Kamboja. MAA berupaya untuk terus memaksimalkan potensi seluruh *brand* yang dikelola, untuk menjadi *one stop shopping* terdepan dalam penjualan dan pemasaran dari ritel *multi-channel* di kawasan ASEAN.

Corporate Vision, Mission, and Culture
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision and Mission
Visi dan Misi

"To bring Sports & Healthy Living to all of Southeast Asia, to enjoy the Game of Life!"
"Menghadirkan Olahraga & Gaya Hidup Sehat untuk seluruh Asia Tenggara, untuk menikmati *the Game of Life*!"

Corporate Culture and Values
Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

"We are a P.E.O.P.L.E Oriented Company"

P

People Centered Approach
Pendekatan Berfokus kepada Manusia
We put our customers, employees and the community at the heart of all our business decisions.
Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

E

Empowerment
Pemberdayaan
We empower our people to promote entrepreneurship and develop a sense of belonging.
Kami memberdayakan staf kami untuk mendorong prinsip kewirausahaan dan mengembangkan rasa memiliki.

O

Originality
Keaslian
We pioneer new concepts and ideas in retail and marketing.
Kami mempelopori konsep dan gagasan baru dalam bidang ritel dan pemasaran.

P

Principles
Prinsip-prinsip
We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.
Kami mengadopsi prinsip integritas dan kejujuran.

L

Loyalty
Kesetiaan
We cultivate long-term relationships with employees, customers and strategic partners.
Kami mengembangkan hubungan jangka panjang dengan karyawan, pelanggan dan mitra strategis.

E

Earnings
Keuntungan
Earnings must be achieved without compromising our core values.
Pendapatan dicapai tanpa harus mengorbankan nilai-nilai utama kami.

Business Lines
Lini Bisnis

MAA engages in wholesale and retail across three main business lines: Sports, Leisure, and Kids.

1. **Sports**
   The Sports business line includes the marketing of various sports products, such as apparel, footwear, and sports equipment. We distribute sports products through multi-brand retail networks, including Planet Sports Asia and Sports Station, as well as mono-brand stores, such as Skechers, New Balance, Reebok, and Converse. The increasing public awareness of a healthy lifestyle through sports has driven sales growth in this business line, contributing 86.3% to the Company's total revenue in 2024.

2. **Leisure**
   The Leisure business line focuses on casual lifestyle products, including footwear, apparel, and accessories. These products are marketed through multi-brand retail networks, such as Payless ShoeSource and Linea, as well as mono-brand stores for specific brands like Birkenstock, Clarks, NineWest, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, and Staccato. The Leisure business line contributed 7.9% to the Company's total revenue in 2024.

3. **Kids**
   The Kids business line includes the marketing of various children's products, such as apparel, toys, footwear, and school supplies. These products are sold through multi-brand retail networks, like Kidz Station, and mono-brand stores, available in both physical stores and online channels. Our Kids brand portfolio includes Disney, Lego, Smiggle, PlayDoh, and Crocs. The Kids business line contributed 5.8% to the Company's total revenue in 2024.

MAA melaksanakan kegiatan usaha berupa penjualan retail dan *wholesale* dari *brand-brand* di tiga lini bisnis utama, yaitu *Sports, Leisure,* dan *Kids*.

1. ***Sports***
   Lini bisnis *Sports* mencakup pemasaran beragam produk olahraga, mulai dari pakaian, sepatu, dan peralatan olahraga. Kami memasarkan produk *Sports* pada jaringan ritel yang memiliki berbagai *brand* (*multi-brand*), antara lain Planet Sports Asia dan Sports Station; serta gerai *mono-brand*, seperti Skechers, New Balance, Reebok, dan Converse. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dengan aktif berolahraga mendorong peningkatan penjualan pada lini bisnis *Sports*, tercatat berkontribusi sebesar 86,3% terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2024.

2. ***Leisure***
   Lini bisnis *Leisure* mencakup pemasaran beragam produk kasual, mulai dari alas kaki santai, pakaian, hingga aksesoris. Pemasaran produk juga dilakukan melalui jaringan ritel *multi-brand*, seperti Payless ShoeSource dan Linea, dan *mono-brand* untuk *brand* tertentu seperti Birkenstock, Clarks, NineWest, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, dan Staccato. Lini bisnis *leisure* berkontribusi sebesar 7,9% terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2024.

3. ***Kids***
   Lini bisnis *Kids* mencakup pemasaran beragam produk untuk anak-anak, mulai dari pakaian, mainan, alas kaki, dan perlengkapan belajar. Kami memasarkan produk-produk dalam lini bisnis anak-anak melalui jaringan ritel *multi-brand*, seperti Kidz Station, dan *mono-brand* untuk *brand* tertentu, baik melalui gerai fisik maupun *online*. Portofolio *brand* yang kami pasarkan antara lain Disney, Lego, Smiggle, PlayDoh, dan Crocs. Lini bisnis *Kids* berkontribusi sebesar 5,8% terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2024.

Operating Area
Area Operasional



Note | Keterangan:
Excluding shop in shops (SIS) | Tidak termasuk *shop in shops* (SIS)

Organization Structure
Struktur Organisasi

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

President Commissioner
Komisaris Utama
Virendra Prakash Sharma

Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama
Susiana Latif

Independent Commissioner
Komisaris Independen
Juliani Gozali

Commissioner
Komisaris
Sintia Kolonas

Independent Commissioner
Komisaris Independen
Hendry Hasiholan Batubara

Board of Directors
Direksi

President Director
Direktur Utama
Nicholas Jones

Vice President Director
Wakil Direktur Utama
Handaka Santosa

Director
Direktur
Sameer Prasad

Director
Direktur
Sjeniwati Gusman

Director
Direktur
Miquel Rodrigo Staal

Internal Audit
Audit Internal

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Manufacturing

Sports

Leisure and Kids

Subsidiaries
Entitas Anak

No.	Name Nama	Business Field Bidang Usaha	Year of Operation Tahun Beroperasi	Shareholding Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Total Assets per 31 Dec 24 (Million Rp)** Jumlah Aset per 31 Des 24 (Rp Juta)**	Operating Status Status Operasional
1	PT Putra Agung Lestari (PAL)	Retail Sales Penjualan Ritel	2011	99.99	277,190	Operating Beroperasi
2	PT Mitra Gaya Indah (MGI)	Retail Sales Penjualan Ritel	2000	99.99	395,440	Operating Beroperasi
3	PT Astec Asia Adiperkasa (AAA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	90.00	84,061	Operating Beroperasi
4	PT Map FTL Adiperkasa (MAA FTL)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.99	564,950	Operating Beroperasi
5	Magna Management Asia Co.Ltd. (MMA (Vietnam))*	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	100.00	224,206	Operating Beroperasi
6	Map Active Philippines Inc. (MAPH)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2020	95.00	696,041	Operating Beroperasi
7	Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T))*	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	99.99	638,746	Operating Beroperasi
8	Planet Sport, Inc. (PSIPH)*	Retail Sales Penjualan Ritel	1999	100.00	1,628,292	Operating Beroperasi
9	PT MAP Aktif Ritel (MAR)	Retail Sales Penjualan Ritel	-	99.99	435	Dormant Belum Beroperasi
10	PT Putra Agung Ritel (PAR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.99	1,776	Operating Beroperasi
11	PT Mitra Gaya Ritel (MGR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.99	2,245	Operating Beroperasi
12	PT Benua Prima Agung (BPA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.98	17,399	Operating Beroperasi
13	Map Active Singapore Pte. Ltd (MAS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	229,578	Operating Beroperasi
14	Map Active Malaysia Sdn. Bhd (MAM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	130,044	Operating Beroperasi
15	PT Aldo Indonesia Adiperkasa (AIA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	51.00	122,975	Operating Beroperasi
16	PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel (AIAR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.98	60,909	Operating Beroperasi
17	MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd (MASM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	38,730	Operating Beroperasi
18	MAA Sports Singapore Pte. Ltd (MASS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	100,672	Operating Beroperasi
19	Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd (EAF)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	108,376	Operating Beroperasi
20	Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd (NFM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	102,065	Operating Beroperasi
21	Noble Footwear (Thailand) Ltd. (NFT)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	246,305	Operating Beroperasi
22	PT. Panen Sports Lestari (PSL)	Retail Sales Penjualan Ritel	-	99.98	337	Dormant Belum Beroperasi
23	Map Active (Cambodia) Co. Ltd. (MAC)	Retail Sales Penjualan Ritel	2023	100.00	42,711	Operating Beroperasi
24	Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd (FTLM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2019	100.00	269,249	Operating Beroperasi
25	Foot Locker Singapore Pte. Ltd (FTLS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2019	100.00	388,557	Operating Beroperasi
26	PT Benua Agung Abadi (BAA)	Retail Sales Penjualan Ritel	-	99.98	11,513	Dormant Belum Beroperasi
27	PT SDI Aktif Indonesia (Formerly | Dahulu PT Sports Direct Indonesia) (“SDIA”)	Retail Sales Penjualan Ritel	2023	99,99	12,653	Operating Beroperasi
28	PT SDW Aktif Indonesia (Formerly | Dahulu PT SDI Wholesale Indonesia) (“SDWA”)	Retail Sales Penjualan Ritel	-	99,90	9,999	Dormant Belum Beroperasi
29	PT Mitra Garindo Perkasa (MGP)	Manufacturing Manufaktur	2004	99.96	129,357	Operating Beroperasi
30	Athletica International Holdings Pte. Ltd. (AIH)	Others Lain-lain	2016	100.00	4,408,305	Operating Beroperasi
31	New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH)*	Others Lain-lain	1993	100.00	1,628,416	Operating Beroperasi
32	Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. (NFH)*	Others Lain-lain	2022	51.00	374,849	Operating Beroperasi

Notes | Keterangan:
*Indirect ownership through a subsidiary. | Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**Before elimination. | Sebelum eliminasi.
All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Cambodia), FTLS (Singapore) and FTLM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.
Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Kamboja), FTLS (Singapura) dan FTLM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

About the Company
Tentang Perusahaan

Membership in Association
Keanggotaan dalam Asosiasi

The company is a member of a number of associations through its parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk, including the Indonesian Employers Association (APINDO), Indonesian Retailers Association (APRINDO), Indonesian Association of Shopping Center Tenants (HIPPINDO), Indonesian Chamber of Commerce (KADIN), Indonesian National Importers Association (GINSI), Indonesian Global Brand Retailers Association (APREGINDO), Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP Indonesia).

Perusahaan tergabung dalam sejumlah asosiasi melalui induk perusahaan, PT Mitra Adiperkasa Tbk, di antaranya Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO), Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI), Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (APREGINDO), Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dan Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP Indonesia).

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham

Chronology of Stock Listing
Kronologi Pencatatan Saham

The Company conducted an Initial Public Offering (“IPO”) of 427,560,000 (four hundred twenty seven million five hundred sixty thousand) shares, representing 15.00% of the issued and paid-up capital after the IPO and the implementation of the Management Incentive Plan. Each share, with a nominal value of Rp100, was offered to the public at Rp2,100 per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The shares have been listed since July 5, 2018. The IPO was approved by the Company’s shareholders, as stated in Deed No. 2 dated April 6, 2018, drafted by Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta, and obtained an effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-78/D.04/2018 dated June 28, 2018.

Perusahaan melaksanakan penawaran perdana saham (“Penawaran Umum Perdana”) sebanyak 427.560.000 (empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus enam puluh ribu) lembar saham yang mewakili 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan Program *Management Incentive Plan* (MIP). Saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 setiap saham ditawarkan kepada publik dengan harga penawaran Rp2.100 setiap saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan saham tersebut telah tercatat sejak 5 Juli 2018. Penawaran Umum Perdana atas saham telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 6 April 2018, dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-78/D.04/2018 tanggal 28 Juni 2018.

Following the IPO, the Company issued an additional 42,840,000 (forty-two million eight hundred forty thousand) shares (1.50% of the paid-up capital) for the Board of Commissioners, Board of Directors, and key management personnel through the Management Incentive Plan (MIP). Additionally, the Company issued up to 142,520,000 (one hundred forty-two million five hundred twenty thousand) shares or equivalent to 5.0% of the issued and paid-up capital as part of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP). However, by the end of the MESOP distribution period, the Company had not allocated any MESOP shares to its management and employees.

Perusahaan kemudian menerbitkan saham baru sebanyak 42.840.000 (empat puluh dua juta delapan ratus empat puluh ribu) lembar saham atau 1,50% dari modal yang disetor Perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen kunci melalui Program *Management Incentive Plan* (MIP). Selanjutnya, Perusahaan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 142.520.000 (seratus empat puluh dua juta lima ratus dua puluh ribu) saham atau setara 5,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam Program *Management* and *Employee Stock Option* (MESOP). Sampai dengan berakhirnya periode distribusi MESOP, Perusahaan tidak pernah mendistribusikan saham MESOP kepada manajemen dan karyawan.

On July 17, 2023, the Company conducted a stock split at a 1:10 ratio, reducing the nominal value of each share from Rp100 to Rp10, and increasing the total number of issued shares from 2,850,400,000 to 28,504,000,000 shares. The Indonesia Stock Exchange (IDX) approved the application for the additional listing related to the stock split through Letter No. S-05271/BEI.PP2/07-2023 dated July 5, 2023.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 yang mengakibatkan perubahan nilai nominal setiap saham dari Rp100 menjadi Rp10, dan jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dari 2.850.400.000 lembar saham menjadi 28.504.000.000 lembar saham. Permohonan pencatatan saham tambahan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05271/BEI.PP2/07-2023 tanggal 5 Juli 2023.

Description Keterangan	**Before Stock Split** Sebelum Pemecahan Saham	**After Stock Split** Setelah Pemecahan Saham
Nominal Value per Share Nilai Nominal per Saham	Rp100.00	Rp10.00
Number of Shares Jumlah Saham	2,850,400,000 shares | saham	28,504,000,000 shares | saham
Authorized Capital Modal Dasar	Rp500,000,000,000.00 divided into 5,000,000,000 shares Rp500.000.000.000,00 terbagi atas 5.000.000.000 saham	Rp500,000,000,000.00 divided into 50,000,000,000 shares Rp500.000.000.000,00 terbagi atas 50.000.000.000 saham
Issued/Paid-up Capital Modal Ditempatkan/Disetor	Rp285,040,000,000.00 divided into 2,850,400,000 shares Rp285.040.000.000,00 terbagi atas 2.850.400.000 saham	Rp285,040,000,000.00 divided into 28,504,000,000 shares Rp285.040.000.000,00 terbagi atas 28.504.000.000 saham

Shareholders Composition
Komposisi Pemegang Saham

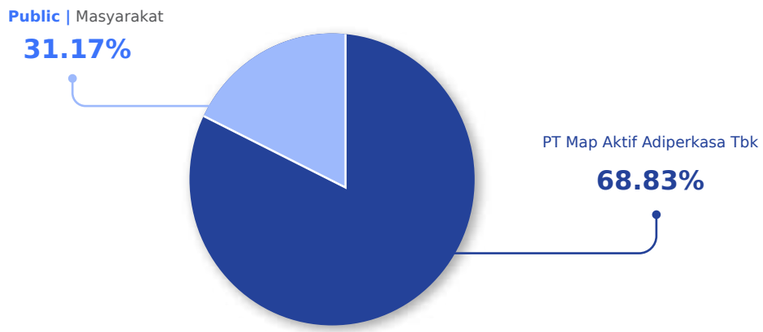

Company Group Structure
Struktur Grup Perusahaan

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham

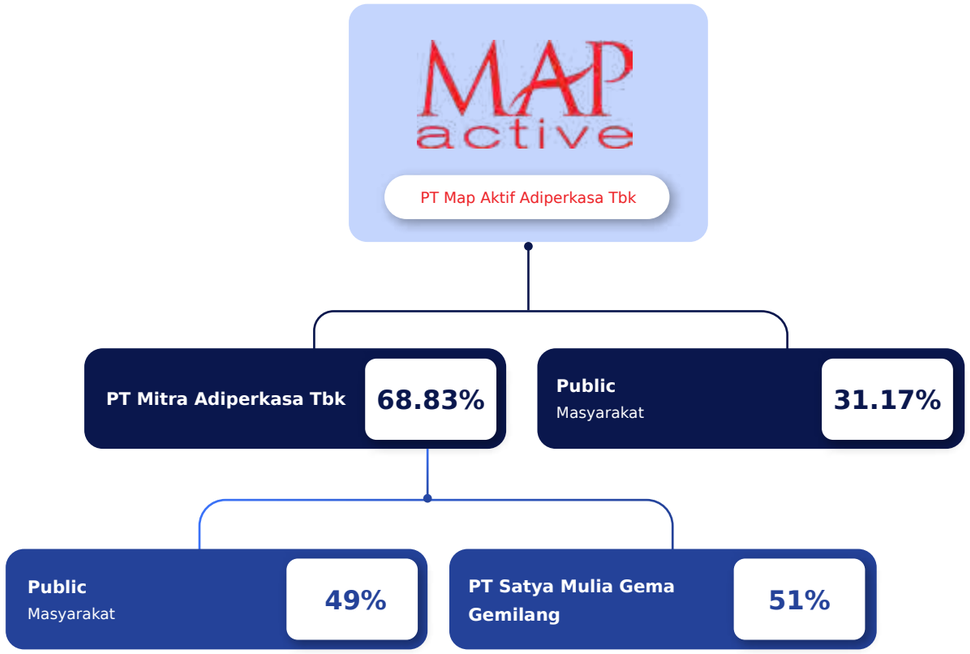

Ultimate Beneficial Owner
Penerima Manfaat Akhir

The ultimate beneficial owner of the Company is Mrs. Marisa Kolonas.

Penerima manfaat akhir dari Perusahaan adalah Ibu Marisa Kolonas.

Shareholding by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholder Name Nama Pemegang Saham	Position Jabatan	1 January 2024 1 Januari 2024		31 December 2024 31 Desember 2024	
		Shares Owned Kepemilikan Saham	%	Shares Owned Kepemilikan Saham	%
Virendra Prakash Sharma	Komisaris Utama Komisaris Utama	69,316,000	0.24	59,316,000	0,21
Susiana Latif	Wakil Komisaris Utama Wakil Komisaris Utama	29,420,000	0.10	27,120,000	0.10
Hendry Hasiholan Batubara	Komisaris Independen Komisaris Independen	0	0.00	0	0.00
Juliani Gozali*	Komisaris Independen Komisaris Independen	0	0.00	0	0.00
Sintia Kolonas*	Komisaris | Komisaris	0	0.00	0	0.00
Nicholas Jones	Direktur Utama | Direktur Utama	887,900	0.00	387,900	0.00
Handaka Santosa	Wakil Direktur Utama Wakil Direktur Utama	2,120,000	0.01	2,120,000	0.01
Sjeniwati Gusman	Direktur | Direktur	2,345,600	0.01	230,600	0.00
Miquel Rodrigo Staal	Direktur | Direktur	13,630,000	0.05	13,830,000	0.05
Sameer Prasad*	Direktur | Direktur	31,050,000	0.11	31,050,000	0.11

Notes | Keterangan:
*Effective as a member of the Board of Commissioners and Directors at the AGMS on June 27, 2024.
*Efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 27 Juni 2024.

Information on Shareholding of 5% or More
Informasi Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Shareholders Name Nama Pemegang Saham	Address Alamat	Ownership Status Status Pemegang Saham	1 January 2024 1 Januari 2024		31 December 2024 31 Desember 2024	
			Shares Owned Kepemilikan Saham	%	Shares Owned Kepemilikan Saham	%
PT Mitra Adiperkasa Tbk	Sahid Sudirman Center 30th Floor, Jakarta 10220	Public Limited Companies Perseroan Terbatas	19,618,986,600	68.83	19,618,986,600	68.83

Shareholding Based on Shareholders Group
Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Shareholders Group Kelompok Pemegang Saham	Total Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham (**Shares** | Lembar)	%
National Individuals Perorangan Nasional	3,916	271,657,801	0.95
National Institutions Institusi Nasional	295	21,522,919,524	75.51
Foreign Individuals Perorangan Asing	12	21,832,500	0.08
Foreign Institutions Institusi Asing	291	6,687,590,175	23.46

Controlling Shareholders
Pemegang Saham Pengendali

Shareholder Name Bidang Usaha	**PT Mitra Adiperkasa Tbk**
Business Line Bidang Usaha	**Lifestyle Retail**
Status Pemegang Saham Status Pemegang Saham	**Public Limited Companies** | Perseroan Terbatas
Address Alamat	**Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jakarta 10220**
Total Shares Jumlah Saham (Lembar)	**19,618,986,600**



Chronology of Other Securities Listing
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

By the end of 2024, the Company has not listed any other securities, including bonds. Therefore, this report does not disclose information regarding other outstanding securities, such as the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, and other details.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan belum mencatatkan efek lainnya, termasuk obligasi, sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku, yang meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, dan lainnya.

Information on Corporate Actions
Informasi Mengenai Aksi Korporasi

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions that resulted in changes to shares, such as stock splits, reverse stock splits, or other similar actions.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melaksanakan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan nilai nominal saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dan lainnya.

Information Regarding Temporary Suspension of Stock Trading/ Cancellation of Stock Listing
Informasi Mengenai Penghentian Perdagangan Saham Sementara/ Pembatalan Pencatatan Saham

In 2024, the Company did not receive any sanctions from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of temporary trading suspensions (suspensions) or delisting of shares.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi dari BEI yang berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Management Analysis and Discussion
Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Macroeconomic Review
Tinjauan Makroekonomi

Global economic uncertainty due to geopolitical conflicts and climate change remained a key issue throughout 2024. Disruptions in the global supply chain, particularly in the energy and food sectors, led to inflation in various commodities. Despite these challenges, the January 2025 World Economic Outlook (WEO) report stated that the global economy grew by 3.2% in 2024 and is projected to remain at 3.3% until 2026. The report also highlighted significant growth divergence between Advanced Economies and Emerging and Developing Economies (EMDEs), at 1.7% and 4.2%, respectively.

Ketidakpastian perekonomian global akibat konflik geopolitik dan perubahan iklim masih menjadi isu yang perlu diperhatikan di sepanjang tahun 2024. Disrupsi pada rantai pasok global, terutama yang terjadi pada sektor energi dan pangan berdampak pada terjadinya inflasi sejumlah komoditas. Meskipun demikian, Laporan World *Economic Outlook* (WEO) Januari 2025 menyebutkan perekonomian global mampu bertumbuh sebesar 3,2% di tahun 2024, dan diproyeksikan akan bertahan pada level 3,3% hingga tahun 2026. Laporan tersebut juga menyoroti tentang divergensi pertumbuhan yang cukup signifikan antar negara maju dan negara *Emerging and Developing Economies* (EMDEs), masing-masing sebesar 1,7% dan 4,2%.

The Southeast Asian region was considered stable and conducive to investment, trade cooperation, and export destination markets. With a population of 600 million people, ASEAN countries continue to be an attractive and highly potential market. The International Monetary Fund (IMF) recorded an average economic growth of 4.6% for ASEAN countries in 2024. Indonesia recorded a cumulative economic growth of 5.03%, surpassing the ASEAN average. Despite political tensions during the election year, Indonesia successfully maintained security and economic stability, keeping inflation at 1.57% in December 2024.

Kawasan Asia Tenggara dinilai cukup stabil dan kondusif untuk penanaman modal, tujuan investasi, kerja sama perdagangan dan negara tujuan ekspor. Dengan populasi penduduk sebesar 600 juta jiwa, negara ASEAN menjadi pasar yang sangat menarik dan potensial untuk terus dikembangkan. International Monetary Fund (IMF) mencatat rata-rata pertumbuhan ekonomi negara ASEAN sebesar 4,6% pada tahun 2024. Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi kumulatif sebesar 5,03%, melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi ASEAN. Di tengah tahun politik yang sempat diwarnai dengan sejumlah ketegangan, Indonesia mampu mempertahankan stabilitas keamanan dan ekonomi, serta menjaga laju inflasi pada level 1,57% pada Desember 2024.

Operational Review
Tinjauan Operasional

The Company observes and considers macroeconomic factors in planning and executing its business strategy. We pursue prudent expansion by evaluating the market potential of each country, consumer preferences, and business competition to expand our market reach within ASEAN countries. In the Indonesian market, we have opened two flagship stores in Senayan City Mall: the largest 'Skechers' store in Indonesia and the largest 'Lego' store in Southeast Asia. Additionally, we have expanded store operations in strategic locations across Indonesia, the Philippines, Vietnam, Thailand, Singapore, Malaysia, and Cambodia.

Perusahaan mengamati dan memperhitungkan faktor makroekonomi secara keseluruhan dalam merencanakan dan mengeksekusi rencana bisnisnya. Kami melaksanakan *prudent expansion* dengan mempertimbangkan potensi pasar masing-masing negara, preferensi konsumen, serta faktor kompetitor bisnis, untuk memperluas jangkauan pasar di negara-negara ASEAN. Pada pasar Indonesia, kami menambah dua gerai unggulan di Mal Senayan City, yang merupakan gerai 'Sketchers' terbesar di Indonesia dan gerai 'Lego' terbesar di Asia Tenggara. Selain itu, kami juga menambah operasional gerai pada lokasi-lokasi strategis di Indonesia, Filipina, Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia, serta Kamboja.

In 2024, we increased the number of operational stores to 2,049, reflecting a 24.5% growth from 2023, which was 1,646 stores.

By building a solid distribution network, we continue to expand our capacity toward the next growth phase for better business performance. We operate in both retail and non-retail segments, collaborating with leading brands to provide a seamless shopping experience in local markets. Our business strength lies in solid partnerships with selected brand partners. We implement a multi-channel business model that effectively meets diverse customers across various price categories.

We strive to optimize sustainable business growth through strategic initiatives, including:

1. Prudent expansion, carefully analyzing all expansion opportunities and seizing profitable prospects.

2. Enhancing efficiency, consolidating resources across all operating countries, ensuring cost-effectiveness, monitoring the performance of each store and brand, improving inventory management, and aligning workforce size with business needs.

3. Enhancing the overall customer experience by developing an integrated retail platform and data-driven digital ecosystem.

Pada tahun 2024, kami meningkatkan operasional gerai menjadi 2.049 gerai, meningkat 24,5% dari tahun 2023, yang sebanyak 1.646 gerai.

Dengan membangun jaringan distribusi yang solid, Perusahaan terus memperluas kapasitasnya menuju *the next lap,* untuk pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Perusahaan menjalankan bisnis ritel dan non-ritel dengan berkolaborasi bersama *brand-brand* terkemuka untuk menghadirkan kemudahan berbelanja di pasar lokal. Kekuatan bisnis kami terletak pada kolaborasi yang solid dengan mitra *brand* pilihan. Kami menerapkan model bisnis *multi-channel,* yang efektif dalam memenuhi beragam kebutuhan pelanggan di berbagai kategori harga.

Kami berupaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan melalui penerapan inisiatif-inisiatif strategis, yaitu:

1. Melaksanakan ekspansi secara bijaksana, dengan berhati-hati menganalisis semua peluang ekspansi, dan menangkap peluang yang menguntungkan.
2. Meningkatkan efisiensi, dengan mengkonsolidasikan sumber daya di seluruh negara tempat kami beroperasi, memastikan setiap biaya yang dikeluarkan tepat guna, memantau kinerja setiap gerai dan *brand* secara menyeluruh, menyempurnakan manajemen inventaris, serta menyelaraskan jumlah tenaga kerja dengan kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan dengan membangun platform ritel yang terintegrasi dan ekosistem digital berbasis data.

Business Segment Performance
Kinerja per Segmen Usaha

The Company reports business segments based on retail sales and non-retail sales divisions. Segmental results reflect net revenue after deducting the cost of goods sold, direct expenses, selling expenses, and general and administrative expenses.

1. Retail Division

In 2024, the Company recorded an improved performance in the Retail Division. Revenue reached Rp15,445 billion, increasing by Rp3,614 billion or 30.5% compared to the previous year's Rp11,831 billion.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen usaha berdasarkan divisi operasi penjualan eceran dan penjualan non-eceran. Hasil segmen menunjukkan pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan, serta beban umum dan administrasi.

1. Divisi Eceran

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan peningkatan kinerja pada Divisi Eceran. Pendapatan tercatat sebesar Rp15.445 miliar, meningkat sebesar Rp3.614 miliar atau 30,5%, apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11.831 miliar.

2. Non-Retail Division

In line with the Retail Division, the Company also recorded improved performance in the Non-Retail Division. Revenue reached Rp1,739 billion, increasing by Rp12 billion or 0.7% compared to the previous year's Rp1,727 billion.

The Company strives to optimize shareholder value by efficiently utilizing assets and equity. To assess 2024 performance, several financial indicators are used, including the operating profit margin ratio that compares operating profit to net revenue of 12.5%, Company's return on assets in 2024 was 10.4%, also company's return on equity in 2024 was 18.8%.

2. Divisi Non-Eceran

Sejalan dengan Divisi Eceran, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan kinerja pada Divisi Non-Eceran. Pendapatan tercatat sebesar Rp1.739 miliar, meningkat sebesar Rp12 miliar atau 0,7%, apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.727 miliar.

Perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi dalam memanfaatkan aset dan ekuitasnya untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Dalam menganalisis kinerja 2024, Perusahaan menggunakan beberapa indikator keuangan, seperti rasio margin laba usaha yang merupakan perbandingan laba usaha dengan pendapatan bersih sebesar 12,5%, rasio laba dengan aset (RoA) sebesar 10,4%, serta rasio laba dengan ekuitas sebesar 18,8%.

Financial Review
Tinjauan Keuangan

The Company's financial position grew throughout 2024. This growth was driven by trends and increased public awareness of the importance of a healthy and active lifestyle, as well as strong customer trust in the quality of the brands we market.

Posisi keuangan Perusahaan bertumbuh signifikan sepanjang tahun 2024. Hal tersebut dipengaruhi oleh tren dan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat dan aktif, serta tingginya kepercayaan pelanggan terhadap kualitas *brand* yang kami pasarkan.

Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan

Assets
Aset

The Company recorded current assets of Rp7,095 billion in 2024, an increase of 10.1% compared to the previous year's Rp6,443 billion. This increase was supported by increased in the inventories of Rp874 billion. For non-current assets, the Company recorded Rp5,744 billion in 2024, an increase of 31.7% from Rp4,361 billion in the previous year. This increase was supported by increased in the property, plant and equipment and right-of-use assets of Rp818 billion and Rp455 billion, respectively, as an impact of the new stores during 2024. Overall, the Company's total assets reached Rp12,839 billion, an increase of 18.8% compared to Rp10,804 billion in the previous year.

Perusahaan membukukan aset lancar sebesar Rp7.095 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 10,1%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6.443 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan persediaan sebesar Rp874 miliar. Pada akun aset tidak lancar, Perusahaan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp5.744 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 31,7%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.361 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan pada aset tetap dan aset hak-guna masing-masing sebesar Rp818 miliar dan Rp455 miliar sebagai dampak dari pembukaan gerai baru selama 2024. Dengan demikian, secara keseluruhan, jumlah aset Perusahaan mencapai Rp12.839 miliar, meningkat sebesar 18,8%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.804 miliar.

Total Assets (Billion Rp)
Total Aset (Rp Miliar)

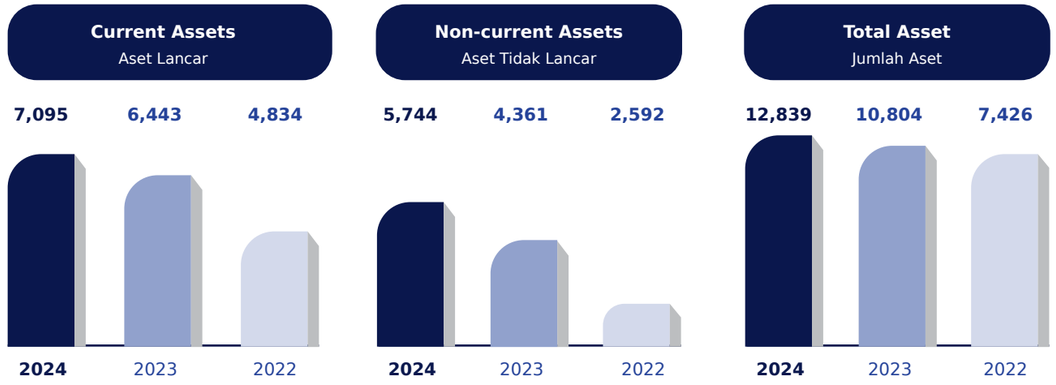

Liabilities
Liabilitas

The company recorded current liabilities of Rp4,094 billion in 2024, an increase of 11.7% compared to Rp3,664 billion in the previous year. This increase was supported by increased in trade accounts payable to third parties of Rp461 billion. Meanwhile, non-current liabilities were recorded at Rp1,625 billion in 2024, an increase of 28.8% from Rp1,262 billion in the previous year. This increase was supported by increased in long term lease liabilities of Rp255 billion. As a result, the Company's total liabilities amounted to Rp5,719 billion, an increase of 16.1% compared to Rp4,926 billion in the previous year.

Perusahaan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.094 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 11,7%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.664 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp461 miliar. Sementara liabilitas jangka panjang dibukukan sebesar Rp1.625 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 28,8%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.262 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan pada liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp255 miliar. Dengan demikian, secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan menjadi sebesar Rp5.719 miliar, meningkat sebesar 16,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.926 miliar.

Total Liabilities (Billion Rp)
Total Liabilitas (Rp Miliar)



Equity
Ekuitas

The company booked equity of Rp7,120 billion, an increase of 21.1%, compared to Rp5,878 billion in the previous year.

Perusahaan membukukan ekuitas sebesar Rp7.120 miliar, meningkat sebesar 21,1%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5.878 miliar.

Total Equity (Billion Rp)
Total Ekuitas (Rp Miliar)

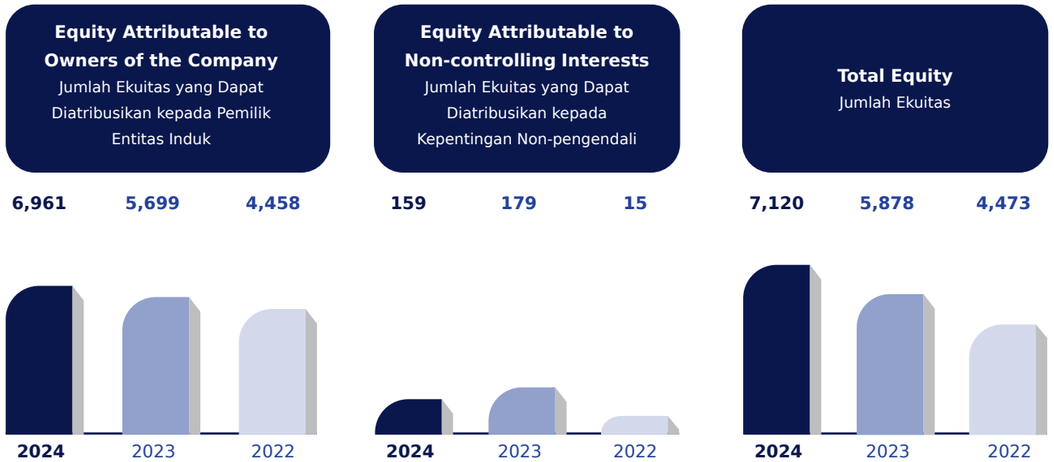

Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

The Company recorded significant sales growth across all operational segments, including sports, kids, and leisure products throughout 2024. This growth was driven by positive customer responses to new product collections and best-seller products. Our digital innovation strategy contributed to increased revenue from online platforms, which grew by 35% YoY, with contribution of 9.7% of total revenue.

Perusahaan mencatatkan pertumbuhan penjualan yang signifikan pada semua lini operasi, baik produk olahraga (*sports*), anak (*kids*), maupun hiburan (*leisure*) selama tahun 2024. Pertumbuhan ini sejalan dengan respon positif pelanggan terhadap koleksi produk-produk baru yang kami luncurkan maupun produk-produk *best-sellers*. Strategi inovasi digital yang kami terapkan berdampak pada peningkatan pendapatan dari *platform online*, tercatat meningkat 35% YoY, dengan kontribusi sebesar 9,7% dari total pendapatan.

Strengthening internal systems through technological innovation and digitalization have helped optimize inventory management. Merchandise planning features have reduced out-of-stock levels at each store, maximizing inventory turnover and improving gross margins. Additionally, the implementation of efficiency enhancement strategies has improved operating profit.

Penguatan sistem internal dengan inovasi teknologi dan digitalisasi membantu kami dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan. Fitur perencanaan *merchandise* mampu menurunkan tingkat *out of stock* pada setiap gerai, memaksimalkan perputaran persediaan sehingga mendorong peningkatan margin kotor. Selain itu implementasi strategi peningkatan efisiensi juga meningkatkan laba usaha.

Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Billion Rp)
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp Miliar)

Description Uraian	2024	2023	2022
Net Revenues Pendapatan Bersih	17,184	13,558	9,801
Cost of Goods Sold Beban Pokok Penjualan	(9,262)	(6,961)	(5,111)
Gross Profit Laba Kotor	7,922	6,597	4,690
Selling Expenses Beban Penjualan	(4,897)	(3,843)	(2,681)
General and Administrative Expenses Beban Umum dan Administrasi	(870)	(721)	(435)
Operating Profit Laba Usaha	2,155	2,033	1,574
Income Before Tax Laba Sebelum Pajak	1,858	1,868	1,537
Income Tax Expense – Net Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(520)	(484)	(363)
Net Income for the Year Laba Bersih Tahun Berjalan	1,338	1,384	1,174
Total Comprehensive Income for the Year Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1,393**	**1,397**	**1,234**

Net Revenue
Pendapatan Bersih

The Company recorded net revenue of Rp17,184 billion in 2024, an increase of 26.7% from Rp13,558 billion in the previous year. This increase was supported by the growth of stores which are currently amounted to 2,049 stores.

Perusahaan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp17.184 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 26,7%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.558 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh pertumbuhan gerai-gerai Perusahaan yang kini berjumlah 2.049 gerai.

Gross Profit
Laba Kotor

Aligned with net revenue growth, the Company recorded a gross profit of Rp7,922 billion in 2024, an increase of 20.1% from Rp6,597 billion in the previous year. However, the gross profit margin was decreased to 46.1% compared to 48.7% in the previous year.

Sejalan dengan pendapatan bersih, Perusahaan membukukan laba kotor sebesar Rp7.922 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 20,1%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6.597 miliar. Margin laba kotor mengalami penurunan menjadi 46,1%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 48,7%.

Operating Expenses
Beban Usaha

The Company's business expansion resulted in higher operating expenses. Operating expenses were recorded at Rp5,767 billion in 2024, an increase of 26.4% from Rp4,564 billion in the previous year. This increase aligned with store expansion, leading to higher rental and service charges, salary and allowances, depreciation of right-of-use assets, depreciation of fixed assets, marketing and promotional activities, warehouse operation services, sales comission, etc. However, our opex to revenue this year was 33,6%.

Peningkatan kegiatan usaha berpengaruh pada peningkatan beban usaha. Perusahaan mencatatkan beban usaha sebesar Rp5.767 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 26,4%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.564 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan jumlah gerai, yang berdampak pada kenaikan beban sewa dan jasa pelayanan, gaji dan tunjangan, penyusutan aset hak-guna, penyusutan aset tetap, kegiatan pemasaran dan promosi, jasa pengelolaan gudang, komisi penjualan, dan lainnya. Akan tetapi, perbandingan beban usaha terhadap pendapatan Perusahaan tahun ini tercatat 33,6%.

Operating Profit & Net Income
Laba Usaha & Laba Bersih

In overall, the Company recorded an operating profit of Rp2,155 billion in 2024, an increase of 6.0% from Rp2,033 billion in the previous year. Net income was recorded at Rp1,338 billion, decreased by 3.3% from Rp1,384 billion in the previous year. The total net income attributable to the parent entity's owners was Rp1,354 billion, reflecting a 2.5% decrease from Rp1,389 billion in the previous year.

Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp2.155 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 6,0%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.033 miliar. Laba bersih dibukukan sebesar Rp1.338 miliar, menurun sebesar 3,3%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.384 miliar. Sementara jumlah penghasilan bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp1.354 miliar, menurun sebesar 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.389 miliar.

Cash Flow Statement
Laporan Arus Kas

In 2024, the Company recorded a cash and cash equivalent position of Rp1,099 billion at the beginning of the year and Rp1,041 billion at the end of the year. Changes in cash and cash equivalents were influenced by the Company's operating, investing, and financing activities.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat posisi kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp1.099 miliar dan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp1.041 miliar. Terdapat perubahan posisi nilai kas dan setara kas, yang dipengaruhi oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilakukan Perusahaan.

Cash Flow Statement (Billion Rp)
Laporan Arus Kas (Rp Miliar)

Description Uraian	2024	2023	2022
Net Cash Provided by Operating Activities Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,874	1,282	1,646
Net Cash Used in Investing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,408)	(1,308)	(430)
Net Cash Used in Financing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,524)	(217)	(536)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1,099	1,342	662
Cash and Cash Equivalents at End of the year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,041	1,099	1,342

Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Net cash generated from operating activities in 2024 reached Rp2,874 billion, increasing by 124.2% from Rp1,282 billion in the previous year. This increase was primarily due to cash receipt from customers of Rp3,888 billion, net-off with increasing cash paid to suppliers of Rp1,317 billion compared to 2023.

Jumlah kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai Rp2.874 miliar, meningkat sebesar 124,2% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.282 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.888 miliar, *net-off* dengan kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.317 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi

The Company utilized net cash for investing activities amounting to Rp1,408 billion in 2024, increasing by 7.6% compared to the previous year's Rp1,308 billion. This increase was primarily due to increase in payments of liabilities of purchase and acquisition property, plant and equipment with total amount of Rp253 billion, furthermore in 2024, the Company lend a loan given to joint venture entity of Rp79 billion. While in 2023, the Company acquired Foot Locker Singapore Pte Ltd and Foot Locker Malaysia Sdn Bhd of Rp233 billion.

Perusahaan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.408 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.308 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pembayaran utang pembelian dan perolehan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp253 miliar selain itu pada tahun 2024, Perusahaan memberikan pinjaman kepada entitas ventura bersama sebesar Rp79 miliar. Di mana pada tahun 2023, Perusahaan mengakuisisi Foot Locker Singapore Pte Ltd dan Foot Locker Malaysia Sdn Bhd sebesar Rp233 miliar.

Cash Flow from Financing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

The Company used net cash for financing activities amounting to Rp1,524 billion in 2024, increasing by 602.3% compared to the previous year's Rp217 billion. This increase was due to payments of bank loan of Rp890 billion and payments of lease liabilities of Rp103 billion compared to 2023. In addition, the increase also caused by the issuance of paid-in-capital from the Company's non-controlling interest of Rp152 billion in 2023.

Perusahaan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.524 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 602,3%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp217 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp890 miliar dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp103 miliar dibandingkan dengan tahun 2023. Selain itu, peningkatan ini juga disebabkan karena Perusahaan menerima penerbitan modal disetor dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp152 milliar pada 2023

Solvency and Collectability of Receivables
Informasi tentang Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang

The Company maintains adequate liquidity levels to meet all its financial commitments on time. We use liquidity and solvency ratios to analyze our ability to fulfill our financial commitments to vendors, banks and other stakeholders.

Perusahaan menjaga likuiditasnya pada level yang memadai untuk dapat memenuhi seluruh komitmen keuangannya secara tepat waktu. Kami menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk menganalisis kemampuan memenuhi komitmen keuangan kepada vendor, Bank, dan pemangku kepentingan lainnya.

Liquidity Ratio
Rasio Likuiditas

The Company compares current assets to short-term liabilities as a component of liquidity ratio measurement. In 2024, the liquidity ratio was recorded at 173.3%, a slight decrease compared to the previous year's 175.8%. The Company has sufficient capability to meet all its current liabilities.

Perusahaan membandingkan jumlah aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sebagai komponen pengukuran rasio likuiditas. Pada tahun 2024, rasio likuiditas tercatat sebesar 173,3%, sedikit turun apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 175,8%. Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban lancarnya.

Solvency Ratio
Rasio Solvabilitas

The Company analyzes solvency ratio by comparing total liabilities to equity and comparing total liabilities to assets. In 2024, the solvency-equity ratio was recorded at 80.3%, a decrease compared to the previous year's 83.8%. Meanwhile, the solvency-assets ratio was recorded at 44.5%, a slight decrease compared to the previous year's 45.6%. The analysis results indicate that the Company has sufficient capability to meet all its liabilities, both current and long-term, using its total assets and equity.

Perusahaan melakukan analisis rasio solvabilitas dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas serta membandingkan jumlah liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2024, rasio solvabilitas-ekuitas tercatat sebesar 80,3%, turun apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 83,8%. Sementara rasio solvabilitas-aset tercatat sebesar 44,5%, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 45,6%. Hasil analisis menunjukkan Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, baik liabilitas lancar maupun jangka panjang dengan menggunakan seluruh aset dan ekuitas yang dimiliki.

Collectibility of Receivables
Kolektibilitas Piutang

In its operations, the Company has minimal risk of uncollectible receivables. The majority of sales transactions are conducted using cash and credit card payments, effectively minimizing the risk of payment delays.

Dalam operasionalnya, Perusahaan memiliki risiko minim pada piutang tak tertagih. Mayoritas transaksi penjualan dilakukan dengan menggunakan pembayaran tunai dan kartu kredit, yang secara efektif meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran.

Capital Structure and Capital Management Policy
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure (Billion Rp)
Struktur Modal (Rp Miliar)

Description Uraian	2024	2023	2022
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	4,094	3,664	2,146
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	1,625	1,262	807
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	5,719	4,926	2,953
Total Liabilities and Equity Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**12,839**	**10,804**	**7,426**

The Company manages its capital by considering the factors such as capital requirements, profitability, and future capital expenditure/investment needs. Management prioritizes sustainable business operations and implements a policy of optimizing returns on shareholders' investments. If capital structure adjustments or fulfillments are necessary, the company may conduct rights issues, corporate actions, selling assets, or dividend payment adjustments. During 2024, there were no changes in the Company's capital structure management policy.

Perusahaan mengelola permodalan dengan mempertimbangkan faktor-faktor kebutuhan modal, profitabilitas, serta kebutuhan belanja modal/investasi di masa mendatang. Manajemen mengutamakan pengelolaan bisnis secara berkelanjutan dan menerapkan kebijakan optimalisasi keuntungan atas investasi para pemegang saham. Apabila diperlukan penyesuaian atau pemenuhan struktur modal, maka Perusahaan dapat melakukan *rights issue*, aksi korporasi, penjualan aset, ataupun penyesuaian pembayaran dividen. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan pengelolaan struktur modal Perusahaan.



Material Commitments for Capital Goods Investments

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

The Company has no commitment to invest in capital goods.

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal.

Comparison between Actual Results and Targets for the Fiscal Year 2024 and Projections for 2025

Perbandingan antara Hasil dan Target untuk Tahun Buku 2024 dan Proyeksi untuk Tahun 2025

Through the implementation of effective business strategies and a focus on operational efficiency, we realized net revenue of Rp17,184 billion, an increase of 26.7% from the previous year's Rp13,558 billion. Meanwhile, the operating profit increased to Rp2,155 billion from Rp2,033 billion, and EBITDA rose from Rp2,963 billion to Rp3,368 billion resulted the net income of Rp1,338 billion.

Melalui implementasi strategi bisnis yang tepat dan fokus pada efisiensi operasional, kami merealisasikan pendapatan bersih sebesar Rp17.184 miliar, meningkat 26,7% dari tahun lalu yang sebesar Rp13.558 miliar. Sementara laba usaha meningkat menjadi Rp2.155 miliar dari Rp2.033 miliar, EBITDA meningkat dari Rp2.963 miliar menjadi Rp3.368 miliar sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp1.338 miliar.

Business Outlook

Prospek Bisnis

The ASEAN region holds vast market potential, supported by demographic trends, strong GDP growth, security stability, and a favorable investment climate despite global geopolitical conflicts. Over the past two years, there has been a shift in supply chain distribution and an increase in foreign investment in ASEAN countries. These conditions have strengthened the region's position, enhancing its presence and influence on.

Kawasan ASEAN memiliki potensi pasar yang sangat besar, dengan didukung kekuatan tren demografi, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang kuat, stabilitas keamanan, serta iklim investasi yang kondusif di tengah konflik geopolitik global. Dalam dua tahun terakhir, telah terjadi pergeseran distribusi rantai pasok dan peningkatan investasi asing ke kawasan negara ASEAN. Kondisi tersebut memperkuat posisi negara di kawasan ASEAN untuk semakin meningkatkan eksistensi dan pengaruhnya pada perekonomian global.

ASEAN countries present a highly promising market outlook for the Company's business sustainability. We identify partnership and business expansion opportunities while prioritizing a prudent approach. We aim to expand market reach both physically and digitally by capturing every business opportunity.

Bagi kami, negara di kawasan ASEAN memiliki prospek pasar yang sangat menjanjikan bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Kami mengidentifikasi peluang-peluang kemitraan maupun ekspansi bisnis dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian. Kami berupaya untuk memperluas jangkauan pasar, baik secara fisik maupun digital, dengan menangkap setiap prospek bisnis.

We continue to enhance our merchandising strategy, strengthen the unified retail business model, build close relationships with brand principals, and focus on the shopping experience and customer satisfaction. Trust in the excellence of our brand partners serves as the foundation of our competitive advantage, which we will continue to maintain and manage for sustainable long-term growth.

Kami terus memperkuat strategi *merchandising*, memperkuat model bisnis *unified retail,* membangun hubungan yang erat dengan para *brand principal,* serta berfokus pada pengalaman belanja dan kepuasan pelanggan. Kepercayaan terhadap keunggulan mitra *brand* telah menjadi fondasi keunggulan kompetitif Perusahaan, yang akan terus dijaga dan dikelola untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Marketing Aspects
Aspek Pemasaran

The Company's performance growth is influenced by various internal and external factors. Marketing is one of the key internal factors significantly impacting product sales. We design a comprehensive marketing strategy to maintain and expand our market share. Our human resources serve as the front line in-store operations, delivering a personalized and memorable shopping experience for every customer. Therefore, we ensure that every employee in the Sales Division understands the strengths of the brands and products we market, providing top-tier service aligned with company operational standards. Additionally, we consistently analyze market segmentation, customer preferences, and competitors to establish effective marketing strategies and dominate market share.

Pertumbuhan kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik internal maupun eksternal. Aspek pemasaran merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap penjualan produk. Kami merencanakan strategi pemasaran yang komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar kami. Sumber daya manusia menjadi garda terdepan operasional gerai yang memberikan pengalaman berbelanja yang personal dan berkesan bagi setiap pelanggan. Oleh karenanya, kami memastikan setiap karyawan pada Divisi Penjualan memahami keunggulan *brand* dan produk yang kami pasarkan dan memberikan layanan terbaik sesuai standar operasi Perusahaan. Selain itu, kami senantiasa melakukan analisis segmentasi pasar, preferensi pelanggan, serta kompetitor dalam menetapkan strategi pemasaran dan menguasai pangsa pasar.

Given the diversity of brand characteristics and customer preferences, our marketing strategies require adaptation. We optimize both monobrand and multibrand store marketing to cater to diverse market segments with high customer loyalty. Attractive promotions form part of our marketing campaigns, including discount programs, product bundling, and loyalty programs to engage customers.

Kekuatan brand dengan keberagaman karakteristik dan preferensi yang berbeda membutuhkan penyesuaian strategi pemasaran. Kami mengoptimalkan pemasaran gerai *monobrand* dan *multibrand* untuk menjangkau keberagaman segmen pasar yang identik dengan loyalitas pelanggan yang tinggi. Promosi yang menarik menjadi bagian dari kampanye pemasaran, yang diwujudkan melalui program diskon, *bundling* produk, maupun program loyalitas untuk menarik minat pelanggan.

We maximize digitalization by leveraging digital platforms for marketing, including the company's brand websites, third-party e-commerce applications, social media, and the MAPCLUB app. Continuous development of MAPCLUB aims to enhance shopping convenience for customers. Additionally, MAPCLUB serves as an effective promotional medium, notifying users about new collections and special offers. Through MAPCLUB, the Company can offer personalized product recommendations based on customer age and preferred brands, leading to increased sales, higher company margins, improved average transaction value, and optimized supply chain management. This strategy has proven effective, with online sales growing by 35% YoY and contributing to 9.7% to total sales

Kami mengoptimalkan digitalisasi dengan memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, mencakup situs web brand yang dimiliki Perusahaan, aplikasi *e-commerce* pihak ketiga, media sosial, serta aplikasi MAPCLUB. Pengembangan aplikasi MAPCLUB terus dilakukan untuk menghadirkan kemudahan belanja bagi pelanggan. Selain itu, MAPCLUB menjadi media promosi yang efektif dalam memberikan notifikasi kepada penggunanya tentang peluncuran koleksi terbaru dan promo-promo menarik. Melalui MAPCLUB, Perusahaan lebih mudah memberikan penawaran produk secara personal, berdasarkan usia dan merek favorit pelanggan, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan penjualan, peningkatan margin Perusahaan, peningkatan *average transaction value*, serta mengoptimalkan rantai pasok. Hal ini terbukti melalui peningkatan peningkatan penjualan *online* sebesar 35% YoY dan memberikan kontribusi sebesar 9,7% dari total penjualan di tahun 2024

Dividend Payment
Pembayaran Dividen

The Company's dividend policy refers to the Articles of Association, which stipulate that net profit distribution is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the Company distributed dividends of Rp142.5 billion for the fiscal year ending December 31, 2023, as approved in the Annual GMS on June 27, 2024. The dividend payment was made on July 25, 2024, with a dividend payout ratio of 10.3% of net profit and a dividend per share of Rp5.00 (five Rupiah). The Company also allocate Rp5 billion as general reserve fund.

Kebijakan dividen Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar, yang menyebutkan pembagian laba bersih Perusahaan ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2024, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp142,5 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024, dengan persentase dividen terhadap laba bersih sebesar sebesar 10,3% dan jumlah dividen per saham sebesar Rp5,00 (lima Rupiah). Selain itu, Perusahaan juga membentuk dana cadangan umum sebesar Rp5 miliar.

For the fiscal year ending December 31, 2022, the Annual GMS on June 20, 2023, approved a cash dividend of Rp114.02 billion. The dividend payment was executed on July 17, 2023, with a dividend payout ratio of 9.71% of net profit and a dividend per share of Rp4.00 (four Rupiah). The Company also allocate Rp5 billion as general reserve fund.

Sementara pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023 memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp114,02 miliar. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023, dengan persentase dividen terhadap laba bersih sebesar sebesar 9,71% dan jumlah dividen per saham sebesar Rp4,00 (empat Rupiah). Selain itu, Perusahaan juga membentuk dana cadangan umum sebesar Rp5 miliar.

Utilization of IPO Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 under the stock code MAPA. The company has fully utilized the funds raised from its initial public offering (IPO), amounting to Rp897,876 billion, as outlined in the IPO prospectus.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MAPA. Perusahaan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana (IPO) yang sebesar Rp897.876 miliar sebagaimana rencana yang diungkapkan dalam prospektus IPO.



Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, serta Transaksi Benturan Kepentingan

The Company conducts affiliated transactions to support its business activities. These transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices while ensuring fairness principles are met. To ensure the fairness of the transaction, the Company has appointed an independent party to provide an assessment in compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. POJK 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. All assessment results have been submitted to the authorities and can be accessed through the disclosure of information on the IDX website.

Perusahaan melakukan transaksi afiliasi untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Transaksi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip kewajaran. Untuk memastikan kewajaran transaksi, Perusahaan telah menunjuk pihak independen untuk memberikan penilaian sesuai ketentuan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Seluruh hasil penilaian telah disampaikan kepada Otoritas dan dapat diakses dalam keterbukaan informasi pada situs web BEI.

On March 28, 2024, MAA and PT Sports Direct Indonesia (SDI) signed a Facility Agreement, granting a loan facility to SDI with a maximum equivalent of USD10 million in Rupiah, at an interest rate of 7.75% per annum, and a maturity period of 5 years. The purpose of the transaction is to support SDI's business expansion, which is expected to strengthen MAA's business portfolio and increase its revenue and profit. SDI is a controlled subsidiary of MAA, with MAA holding a 50% ownership stake, and there are MAA Directors and Commissioners who also serve as SDI Directors and Commissioners.

Pada tanggal 28 Maret 2024, MAA dan PT Sports Direct Indonesia (SDI) menandatangani *Facility Agreement* berupa pemberian fasilitas pinjaman kepada SDI sebesar maksimum dalam Rupiah yang ekuivalen dengan USD10 juta, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun, dan masa jatuh tempo 5 tahun. Tujuan transaksi untuk mengembangkan bisnis SDI dan diharapkan dapat memperkuat portofolio bisnis MAA dan meningkatkan pendapatan dan laba MAA. SDI adalah perusahaan terkendali dari MAA dengan kepemilikan saham oleh MAA sebesar 50% dan terdapat Direktur dan Komisaris MAA yang juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris SDI.

The realization of the transaction value is Rp162.44 billion or equivalent to USD10 thousand, calculated based on the middle rate of Bank Indonesia on the date of the Fairness Opinion Report on the Transaction (April 24, 2024), with dollar exchange rate equivalent to Rp16,244.

Realisasi nilai transaksi sebesar Rp162,44 miliar atau setara USD10 ribu, dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi (24 April 2024), dengan nilai tukar dolar setara dengan Rp16.244.

Changes in Regulations Significantly Impacting the Company
Perubahan Peraturan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

There were no regulatory changes that had a significant impact on the Company during 2024.

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2024.

Changes In Accounting Policies
Perubahan Kebijakan Akuntansi

In 2024, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amendemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Material Information Following Accountant's Reporting
Informasi Material Pasca Pelaporan Akuntan

There is no material information or facts that occurred after the reporting period of the Financial Statements for the fiscal year 2024. The Company's shares were successfully included in the Indonesia Stock Exchange LQ45 index, effective from February 3, 2025, to April 30, 2025. This achievement reflects that the Company has successfully met the strict criteria set by the Indonesia Stock Exchange, such as large market capitalization, high liquidity, and solid financial performance. This accomplishment also demonstrates market confidence in the Company's performance and growth prospects.

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan Laporan Keuangan tahun buku 2024. Saham Perusahaan berhasil masuk ke dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia, efektif sejak 3 Februari 2025 sampai dengan 30 April 2025. Pencapaian ini mencerminkan bahwa Perusahaan telah berhasil memenuhi kriteria yang ketat dari Bursa Efek Indonesia, seperti kapitalisasi pasar yang besar, likuiditas yang tinggi, dan kinerja keuangan yang solid. Pencapaian ini sekaligus menunjukkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek pertumbuhan Perusahaan.

Management Analysis and Discussion
Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

The implementation of good corporate governance (GCG) is a form of the Company's responsibility in maintaining the trust of shareholders and other stakeholders. The Company consistently applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in its business practices. We believe that implementing GCG will optimize the benefits for all stakeholders, encourage the creation of long-term corporate value, and ensure business sustainability.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara konsisten, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan dalam praktik bisnisnya. Kami percaya penerapan GCG akan mengoptimalkan pemberian manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, mendorong terciptanya nilai Perusahaan dalam jangka panjang, serta menjaga keberlanjutan bisnis.



Implementation of Corporate Governance Guidelines

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Company believes that the consistent implementation of good corporate governance will support smooth operations and enhance performance achievements. The implementation of corporate governance refers to POJK No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, concerning Public Company Governance Guidelines. The Company strives to enhance GCG implementation and compliance with public company governance guidelines, as outlined:

Perusahaan meyakini bahwa konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan pencapaian kinerja. Penerapan tata kelola perusahaan mengacu pada POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berupaya meningkatkan implementasi GCG dan kepatuhan terhadap pedoman tata kelola perusahaan terbuka, yang disampaikan berikut ini:

	Principles | Prinsip **Recommendation** | **Rekomendasi** **Explanation** | **Penjelasan**	**Implementation** Penerapan
	Principle 1: Enhancing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
1.	**Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.** Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	
	• Each share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions. However, the voting mechanism, whether open or closed, has not been regulated in detail. • Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in deciding on a GMS agenda item. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands in accordance with the choices offered by the GMS chairperson. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or through electronic voting.	Fulfilled. The Company has a method or procedure for voting, both open and closed, by prioritizing the independence and interests of shareholders. The procedure is also conveyed in the GMS invitation to shareholders.
	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup, belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Dalam pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun *electronic voting*.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki prosedur untuk pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut juga disampaikan dalam undangan RUPS kepada pemegang saham.
2.	**All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company should attend the Annual GMS.** Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	
	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member to pay attention to, explain, and answer directly any problems or questions raised by shareholders related to the GMS agenda.	Fulfilled. All members of The Board of Commissioners and Directors were physically present at the 2024 AGMS.
	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir secara fisik pada RUPST 2024.

3.	**The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year.** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	
	Based on the provisions of Article 34, paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) of Public Companies, a Public Company is required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and a foreign language (at least in English) and announce it to the public within 2 working days after the GMS is held, including through the Public Company's website. The availability of the GMS minutes summary on the Public Company's website provides an opportunity for shareholders who were not present to easily and quickly access important information from the GMS. Therefore, the provision regarding the minimum availability period of the GMS minutes summary on the website is intended to ensure that shareholders have sufficient time to obtain this information.	Fulfilled. The Company provides a summary of the GMS minutes in two languages, namely Indonesian and English, on the website www.mapactive.id under the investor menu, in the GMS disclosure sub-menu for the years 2018-2024. The GMS summary is also published on the Authority's website two working days after the GMS is held.
	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam Bahasa Inggris), serta diumumkan 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Terpenuhi. Perusahaan menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam situs www.mapactive.id pada menu investor, sub menu pengungkapan RUPS untuk tahun 2018-2024. Ringkasan RUPS juga disampaikan dalam situs web Otoritas dua hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.

Principle 2: Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

1.	**Public Listed Companies have a policy of communication with shareholders or investors.** Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	
	• Communication between a Public Listed Company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. • Existence of the communications policy demonstrates the Public Listed Company's commitment in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, program, and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.	Fulfilled. The Company implements a communication policy with shareholders or investors, either through print and electronic media, meetings/ gatherings with investors and analysts or other media and implements information disclosure to the authorities regarding its activities, including the holding of GMS as mandated in the Company's Articles of Association.
	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Terpenuhi. Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, yang dilakukan melalui media cetak dan elektronik, public expose, meeting atau conference, serta media komunikasi lainnya. Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk pelaksanaan RUPS, yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2.	**The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.** Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	
	Disclosure of the communication policy represents transparency of the Public Listed Company's commitment to providing equality to all shareholders or investors on communication flows. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication program.	Fulfilled. The Company has disclosed the communication policy regarding its important activities/events on the official website, namely www. mapactive.id.
	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/kejadian penting Perusahaan di situs web www.mapactive.id sebagai wujud transparansi.

Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

1. **Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.**
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the discharge of duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Listed Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall consist of at least 2 (two) people based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company which, among others, includes characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, having too many members of the Board of Commissioners may potentially interfere with the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners' functions.	Fulfilled. The Board of Commissioners is currently composed of 5 (five) persons where the number has been adjusted to the conditions and needs of the Company.
Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 5 (lima) orang, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

2. **Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.**
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the Board as an entity and its individual members, aligned with the needs of the Public Company. These characteristics are reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required to carry out the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties. A composition that considers the needs of the Public Company is a positive factor, particularly in decision-making for supervisory functions, as it allows for a broader range of considerations.	Fulfilled. Each member of the Board of Commissioners is a professional with diverse expertise, knowledge, and experience required for the Company's supervisory functions. This diversity is reflected in the Board of Commissioners' profiles, which are disclosed in the Corporate Governance Chapter.
Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Terpenuhi. Setiap anggota Dewan Komisaris berasal dari profesional yang memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk fungsi pengawasan Perusahaan. Keberagaman tersebut dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan

Principle 4: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. **The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its own performance.**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

• The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline for accountability with respect to the collegial performance assessment of the Board. Self-assessment is conducted by each member to assess the performance of the Board of Commissioners on a collegial basis, and not to assess the individual performance of each member of the Board. Through self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board s on an ongoing basis. • The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies.	Fulfilled. The Board of Commissioners has implemented a selfassessment policy in terms of its own performance. As a benchmark for the performance of the Board of Commissioners, self-assessment is guided by the prevailing laws and regulations and the Company Articles of Association.
• Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Melalui *self-assessment* ini, diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut, dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Fungsi yang diwajibkan adalah sesuai POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Nominasi dan Remunerasi untuk Perusahaan Publik.	Terpenuhi. Dewan Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris. Tolok ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.**
Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

The self-assessment policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be accountable for the discharge of duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, in the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Commissioners.	Fulfilled. The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

3. **The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes.**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

• The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in moral terms this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such a policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Commissioners being officially convicted by an authorized party. Financial crimes include manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.	Fulfilled. The Board of Commissioners has a resignation policy for members proven to be involved in financial crimes. This policy is also included in the Company's Code of Ethics, which applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees. Additionally, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the right to dismiss any member of the Board of Commissioners found guilty of financial crimes.
• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Terpenuhi. Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terbukti terlibat kejahatan keuangan. Kebijakan juga dimuat dalam Kode Etik Perusahaan yang berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Selain itu RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang terbukti melakukan kejahatan keuangan.

4. **The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for nominating members of the Board of Directors.**
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the Nomination function has the duty to formulate policies and criteria required for nominating prospective members of the Board of Directors. Among the policies to support the Nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of leadership regeneration in the Company to maintain business sustainability and achieve long-term goals.	Fulfilled. The Board of Commissioners is also in charge of preparing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.
Berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.	Terpenuhi. Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

1. **Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.**
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

As a corporate organ authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of a Public Listed Company. Consequently, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies mandates the Board to consist of at least 2 (two) people. Furthermore, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to its present conditions, which includes the characteristics, capacity, and size and the need for effectiveness of the Board of Directors' decision making.	Fulfilled. The Board of Directors is currently composed of 5 (five) members, which reflects the conditions and needs of the Company.
Sebagai organ yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Terpenuhi. Jumlah anggota Direksi Perusahaan saat ini sebanyak 5 (lima) orang, yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

2. **Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.**
Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of the Board as a body and individual members in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Listed Company. Consequently, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members or the Board of Directors as a collegial body.	Fulfilled. Each member of the Board of Directors is a professional with diverse expertise, knowledge, and experience required for the Company's supervisory functions. This diversity is reflected in the Board of Directors' profiles, which are disclosed in the Corporate Governance Chapter.
Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Terpenuhi. Setiap anggota Direksi berasal dari profesional yang memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengelola Perusahaan. Keberagaman tersebut dapat dilihat dalam Profil Direksi yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

3. **Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.**
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

- The Financial Statements are management's accountability for managing resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as relevant Financial Services Authority Regulation (POJK), including laws and regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and Board member in charge of accounting or finance.
- As such, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the member in charge of accounting or finance. Having qualifications and expertise and/or knowledge in the field of accounting by a Board member can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, which can then be relied upon by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Listed Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification, and/or related work experience.

Fulfilled.
The Company has appointed Miquel Rodrigo Staal who has competence and experience in finance as the Company's Finance Director.

- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga POJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.
- Dengan demikian, pengungkapan serta penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.

Terpenuhi.
Perusahaan telah menunjuk Miquel Rodrigo Staal yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman di bidang keuangan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Principle 6: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. **The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance.**
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.

- As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline for accountability for assessing the Board's performance on a collegial basis. The self-assessment is conducted by each Board member to assess the Board's performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board. With this self-assessment, it is expected that each Board member can contribute to improving the Board's performance on an ongoing basis.
- The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies.

Fulfilled.
The Board of Directors already has a self-assessment policy on assessing its own performance. Periodically, the Board of Directors conducts performance appraisals, both collegially and individually. The performance assessment results become part of the Nomination and Remuneration Committee's recommendations to be submitted to the GMS.

- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini, diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut, dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Terpenuhi.
Direksi Perusahaan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi. Secara berkala Direksi melakukan penilaian kinerja, baik secara kolegial maupun individu. Hasil penilaian kinerja menjadi bagian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS.

2. **The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.**
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

The self-assessment policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be responsible for the discharge of duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Public Companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the Company will continue to be carried out in a better direction. With such disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Directors.

Fulfilled.
The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.

Terpenuhi.
Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan ini.

3. **The Board of Directors has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes.**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

• The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in moral terms this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such a policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Directors being officially convicted by an authorized party. Financial crimes include manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.	Fulfilled. The Board of Directors has a resignation policy for members proven to be involved in financial crimes. This policy is also included in the Company's Code of Ethics, which applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees. Additionally, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the right to dismiss any member of the Board of Directors found guilty of financial crimes.
• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terbukti terlibat kejahatan keuangan. Kebijakan juga dimuat dalam Kode Etik Perusahaan yang berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Selain itu RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi yang terbukti melakukan kejahatan keuangan.

Principle 7 Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Prinsip 7: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. **Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

A person who possesses inside information is prohibited from conducting securities transactions by using such information as referred to in the Law on Capital Market. Public Listed Companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from those that are public and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.	Fulfilled. The Company has a policy to prevent legal violations, including insider trading, as stated in the Company's Code of Conduct.
Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk insider trading, yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.

2. **Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies in place.**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.

An anti-corruption policy aims to ensure that the business activities of a Public Listed Company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct or a separate document. The policy may include, among others, programs and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Public Listed Company. The policy's scope should describe the Public Listed Company's prevention measures against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.	Fulfilled. The Company has an anticorruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct.
Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, serta sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap, dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya antikorupsi dan anti-fraud yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.

3. **Public Listed Companies have a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.**
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

• The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that Public Listed Companies obtain the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on capacity building of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed will affect the quality of the Company's output. • The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality, for the Public Listed Company. The policy's scope should include criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.	Fulfilled. As this Annual Report is being published, the Company has a policy in place on vendor selection and capacity building.
• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sementara itu, kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* Perusahaan. • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, serta pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor.

4.	**Public Listed Companies a policy on the fulfillment of creditors' rights.** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.		
	The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in providing loans to creditors. This policy is aimed at fulfilling rights and maintaining creditors' trust in the Public Listed Company. The policy should include considerations in entering into agreements, as well as follow-up in the fulfillment of the Public Listed Company's obligations to creditors.	Fulfilled. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	
	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut, mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur.	
5.	**Public Listed Companies have a policy on the whistleblowing system.** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)*.		
	A well-developed whistleblowing system (WBS) policy ensures protection for witnesses or whistleblowers against alleged violations committed by employees or management of a Public Listed Company. Furthermore, having the policy in place will impact on the creation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy should cover the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protections, and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints.	Fulfilled. The Company has a whistleblowing system policy as described in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	
	Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whisthleblowing*, cara pengaduan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, serta hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran/ *(whistleblowing)* yang telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	

6.	**Public Listed Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.		
	• Long-term incentives are based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is premises on the fact that long-term performance is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the Company. Long-term incentives are useful to maintain loyalty and motivate Directors and employees to improve their performance or productivity, which will have an impact on improving company performance in the long term. • The existence of a long-term incentive policy represents a real commitment of a Public Listed Company to provide long-term benefits to Directors and employees with terms, procedures, and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include the purpose and objectives of granting long-term incentives, terms and procedures in granting incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such a policy may also be included in the existing remuneration policy of the Public Listed Company.	Fulfilled. Since 2018, the Company has initiated the Management Incentive Program for the Board of Commissioners, Board of Directors and Manager-level employees.	
	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur, serta bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat, dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Terpenuhi. Sejak tahun 2018 Perusahaan telah memiliki Program Insentif Manajemen yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan setingkat Manajer.	

Principle 8: Enhancing the Implementation of Information Disclosure Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi		
	Public Listed Companies should utilize information technology more widely as a medium for information disclosure. Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.	
1.	The use of information technology can serve as a medium for information disclosure. In addition to information mandated by laws and regulations, other useful information related to the Public Company is also communicated to shareholders and investors. By leveraging information technology extensively, the company is expected to enhance the effectiveness of its information dissemination. However, the use of information technology should also consider its impact and relevance to the company. Penggunaan teknologi informasi dapat digunakan sebagai media keterbukaan informasi. Selain informasi yang diterangkan dalam peraturan perundang-undangan, informasi yang berguna terkait Perusahaan Terbuka juga disampaikan kepada pemegang saham/investor. Melalui pemanfaatan teknologi informasi secara luas, Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi juga harus memperhatikan dampak dan kegunaannya bagi Perusahaan.	Fulfilled. The Company implements information disclosure through its official website and regulatory authority platforms, as well as by utilizing social media accounts as a medium for information disclosure. Terpenuhi. Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui situs web Perusahaan dan Otoritas, serta memanfaatkan akun media sosial sebagai media keterbukaan informasi.
	The Annual Report of Public Listed Companies should disclose the ultimate beneficiary or owner in its shareholding of at least 5% (five percent). In addition, information should be disclosed on the ultimate beneficiary or owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	
2.	Regulations in the Capital Market sector governing the submission of a Public Company's Annual Report already require the disclosure of information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Public Company's shares. They also mandate the disclosure of information on the company's majority and controlling shareholders, both directly and indirectly, up to the ultimate beneficial owner of those shares. This Governance Guideline recommends disclosing the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Public Company’s shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of shares held by the majority and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini, direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Fulfilled. The Company has disclosed share ownership in the About the Company section of this Report, with a minimum ownership of 5% by the majority and controlling shareholders. Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan kepemilikan saham dalam Bab Tentang Perusahaan dalam Laporan ini, dengan kepemilikan minimal 5% pada pemegang saham utama sekaligus pengendali.

General Meeting of Shareholders (GMS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

In 2024, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Company’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

Pada 2024, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasionalnya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amandemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.



Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, at the Ayana Midplaza Hotel, Jakarta. The meeting was chaired by Mrs. Susiana Latif as the Vice President Commissioner of the Company. During the meeting, shareholders were given the opportunity to ask questions and provide responses regarding the meeting agenda. The meeting then made decisions through voting. The Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to count the quorum and validate the votes. All meeting decisions were legalized in the AGMS Meeting Minutes Deed No. 219 dated June 27, 2024, before Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta.

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, di Hotel Ayana Midplaza, Jakarta. Rapat dipimpin oleh Ibu Susiana Latif selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan. Dalam rapat tersebut, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terkait mata acara rapat yang telah disampaikan. Selanjutnya, rapat melakukan pengambilan keputusan melalui pemungutan suara. Perusahaan menunjuk PT Datindo Entrycom selaku pihak independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan validasi suara. Seluruh keputusan rapat telah disahkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 219 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Attendance | Kehadiran

Shareholder
Pemegang Saham

24,951,108,887 (twenty-four billion nine hundred fifty-one million one hundred eight thousand eight hundred eighty-seven) shares, or equivalent to 87.54% (eighty-seven-point five four percent) of the shares with valid voting rights issued by the Company.

24.951.108.887 (dua puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh satu juta seratus delapan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh) saham atau setara dengan 87,54% (delapan puluh tujuh koma lima empat persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi
President Commissioner Komisaris Utama **Virendra Prakash Sharma**	President Director Direktur Utama **Nicholas Jones**
Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama **Susiana Latif**	Director Direktur **Handaka Santosa**
Independent Commissioner Komisaris Independen **Hendry Hasiholan Batubara**	Director Direktur **Sjeniwati Gusman**
	Director Direktur **Miquel Rodrigo Staal**

1st Agenda | Agenda 1

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31st, 2023, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2023 which has been audited by a Public Accountant and approval of the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year that ended on December 31st, 2023 as well as providing full release and discharge *(acquit et de charge)* to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of their responsibility to conduct the management and supervisory duties that have been carried out in the financial year that ended on December 31st, 2023.

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Decisions | Keputusan

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2023.
2. Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023, audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", a Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, as stated in their Report No. 00097/2.1265/AU.1/05/0556-3/1/III/2024 dated March 27th, 2024, with the opinion of "Without Modification".
3. Approved the Board of Directors' Report and ratified the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31st, 2023, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval of the Company's Annual Report, Directors' Report, and the ratification of the Annual Financial Statements and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31st, 2023, pursuant to Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, full discharge *(acquit et de charge)* is 3 granted to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions undertaken during the financial year ended December 31st, 2023, to the extent such actions were reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2023.

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00097/2.1265/AU.1/05/0556-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Voting Results Hasil Voting	**Approved** Setuju	**Not Approved** Tidak Setuju	**Abstain**
	24,466,046,453	287,343,600	197,718,834
Realization | Realisasi	**Realized** | Direalisasikan		

2nd Agenda | Agenda 2

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2023.
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Decisions | Keputusan

1. Approved the distribution of dividends to the Company's shareholders amounting to Rp142,520,000,000 (one hundred forty-two billion five hundred twenty million Rupiah) for a total of 28,504,000,000 (twenty-eight billion five hundred four million) shares issued by the Company.
2. Authorized the Board of Directors of the Company to execute the dividend distribution in accordance with prevailing regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution.
3. To comply with Article 25 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, allocating Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) of the Company's net profit as the Company's Reserve Fund.
4. The remainder will be recorded as Retained Earnings.

1. Menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp142.520.000.000 (seratus empat puluh dua miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) atas sejumlah total 28.504.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus empat juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut.
3. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan akan dialokasikan sebagai Dana Cadangan Perseroan.
4. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Voting Results Hasil Voting	**Approved** Setuju	**Not Approved** Tidak Setuju	**Abstain**
	24,745,284,553	0	205,824,334
Realization | Realisasi	**Realized** | Direalisasikan		

3rd Agenda | Agenda 3

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended December 31st, 2024, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the fee of the Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

Decisions | Keputusan

1. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company, by taking into account the considerations of the Company's Audit Committee, to appoint Public Accountant Office that will audit the Consolidated Financial Statements, Profit or Loss Statement and Consolidated Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2024.
2. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of fee of the aforementioned Public Accountant Office and other related requirements regarding the appointment.

1. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Voting Results Hasil Voting	**Approved** Setuju	**Not Approved** Tidak Setuju	**Abstain**
	23,523,426,206	1,221,844,347	205,838,334
Realization | Realisasi	**Realized** | Direalisasikan		

4th Agenda | Agenda 4

Meeting Agenda | Agenda Rapat

a. Appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
b. Determination of duties, authorities, salaries, and other benefits for members of the Board of Directors, as well as determination of fee and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.

a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Decisions | Keputusan

Meeting agenda 4 item a | Mata acara Rapat 4 butir a:

1. Approved the appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, with the following composition:
   Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris		**Board of Directors** Direksi	
President Commissioner Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	**President Director** Direktur Utama	Nicholas Jones
Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	Susiana Latif	**Vice President Director** Wakil Direktur Utama	Handaka Santosa
Independent Commissioner Komisaris Independen	Juliani Gozali	**Director** Direktur	Sameer Prasad
Commissioner Komisaris	Sintia Kolonas	**Director** Direktur	Sjeniwati Gusman
Independent Commissioner Komisaris Independen	Hendry Hasiholan Batubara	**Director** Direktur	Miquel Rodrigo Staal

2. To comply with Article 20 paragraph 3 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, approved: the appointment of Ms. Juliani Gozali and Mr. Hendry Hasiholan Batubara, respectively as Independent Commissioners of the Company.

   Untuk memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk: mengangkat Ibu Juliani Gozali dan Bapak Hendry Hasiholan Batubara masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan.

3. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the resolution on item a of the Fourth Agenda in a notarial deed, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register, and for such purpose, to undertake all actions required by the prevailing laws and regulations.

   Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat butir a dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meeting agenda 4 item b | Mata acara Rapat 4 butir b:

1. In accordance with Article 92 paragraphs 5 and 6 of the Company Law, approved to delegate authority to the Board of Directors of the Company through a Board of Directors Meeting, to determine the division of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors on behalf of the General Meeting of Shareholders.

   Sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 5 dan 6 UUPT, menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.

2. In accordance with Article 96 paragraphs 1 and 2, and Article 113 of the Company Law, approved:
   Sesuai dengan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 serta Pasal 113 UUPT menyetujui untuk:

   a. To delegate to the Board of Commissioners of the Company the authority to determine the amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors;
      Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
   b. To determine remuneration and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners entirely up to a maximum of 10% (ten percent) out of the total amount of remuneration and other allowances received by members of the Company's Board of Commissioners in the previous financial year;
      Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan sebesar maksimal 10% (sepuluh persen) di atas jumlah keseluruhan honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya;
   c. To delegate to the Board of Commissioners of the Company the authority to determine the distribution of remuneration and other allowances among each member of the Company's Board of Commissioners.
      Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Voting Results Hasil Voting	**Approved** Setuju	**Not Approved** Tidak Setuju	**Abstain**
	22,741,342,060	1,997,120,493	212,646,334
Realization | Realisasi	**Realized** | Direalisasikan		

5th Agenda | Agenda 5

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).
Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

Decisions | Keputusan

1. Amend Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), so that Article 3 of the Company's Articles of Association shall be as presented during the Meeting.
2. Authorized the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to restate the resolution adopted regarding Agenda 5 of the Meeting in a notarial deed, and subsequently to obtain approval for the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the Company Register, in accordance with applicable laws and regulations.

1. Menyesuaikan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI tahun 2020, sehingga ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagaimana yang ditampilkan pada saat Rapat.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Kelima dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya untuk memohon persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Voting Results Hasil Voting	**Approved** Setuju	**Not Approved** Tidak Setuju	**Abstain**
	22,259,239,253	2,484,050,800	207,818,834
Realization | Realisasi	**Realized** | Direalisasikan		

Implementation of 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions

Realisasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

The Company held the 2023 AGMS on June 20, 2023, at the Ayana Midplaza Hotel, Jakarta. All resolutions from the 2023 AGMS were implemented within the same year (2023), and no resolutions from the 2023 AGMS were implemented or remained pending in 2024. The Company disclosed the 2023 AGMS resolutions in the 2023 Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk, which can be accessed through the Company's website at https://www.mapactive.id/wp-content/uploads/2024/06/LO5-AR-MAPA-medres.pdf.

Perusahaan mengadakan RUPST 2023 pada tanggal 20 Juni 2023 di Hotel Ayana Midplaza, Jakarta. Seluruh keputusan RUPST 2023 telah direalisasikan pada tahun yang sama (tahun 2023), dan tidak terdapat keputusan RUPST 2023 yang direalisasikan atau belum terealisasi pada tahun 2024. Perusahaan telah mengungkapkan keputusan RUPST 2023 dalam Laporan Tahunan 2023 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk, yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan https://www.mapactive.id/wp-content/uploads/2024/06/LO5-AR-MAPA-medres.pdf.

1st Agenda | Agenda 1

Decisions | Keputusan

- Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2022.
- Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2022, which were audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stated in the Report No. 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 dated March 28th, 2023, with the opinion of "Not Modified".
- Approved the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended in 2022 as set forth in the Company's Annual Report.
- With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended in 2022, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors of the Company are fully released *(acquit et de charge)* from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year 2022.

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2nd Agenda | Agenda 2

Decisions | Keputusan

- Approved the distribution of dividends to the Company's shareholders amounting Rp114,016,000,000 (one hundred fourteen billion sixteen million Rupiah) for a total of 2,850,400,000 (two billion eight hundred fifty million four hundred thousand) shares issued by the Company.
- Approved to authorize the Board of Directors of the Company to execute the dividend distribution in accordance with applicable regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution.
- To fulfill the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) from the net profit of the Company will be allocated as the Company' Reserve Fund.
- The remaining amount will be recorded as Retained Earnings.

- Menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp114.016.000.000 (seratus empat belas miliar enam belas juta Rupiah) bagi total 2.850.400.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta empat ratus ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
- Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dalam melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut.
- Untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan akan dialokasikan sebagai Dana Cadangan Perseroan.
- Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

3rd Agenda | Agenda 3

Decisions | Keputusan

- Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial 3 Position Statement, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2023.
- Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

- Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

4th Agenda | Agenda 4

Decisions | Keputusan

1. Approved to:
   Menyetujui untuk:

- Accept the resignations of Mr. Tan Enk Ee, Mr. Michael David Capper, and Mr. Andy Nugroho Purwohardono respectively as Vice President Commissioner, President Director, and Commissioner of the Company, respectively, and respectfully dismiss Mr. Nicholas Jones and Ms. Susiana Latif as Vice President Director and Director of the Company, while expressing utmost gratitude for their services rendered to the Company during their tenure;

  Menerima baik pengunduran diri Bapak Tan Enk Ee, Bapak Michael David Capper, dan Bapak Andy Nugroho Purwohardono berturut-turut selaku Wakil Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Komisaris Perseroan, serta memberhentikan dengan hormat Bapak Nicholas Jones dan Ibu Susiana Latif berturut-turut selaku Wakil Direktur Utama dan Direktur Perseroan, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat;

- Appoint Mr. Nicholas Jones, Ms. Sjeniwati Gusman, Ms. Susiana Latif, and Mr. Hendry Hasiholan Batubara as President Director, Director, Vice President Commissioner, and Commissioner of the Company, respectively, effective from the closing of the Meeting;

  Mengangkat Bapak Nicholas Jones, Ibu Sjeniwati Gusman, Ibu Susiana Latif, dan Bapak Hendry Hasiholan Batubara berturut-turut selaku Direktur Utama, Direktur, Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat;

Therefore, from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting in 2024, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:
Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris		**Board of Directors** Direksi	
President Commissioner Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	**President Director** Direktur Utama	Nicholas Jones
Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	Susiana Latif	**Vice President Director** Wakil Direktur Utama	Handaka Santosa
Independent Commissioner Komisaris Independen	Hendry Hasiholan Batubara	**Director** Direktur	Sjeniwati Gusman
		Director Direktur	Miquel Rodrigo Staal

2. To comply with the provisions of Article 20 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, agree to: Appointing Mr. Hendry Hasiholan Batubara as an Independent Commissioner of the Company.

   Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, menyetujui untuk: Mengangkat Bapak Hendry Hasiholan Batubara sebagai Komisaris Independen Perseroan.

3. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/ or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other a agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

   Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perseroan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku.

5th Agenda | Agenda 5

Decisions | Keputusan

1. Approved the stock split of the Company, from the previous value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to Rp10 (ten Rupiah) per share, in compliance with the applicable regulations in the Indonesian Capital Market field.

2. Approved the amendment to Article 4, paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles and Association, which shall henceforth read as follows:

   Article 4

   - The Company's authorized capital is Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), divided into 50,000,000,000 (fifty billion) shares, each with a nominal value of Rp10 (ten Rupiah).

   - Of the authorized capital, 28,504,000,000 (twenty-eight billion five hundred four million) shares have been issued and fully paid, with a total nominal value of Rp285,040,000,000, (two hundred eighty-five billion forty million Rupiah), by the shareholders who have subscribed to the shares.

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* Perseroan dari semula sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

2. Menyetujui pengubahan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

   Pasal 4

   - Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), terbagi atas 50.000.000.000 (lima puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah).
   - Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 28.504.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus empat juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp285.040.000.000 (dua ratus delapan puluh lima miliar empat puluh juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

3. Confirming the composition of the Company's shareholders as follows:

   - PT Mitra Adiperkasa Tbk, with a total of 19,622,990,800 (nineteen billion six hundred twenty-two million nine hundred ninety thousand eight hundred) shares, with a total nominal value of Rp196,229,908,000 (one hundred ninety-six billion two hundred twenty-nine million nine hundred eight thousand Rupiah).
   - Public, with a total of 8,881,009,200 (eight billion eight hundred eighty-one million nine thousand two hundred) shares, with a nominal value of Rp88,810,092,000 (eighty-eight billion eight hundred ten million ninety-two thousand Rupiah).
   - Resulting in a total of 28,504,000,000 (twenty-eight billion five hundred four million) shares, with a total nominal value of Rp285,040,000,000 (two hundred eighty-five billion forty million Rupiah).

4. Authorized the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all necessary actions to implement the stock split, including but not limited to applying for approval and notifying the amendment to Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association to the Ministry of law and Human 4 Rights of the Republic of Indonesia, and arranging the schedule and procedures for implementing the stock split after obtaining approval from the relevant authorities.

3. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

   - PT Mitra Adiperkasa Tbk, sebanyak 19.622.990.800 (sembilan belas miliar enam ratus dua puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp196.229.908.000 (seratus sembilan puluh enam miliar dua ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus delapan ribu Rupiah).
   - Masyarakat, sebanyak 8.881.009.200 (delapan miliar delapan ratus delapan puluh satu juta sembilan ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp88.810.092.000 (delapan puluh delapan miliar delapan ratus sepuluh juta sembilan puluh dua ribu Rupiah).
   - sehingga seluruhnya berjumlah 28.504.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus empat juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp285.040.000.000 (dua ratus delapan puluh lima miliar empat puluh juta Rupiah).

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan permohonan persetujuan dan pemberitahuan perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mengatur jadwal dan tata cara pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham setelah memperoleh persetujuan instansi yang berwenang.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is responsible for supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that business activities and corporate practices are conducted in accordance with good corporate governance (GCG) principles and the Company's long-term commitments. The Board of Commissioners is accountable to the GMS. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners fall under the authority of the GMS. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes supporting committees, consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan, memberikan saran kepada Direksi, serta memastikan kegiatan usaha dan praktik bisnis dikelola secara baik, sesuai dengan prinsip GCG dan komitmen jangka panjang Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris menjadi kewenangan RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite pendukung, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independent Commissioners
Komisaris Independen

The Board of Commissioners independently carries out the supervisory function of the Company. The Board consists of 5 (five) members, 2 (two) of whom serve as Independent Commissioners. The Company complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as IDX Regulation No. I-A, which requires that at least 30% of the Board of Commissioners be Independent Commissioners. The presence of Independent Commissioners aims to establish checks and balances, avoid conflicts of interest in the execution of duties, and protect the interests of stakeholders, particularly fund providers and minority shareholders.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan Perusahaan secara independen. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yang 2 (dua) orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Perusahaan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK. 04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan BEI No. I-A yang mewajibkan jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menciptakan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya, dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan, khususnya pemilik dana dan pemegang saham minoritas.

The Company appoints Independent Commissioners objectively, in accordance with applicable regulations, based on the following criteria:

1. Not being an individual who has worked for or had authority and responsibility in planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. Not owning shares in the Company, either directly or indirectly; and
3. Not having any affiliation or business relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's controlling and major shareholders.

Perusahaan mengangkat Komisaris Independen secara objektif, sesuai regulasi yang berlaku, dengan kriteria:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung; serta
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan bisnis dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Board of Commissioners Charter
Piagam Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which serves as a guideline and work procedure based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014. The Charter regulates work ethics, duties and responsibilities, authority, meeting mechanisms, decision-making processes, and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris, yakni pedoman dan tata tertib kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan regulasi yang berlaku, seperti POJK No. 33/POJK.04/ 2014. Piagam Dewan Komisaris mengatur tentang etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat dan proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners Charter, including:

1. Overseeing the implementation of management policies and business operations;
2. Providing advice regarding the Company's management to the Board of Directors, as well as receiving explanations from the Board of Directors regarding any inqury from the Board of Commissioners;
3. Entering buildings, premises and other places used or controlled by the Company to inspect books, documents, and other evidence, verify the organization's financial position, and receive explanations regarding all actions taken by the Board of Directors as part of the supervisory function;
4. Temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the concerned member(s) is proven to have acted against the Articles of Association and applicable regulations, or endangered the Company's goals and objectives or neglected their duties and obligations.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diatur dalam piagam Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen dan pelaksanaan operasional bisnis;
2. Memberikan saran terkait pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, serta menerima penjelasan dari Direksi atas pertanyaan dari Dewan Komisaris;
3. Memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Perusahaan untuk memeriksa buku, dokumen, dan bukti lainnya, memverifikasi posisi keuangan Perusahaan, serta mengetahui dan menerima penjelasan terkait semua tindakan yang diambil oleh Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan;
4. Memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut terbukti bertindak melawan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau membahayakan tujuan dan sasaran perusahaan atau mengabaikan tugas dan kewajibannya.

Board of Commissioners Meetings
Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. Internal meetings discuss Company and management performance evaluations, oversight of internal control and risk management, and other key issues prioritized by the Board of Commissioners. Meanwhile, joint meetings address and provide recommendations on Company performance and other strategic issues requiring consideration from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors in 2024. Additionally, the Board of Commissioners attended the GMS, with attendance details included in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal minimal satu kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris membahas tentang evaluasi kinerja Perusahaan dan manajemen, pengawasan atas pengendalian internal dan manajemen risiko, serta isu-isu lain yang menjadi prioritas pengawasan Dewan Komisaris dalam rapat internal. Sementara rapat gabungan membahas sekaligus memberikan saran mengenai kinerja Perusahaan dan isu-isu strategis lain yang memerlukan pertimbangan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, pada tahun 2024. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS, dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Frequency and Attendance of Commissioners at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	
			Total Jumlah	%
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	6	6	100
Susiana Latif	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	6	6	100
Hendry Hasiholan Batubara	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100
Juliani Gozali*	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	3	50
Sintia Kolonas*	Commissioner Komisaris	6	3	50

Note:
There have been changes in the composition of the Board of Commissioners, leading to differences in the number of meetings attended by its members.
*Serving as a member of the Board of Commissioners since June 27, 2024.
Keterangan:
Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Dewan Komisaris.
*Menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 27 Juni 2024.

Competency Development of the Board of Commissioners

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

The competency development of the Board of Commissioners is essential to support the effectiveness of their duties and responsibilities, particularly in providing recommendations and guidance on corporate strategy and governance more accurately and comprehensively. During 2024, the Board of Commissioners participated in several seminars, including a seminar on artificial intelligence, to enhance the quality of oversight in this digital era.

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diperlukan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam memberikan rekomendasi dan arahan terkait strategi dan tata kelola Perusahaan secara lebih akurat dan komprehensif. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seminar, seperti seminar mengenai *artificial intelligence,* untuk meningkatkan kualitas pengawasan di era digital ini.

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, covering an introduction to the Company's business, its market, regulations, GCG, and matters related to the execution of their duties. This orientation program may take the form of presentations, meetings, visits, document reviews, or other relevant programs. This year, the Corporate Secretary conducted an orientation program for Mrs. Juliani Gozali and Mrs. Sintia Kolonas.

Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, meliputi pengenalan bisnis Perusahaan, pasar yang dilayani, regulasi, GCG, dan hal-hal terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Program orientasi ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap relevan. Pada tahun ini, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program orientasi untuk Ibu Juliani Gozali dan Ibu Sintia Kolonas.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee based on each committee's key performance indicators. In 2024, the Board of Commissioners assessed that the committees had performed their duties and responsibilities with high integrity and successfully met their performance indicators. The committees have supported the Board of Commissioners, particularly in ensuring the implementation of GCG, the adequacy of internal control and risk management, nomination and remuneration functions, and compliance with operational and financial regulations.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama masing-masing komite. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai komite telah melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya dengan integritas yang tinggi dan mampu memenuhi indikator kinerja. Komite telah mendukung kinerja Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan penerapan GCG, kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko, fungsi nominasi dan remunerasi, serta kepatuhan kegiatan operasional maupun keuangan Perusahaan terhadap regulasi.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, acting in the Company's best interests both in and out of court, in accordance with the Articles of Association, to achieve the Company's goals and objectives. The Board of Directors is responsible for leading the Company, formulating policies, strategies, targets, and ensuring their optimal realization, based on GCG principles. The Board of Directors is directly accountable to the GMS. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors fall under the authority of the GMS.

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan, bertindak mewakili kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Direksi bertugas untuk memimpin Perusahaan, merumuskan kebijakan, strategi, dan target hingga memastikan realisasinya berjalan optimal, dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi menjadi kewenangan RUPS.

Board of Directors Charter

Piagam Direksi

The Board of Directors has a Board of Directors Charter, which serves as a guideline and work procedure, made in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014. The Charter outlines work ethics, duties and responsibilities, authority, meeting mechanisms, decision-making processes, and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Direksi memiliki Piagam Direksi, yakni pedoman dan tata tertib kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan regulasi yang berlaku, seperti POJK No. 33/POJK.04/2014. Piagam Direksi mengatur tentang etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat dan proses pengambilan keputusan Direksi, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors has a collegial responsibility to represent the Company, both in and out of court, in any matters and cases, binding the Company with third parties and vice versa, and taking actions related to the management or ownership of the Company, limited to the following matters:

1. Receiving and granting medium- or long-term non-operational loans, within the limits set by the Board of Commissioners' Meeting;
2. Signing non-operational agreements or cooperation agreements regarding licensing or similar agreements with other business entities or third parties;
3. Selling the Company's fixed assets;
4. Pledging the Company's fixed assets;
5. Divesting or investing in part or all of another company or business entity or establishing a new business entity;
6. Transferring part or all of the Company's rights in another company or business entity;
7. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) for financial obligations exceeding a certain amount as determined by the Board of Commissioners' Meeting;
8. Writing off uncollectible receivables and removing obsolete inventory beyond a certain amount determined by the Board of Commissioners' Meeting;
9. Transferring, relinquishing rights, or pledging Company assets below an agreed value; and
10. Establishing and adjusting the organizational structure.

The 1 to 10 must be carried out with the written approval of the Board of Commissioners, as evidenced by their participation in signing the deed. In addition to collective duties, each member of the Board of Directors is also responsible for leading the department under their authority.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab kolegial untuk mewakili Perusahaan, di dalam atau di luar pengadilan terkait dengan hal dan perkara apapun, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta mengambil tindakan sehubungan dengan pengelolaan atau kepemilikan Perusahaan, namun terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah atau jangka panjang yang bersifat non-operasional yang jumlahnya tidak melebihi jumlah yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Menandatangani perjanjian non-operasional atau kerja sama dalam hal lisensi atau perjanjian serupa dengan badan usaha atau pihak lain;
3. Menjual aktiva tetap Perusahaan;
4. Menjaminkan aktiva tetap Perusahaan;
5. Melepaskan sebagian atau seluruhnya atau melakukan penyertaan pada Perusahaan atau badan usaha lain atau mendirikan badan usaha baru;
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak Perusahaan di sebuah perusahaan atau badan usaha lain;
7. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
8. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
9. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan aset kekayaaan Perusahaan yang jumlahnya di bawah nilai yang disepakati; dan
10. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.

Pelaksanaan hal-hal yang disebutkan dalam butir 1 sampai dengan 10 wajib dilakukan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, yang diwujudkan dengan turut sertanya Dewan Komisaris dalam penandatanganan akta. Selain tugas kolegial, setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk memimpin departemen yang menjadi kewenangannya.

Board of Directors Meetings
Rapat Direksi

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months. Internal meetings are conducted to discuss Company performance and key agendas, while the joint meetings cover business performance and matters requiring the Board of Commissioners' consideration. In 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Directors attended the GMS, with attendance details provided in the General Meeting of Shareholders section of this report on page 88.

Direksi wajib mengadakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi membahas tentang kinerja dan agenda penting Perusahaan dalam rapat internal, serta kinerja bisnis dan hal-hal yang memerlukan pertimbangan dari Dewan Komisaris dalam rapat gabungan. Pada tahun 2024, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, Direksi juga menghadiri RUPS, dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham pada halaman 88.

Frequency and Attendance of Directors at Internal Meetings
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	
			Total Jumlah	%
Nicholas Jones	President Director Direktur Utama	12	12	100
Handaka Santosa	Vice President Director Wakil Direktur Utama	12	12	100
Sjeniwati Gusman	Director Direktur	12	12	100
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	12	12	100
Sameer Prasad*	Director Direktur	12	6	50

Note | Keterangan:
There have been changes in the composition of the Board of Directors, leading to differences in the number of meetings attended.
*Serving as a Director from June 27, 2024.
Terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Direksi.
*Menjabat sebagai Direksi sejak 27 Juni 2024.

Frequency and Attendance Level of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	
			Total Jumlah	%
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	3	2	67
Susiana Latif	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	3	3	100
Hendry Hasiholan Batubara	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	3	100
Juliani Gozali*	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	2	67
Sintia Kolonas*	Commissioner Komisaris	3	2	67
Nicholas Jones	President Director Direktur Utama	3	3	100
Handaka Santosa	Vice President Director Wakil Direktur Utama	3	3	100
Sjeniwati Gusman	Director Direktur	3	3	100
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	3	3	100
Sameer Prasad**	Director Direktur	2	2	67

Note:
There have also been changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, resulting in differences in the number of meetings attended by each member of board of Commissioners and Board of Directors member .
*Serving as a Commissioner from June 27, 2024.
**Serving as a Director from June 27, 2024.

Keterangan:
Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi.
*Menjabat sebagai Komisaris sejak 27 Juni 2024.
** Menjabat sebagai Direksi sejak 27 Juni 2024.

Competency Development of the Board of Directors

Pengembangan Kompetensi Direksi

The competency development of the Board of Directors is essential to support the effectiveness of their duties and responsibilities, particularly in managing the Company, formulating business plans, strategies, and growth targets more accurately and comprehensively. During 2024, the Board of Directors participated in a series of seminars, including one on artificial intelligence, which supported the Directors in carrying out their duties in this digital era.

Pengembangan kompetensi Direksi diperlukan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam mengelola Perusahaan, merumuskan perencanaan, strategi, dan target pertumbuhan bisnis secara lebih akurat dan komprehensif. Selama tahun 2024, Direksi mengikuti serangkaian kegiatan seminar, salah satunya mengenai *artificial intelligence,* yang menunjang anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya di era digital ini.

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors, covering an introduction to the Company's business, its market, regulations, GCG, and matters related to the execution of their duties. This orientation program may take the form of presentations, meetings, visits, document reviews, or other relevant programs. This year, the Corporate Secretary conducted an orientation program for Mr. Sameer Prasad.

Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat, meliputi pengenalan bisnis Perusahaan, pasar yang dilayani, regulasi, GCG, dan hal-hal terkait pelaksanaan tugas Direksi. Program orientasi ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap relevan. Pada tahun ini, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program orientasi untuk Bapak Sameer Prasad.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

As of the end of 2024, the Board of Directors did not have any committees assisting in their duties. Therefore, this report does not include information on the performance evaluation of committees under the Board of Directors.

Direksi tidak memiliki komite yang membantu pelaksanaan tugasnya sampai dengan akhir tahun 2024. Oleh karenanya, laporan ini tidak memuat informasi tentang penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

Performance Evaluation of Board Members

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Every year, the Company conducts an evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors performance. The basis for this evaluation refers to the Company's Articles of Association and applicable regulations. Additionally, the evaluation considers the fulfillment of duties and responsibilities by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the achievement levels of each strategic initiative implemented by the Company. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors, while the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Setiap tahun, Perusahaan melakukan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dasar penilaian merujuk kepada Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta tingkat pencapaian dari setiap implementasi inisiatif strategis Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan penilaian atas kinerja Direksi, sedangkan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

The Company has established a performance evaluation procedure that includes:

1. The Nomination and Remuneration Committee recommending performance indicators, which consist of:
   a. The implementation of duties and responsibilities by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including special assignments;
   b. Compliance with regulations;
   c. GCG practices carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors;

Perusahaan menetapkan prosedur penilaian kinerja yang meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi indikator kinerja, yang terdiri dari:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pelaksanaan tugas-tugas khusus;
   b. Kepatuhan terhadap peraturan;
   c. Praktik GCG yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;

d. Attendance at internal meetings, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. The Board of Commissioners determining key performance indicators in the evaluation procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Commissioners conducting a self-assessment of each member's performance, both individually and collectively, based on key performance indicators.
4. The Annual GMS evaluating the performance of the Board of Commissioners based on the accountability report submitted each year.

The Company assesses that the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities with full commitment throughout 2024. This is demonstrated by the Company's achievements, growth, and fulfillment of targets set in the 2024 corporate work plan and budget.

Nomination Process for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

The Company ensures that the nomination process is conducted in accordance with GCG principles and considers diversity in expertise and perspectives to enhance the Company's overall performance. The Nomination and Remuneration Committee recommends candidates for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on the qualifications and competencies required by the Company. Candidates may come from within the Company, the Company group, or external professionals who meet the set criteria. The Board of Commissioners then proposes the candidates for approval at the GMS.

d. Tingkat kehadiran pada rapat internal, rapat yang diselenggarakan dengan komite di bawah Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Dewan Komisaris menentukan indikator kinerja utama dalam prosedur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolegial, berdasarkan indikator kinerja utama;
4. RUPS Tahunan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap tahun.

Perusahaan menilai Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh komitmen selama tahun 2024. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian dan pertumbuhan Perusahaan serta pemenuhan target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahun 2024.

Perusahaan memastikan proses nominasi dilaksanakan sesuai prinsip GCG dan memperhatikan keberagaman keahlian dan perspektif untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara komprehensif. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi calon dapat berasal dari internal Perusahaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, internal grup Perusahaan, maupun profesional yang memenuhi kriteria yang disyaratkan Perusahaan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dalam RUPS.

Remuneration Process for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Proses Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

The Company ensures that the remuneration process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners takes into account financial capacity, applicable regulations, and industry benchmarking. The remuneration structure, consisting of salaries, allowances, and bonuses, is determined based on prevailing regulations and the Company's remuneration policy.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on remuneration amounts to the Board of Commissioners, considering the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then proposes the remuneration amounts for approval at the GMS. In 2024, the Company allocated remuneration to its Board of Commissioners, Board of Directors and key employees amounting to Rp114,396 million.

Perusahaan memastikan proses remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan, peraturan yang berlaku, dan hasil benchmarking industri sejenis. Struktur remunerasi, yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus ditetapkan sesuai regulasi yang berlaku dan kebijakan remunerasi Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dalam RUPS. Pada tahun 2024, Perusahaan merealisasikan besaran remunerasi yang diberikan untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan kunci senilai Rp114.396 juta.

Statement on Diversity in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pernyataan tentang Keberagaman Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

The Company provides equal opportunities for professionals from diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience to become members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in line with the Company's Code of Ethics. This diversity enables members to complement and support each other, enhancing the oversight function of the Board of Commissioners and optimizing the management function of the Board of Directors. The diversity in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the profiles of each member, as presented in the Corporate Governance chapter on page 142-153.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu profesional dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk bergabung menjadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sejalan dengan Kode Etik Perusahaan. Dengan keberagaman, masing-masing anggota dapat saling melengkapi dan mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris serta memaksimalkan fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Keberagaman susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil masing-masing anggota, yang disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 142-153.

Audit Committee

Komite Audit

The Audit Committee plays a crucial role in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function. The establishment of the Audit Committee is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and are accountable to the Board of Commissioners.

Komite Audit memiliki peran krusial dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dasar pembentukan Komite Audit adalah POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Membership Structure

Struktur Keanggotaan Komite Audit

The Audit Committee consists of a Chairperson, who is an Independent Commissioner of the Company, and two committee members. During the reporting period, there was a change in the composition of the Audit Committee due to the expiration of the previous members' terms of office.

Struktur keanggotaan Komite Audit terdiri dari Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan serta dua anggota Komite. Pada periode pelaporan, terdapat perubahan komposisi Komite Audit yang disebabkan berakhirnya masa jabatan anggota Komite Audit periode sebelumnya.

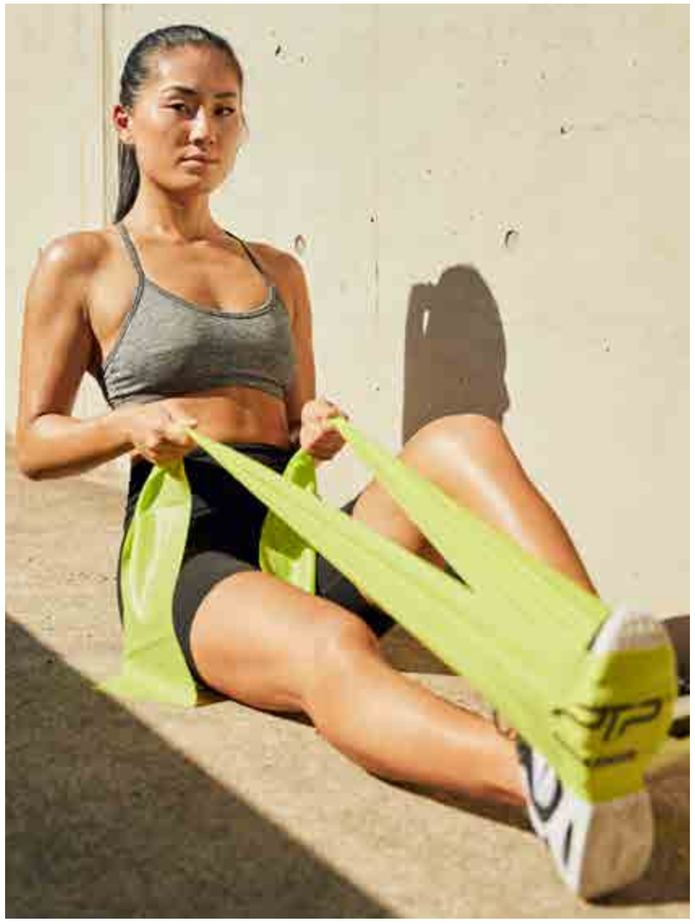

Audit Committee Profile

Profil Komite Audit

Hendry Hasiholan Batubara – Chairperson | Ketua

Hendry Hasiholan Batubara serves as the Chairperson of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SK-DK/798/KA/MAPA/2024 dated August 26, 2024. He is currently serving his second term, with a tenure from 2024 to 2027. His complete profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section on page 145.

Hendry Hasiholan Batubara menjabat sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/798/KA/MAPA/2024 tanggal 26 Agustus 2024. Saat ini, Beliau telah menjabat pada periode ke-2, dengan periode jabatan 2024-2027. Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 145.

Wahyu Septiana – Member | Anggota

Wahyu Septiana serves as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SK-DK/798/KA/MAPA/2024 dated August 26, 2024. She is currently serving her first term, with a tenure from 2024 to 2027. She is an Indonesian citizen, born in 1960 (64 years old), and resides in Jakarta. She earned a Diploma in Accounting from the State College of Accountancy, Indonesia, in 1988. Her career history includes serving as a member of the Audit Committee in 2018-2020. She does not hold any concurrent positions within the Company.

Wahyu Septiana menjabat sebagai anggota Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/798/KA/MAPA/2024 tanggal 26 Agustus 2024. Saat ini, Beliau menjabat pada periode ke-1, dengan periode jabatan 2024-2027. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960 (berusia 64 tahun), dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia pada tahun 1988. Riwayat jabatan Beliau antara lain sebagai Komite Audit Perusahaan pada tahun 2018-2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Suwandi – Member | Anggota

Suwandi serves as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SK-DK/798/KA/MAPA/2024 dated August 26, 2024. He is currently serving his first term, with a tenure from 2024 to 2027. He is an Indonesian citizen, born in 1978 (46 years old), and resides in Jakarta.

He holds a Bachelor's degree in Economics with a major in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, obtained in 2000. His career history includes working as an Auditor at KAP Drs. Arsyad & Co from 2001 to 2005 and serving as a Professional Accounting and Tax Consultant from 2005 to the present. He does not hold any concurrent positions within the Company but serves as a member of the Audit Committee in one of the Company's Group subsidiaries.

Suwandi menjabat sebagai anggota Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/798/KA/MAPA/2024 tanggal 26 Agustus 2024. Saat ini, Beliau menjabat pada periode ke-1, dengan periode jabatan 2024-2027. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 (berusia 46 tahun), dan berdomisili di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2000. Riwayat jabatan Beliau antara lain sebagai Auditor di KAP Drs. Arsyad & Co pada tahun 2001-2005, Konsultan Akuntansi dan Pajak Profesional dari tahun 2005 hingga saat ini. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan tetapi memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit pada salah satu Grup Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

Independensi Komite Audit

The Company applies the principle of independence in appointing the Audit Committee. Each member of the Audit Committee is an independent professional with integrity, experience, competence, and the capacity to provide professional and objective recommendations to the Board of Commissioners. The Company ensures that each Audit Committee member has sufficient authority to carry out their functions effectively and independently.

Perusahaan menerapkan prinsip independensi dalam menetapkan Komite Audit. Setiap anggota Komite Audit berasal dari profesional independen yang memiliki integritas, pengalaman, kompetensi, dan kapasitas untuk memberikan rekomendasi secara profesional dan objektif kepada Dewan Komisaris. Perusahaan memastikan setiap anggota Komite Audit memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara efektif dan independen.

Audit Committee Charter
Piagam Komite Audit

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which serves as a working guideline based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Board of Commissioners established the Audit Committee Charter on April 13, 2018, outlining the scope of duties, responsibilities, authority, Code of Ethics, committee meetings, and other guidelines for the Audit Committee. As a form of transparency and information disclosure, the Company has published the Audit Committee Charter on its website.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit pada tanggal 13 April 2018 yang memuat lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat komite, serta pedoman lainnya untuk Komite Audit. Sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi, Perusahaan telah mengungkapkan Piagam Komite Audit dalam situs web Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

The Audit Committee Charter outlines the duties and responsibilities of the Audit Committee, including:

1. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial reports, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable capital market regulations and other relevant laws related to the Company's business activities.
3. Providing independent opinions if disagreements occurred between the Management and the Accountant regarding the services provided;
4. Reviewing the audits implemented by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
5. Reviewing the independence and objectivity of the Company's public accountants;
6. Reporting to the Board of Commissioners regarding various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company, including but not limited to complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;

Piagam Komite Audit memuat tugas dan tanggung jawab Komite Audit, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen, apabila terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;

8. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information;
9. Conducting investigations into allegations of errors in Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of the Board of Directors' meeting decisions, which can be conducted by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company.

8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan; dan
10. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

Audit Committee Meetings
Rapat Komite Audit

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every three months. During internal meetings, the Audit Committee discusses the effectiveness of internal control implementation and risk management and reviews the compliance of the Company's operational and financial activities with applicable regulations. In 2024, the Audit Committee held four internal meetings.

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Dalam rapat internal, Komite Audit membahas tentang efektivitas implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta meninjau kepatuhan kegiatan operasional dan keuangan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat internal sebanyak empat kali.

Frequency and Attendance Level of Audit Committee Members at Internal Meetings
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit pada Rapat Internal

Name Nama	**Position** Jabatan	**Number of Meetings** Jumlah Rapat	**Attendance** | Kehadiran	
			Total | Jumlah	**%**
Hendry Hasiholan Batubara	Chairman Ketua	4	4	100
Riono Trisongko*	Member Anggota	4	2	50
Imam Sugiarto*	Member Anggota	4	2	50
Wahyu Septiana**	Member Anggota	4	2	50
Suwandi**	Member Anggota	4	2	40

Note | Keterangan:
There was a change in the composition of the Audit Committee, resulting in differences in the number of meetings attended by the committee members.
*Serving until August 26th, 2024.
**Serving from August 26th, 2024.
Terdapat perubahan komposisi Komite Audit, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Komite Audit.
*Menjabat sampai 26 Agustus 2024.
**Menjabat sejak 26 Agustus 2024.

Audit Committee Competency Development

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

The development of the Audit Committee's competencies is essential to support the effectiveness of its duties and responsibilities, particularly in strengthening the Board of Commissioners' oversight function over financial performance and corporate governance in a more accurate and professional manner. During 2024, the Audit Committee participated in a series of workshops on artificial intelligence and Personal Data Protection.

Pengembangan kompetensi Komite Audit diperlukan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terutama untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan secara lebih akurat dan profesional. Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti serangkaian *workshop* mengenai *artificial intelligence* dan Pelindungan Data Pribadi.

Summary of Audit Committee Activities

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit

The Audit Committee has an audit agenda that outlines the audit activities planned for the year. The activities carried out in 2024 include:

1. Reviewing the Company's operational and financial activities, including ensuring compliance with applicable regulations.
2. Examining the Company's periodic financial reports and supervising audits conducted by internal auditors and public accountants.
3. Conducting internal audit activities in collaboration with the Internal Audit Unit to review inventory/merchandise at each store and warehouse to prevent potential losses due to missing items.
4. Reporting any findings to the Board of Commissioners (if any), followed by recommendations.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners to enhance the implementation of GCG principles within the Company.

Komite Audit memiliki agenda audit yang memuat rencana kegiatan audit selama tahun berjalan. Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024, antara lain:

1. Meninjau kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Menelaah laporan keuangan periodik Perusahaan dan mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun akuntan publik.
3. Melaksanakan kegiatan audit internal bersama dengan Unit Audit Internal atas persediaan/barang dagangan di setiap gerai dan gudang guna menghindari potensi kerugian akibat barang hilang.
4. Melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris (jika ada) yang ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam lingkungan Perusahaan.

The Audit Committee's assessment results for 2024 indicate that the Company has adequate internal control functions, risk management, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee did not find any fraud or risk of legal violations during the audit process.

Hasil penilaian Komite Audit pada tahun 2024 menunjukkan bahwa Perusahaan telah memiliki kecukupan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite Audit tidak menemukan *fraud* dan risiko pelanggaran hukum selama proses audit.

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in supporting the effectiveness of the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. The members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and are accountable to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran krusial dalam mendukung efektivitas fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris. Dasar pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Membership Structure

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman, who is an Independent Commissioner, along with two committee members, one being the President Commissioner and the other a managerial-level officer responsible for human resources. The Company reappointed all previous members of the Nomination and Remuneration Committee whose terms ended in 2024. The appointment was made through the Board of Commissioners' Decree No. SK-DK/800/KRN/MAPA/2024 dated September 6, 2024, for the 2024-2027 term.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen, serta dua anggota Komite yang merupakan Komisaris Utama dan anggota yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Perusahaan mengangkat kembali seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi periode sebelumnya yang berakhir masa jabatannya di tahun 2024. Dasar pengangkatan melalui SK Dewan Komisaris No. SK-DK/800/KRN/MAPA/2024 tanggal 6 September 2024 untuk periode jabatan 2024-2027.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Hendry Hasiholan Batubara – Chairman | Ketua

Hendry Hasiholan Batubara serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section on page 145.

Hendry Hasiholan Batubara menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan profil lengkap Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 145.

Virendra Prakash Sharma – Member | Anggota

Virendra Prakash Sharma serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section on page 143.

Virendra Prakash Sharma menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 143.

Kiswati – Member | Anggota

Kiswati serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. She is an Indonesian citizen, born in 1965 (60 years old), and resides in Bintaro, Tangerang. She earned a Bachelor's degree in Accounting from STIE YAI in 1992. Since 1995, she has been part of the MAP Group, holding strategic positions such as Division Manager (2010), GM HR Service (2013), and Senior GM HR (2018). She does not hold any concurrent positions within the Company.

Kiswati menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965 (berusia 60 tahun), dan berdomisili di Bintaro, Tangerang. Beliau memperoleh gelar S1 Jurusan Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 1992. Sejak tahun 1995, Beliau telah bergabung di Grup MAP, dengan jabatan strategis: Division Manager (2010), GM HR Service (2013), Sr.GM HR (2018). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company applies the principle of independence in appointing the Nomination and Remuneration Committee. Each member of the Nomination and Remuneration Committee has no familial relationship with the members of the Board of Commissioners or Directors. Each committee member possesses integrity, experience, competence, and the capacity to provide professional and objective recommendations to the Board of Commissioners. The Company ensures that every member of the Nomination and Remuneration Committee has sufficient authority to carry out their functions effectively and independently.

Perusahaan menerapkan prinsip independensi dalam menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan komisaris dan Direksi. Setiap anggota Komite memiliki integritas, pengalaman, kompetensi, dan kapasitas untuk memberikan rekomendasi secara profesional dan objektif kepada Dewan Komisaris. Perusahaan memastikan setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara efektif dan independen.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as a working guideline based on POJK No. 34/POJK.04/2014 and the approval of the Board of Commissioners. The Charter outlines the scope of duties, responsibilities, authority, committee meetings, and other guidelines for the Nomination and Remuneration Committee's functions.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam tersebut memuat lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat komite, serta pedoman lainnya untuk pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Charter outlines the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, including:

1. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance and formulate appropriate remuneration for each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Providing recommendations on competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners; and
3. Providing recommendations for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, memuat tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dalam rangka merumuskan remunerasi yang sesuai bagi masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan rekomendasi calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings at least once every 4 (four) months. During internal meetings, the committee discusses the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Directors as well as determines the formulation and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat internal minimal satu kali setiap 4 (empat) bulan. Dalam rapat internal, Komite membahas tentang nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan formulasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali.

Frequency and Attendance Level of Nomination and Remuneration Committee at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Internal

Name Nama	**Position** Jabatan	**Number of Meetings** Jumlah Rapat	**Attendance** | Kehadiran	
			Total | Jumlah	**%**
Hendry Hasiholan Batubara	Chairman | Ketua	3	3	100
Virendra Prakash Sharma	Member | Anggota	3	3	100
Kiswati	Member | Anggota	3	3	100

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The development of the Nomination and Remuneration Committee's competencies is necessary to enhance the effectiveness of its duties and responsibilities, particularly in overseeing human resource performance and corporate governance in a comprehensive and professional manner. During 2024, the Nomination and Remuneration Committee participated in several workshops, including a Personal Data Protection workshop, to support committee members in carrying out their duties.

Pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi diperlukan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam mendukung fungsi pengawasan atas kinerja sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan secara komprehensif dan profesional. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi berpartisipasi dalam beberapa *workshop*, seperti *workshop* Pelindungan Data Pribadi yang dapat menunjang anggota Komite dalam menjalankan tugasnya.

Summary of Nomination and Remuneration Committee Activities

Laporan Singkat Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee carried out several activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Reviewing the formulation and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, adjusting for the Company's performance, industry conditions, and prevailing standards; and
3. Providing recommendations on the remuneration amounts for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, considering individual performance, to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melakukan peninjauan terhadap formulasi dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan penyesuaian terhadap kinerja Perusahaan, kondisi industri, dan regulasi yang berlaku; dan
3. Memberikan rekomendasi tentang besaran remunerasi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja individu kepada Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary supports the Board of Directors in implementing GCG, especially in administrative manner and in building relationships with stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and reports to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan mendukung kinerja Direksi dalam implementasi GCG, khususnya secara administratif dan sebagai penghubung Perusahaan dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Corporate Secretary Profile

Profil Sekretaris Perusahaan

Yully Purwanti – Corporate Secretary | Sekretaris Perusahaan

Yully Purwanti serves as Corporate Secretary as per appointment based on Board of Directors Decree No.L304/SK/CS-MAA/ IX/2020 dated 7 September 2020 concerning Appointment of the Corporate Secretary. She is an Indonesian citizen who resides in Jakarta.
Yully Purwanti menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar penunjukan SK Direksi No. L304/SK/CS-MAA/ IX/2020 tanggal 7 September 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.

She completed her studies at the Tarakanita Secretarial Academy, Jakarta in 1990. Besides this, she attended several short courses and training, including the Group Diploma in Public Relations by the London School of Public Relations, Jakarta (2000-2001), PR Certified on Executive Workshop Professional Development by Public Relations Society Indonesia (2010), as well as GRI-based Sustainability Report – Certified (2013).
Beliau menyelesaikan studinya di Akademi Sekretaris Tarakanita, Jakarta pada tahun 1990. Selain itu, Beliau mengikuti beberapa kursus singkat dan pelatihan, di antaranya adalah Group Diploma Public Relations oleh London School of Public Relations, Jakarta (2000-2001), Workshop PR Certified on Executive Professional Development oleh Public Relations Society Indonesia (2010), serta Laporan Keberlanjutan berbasis GRI – Bersertifikasi (2013).

She began her professional career at PT Bukaka Teknik Utama (1990-1992) as Secretary to the Project Director (Pumping Unit) and became Secretary to VP GA & Administration (1992-1993). She then joined PT Catur Swasakti Utama as Secretary to the CEO of Taman Rasuna Apartments (1993- 1994), PT Mercurindo Cita Murni as Public Relations (1994-2000), and Image Marketing Communication (2000-2002). She joined PT Mitra Adiperkasa Tbk as Advertising & Promotion Manager Golf Division (2002-2005), Manager Assistant Group Head of Investor Relations (2005-2009). Subsequently, she joined the Company's Corporate Secretary Division as Manager (2009-2010), Senior Manager (2010-2015), Division Manager (2015-2019).
Beliau memulai karier profesionalnya di PT Bukaka Teknik Utama (1990-1992) sebagai Sekretaris Direktur Proyek (Pumping Unit) dan Sekretaris VP GA & Administration (1992-1993), di PT Catur Swasakti Utama sebagai Sekretaris CEO Apartemen Taman Rasuna (1993-1994), serta di PT Mercurindo Cita Murni sebagai Public Relations (1994-2000) dan Image Marketing Communication (2000-2002). Beliau bergabung dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk sebagai Advertising & Promotion Manager Divisi Golf (2002-2005), Manager Assistant Group Head of Investor Relations (2005-2009). Selanjutnya, Beliau bergabung dalam Corporate Secretary Division Perusahaan sebagai Manager (2009-2010), Senior Manager (2010-2015), dan Division Manager (2015-2019).

She concurrently act as Senior Division Manager Corporate Communication & Sustainability of the Company (since February 2019).
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Senior Division Manager Corporate Communication & Sustainability Perusahaan (sejak Februari 2019).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including:

1. Keeping up with developments in the capital market, especially in terms of applicable regulations.
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with regulations applicable in the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance principles, including:
   - Providing information disclosure to the public, including providing and updating information on the Company's official website.
   - Submitting reports to the Financial Service Authority (OJK) in a timely manner.
   - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS), meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Organizing orientation programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya regulasi yang diterapkan di pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku di pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan, antara lain:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan dan memperbarui informasi di situs web resmi Perusahaan;
   - Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS serta rapat-rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Penyelenggaraan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
4. Bertindak sebagai penghubung *(liaison officer)* antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Competency Development

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

The development of the Corporate Secretary's competency is necessary to support the effectiveness of their duties and responsibilities. During 2024, the Corporate Secretary has participated in various socialization sessions on diverse topics organized by the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Financial Services Authority (OJK), and associations in which the Company is a member.

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan diperlukan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah sosialisasi dengan beragam topik yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, dan asosiasi di mana Perusahaan menjadi anggota di sepanjang tahun 2024.

Summary of Corporate Secretary Activities

Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary has undertaken several activities as part of their duties and responsibilities, including:

1. Performing secretarial functions for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Carrying out public relations and investor relations functions.
3. Managing the legal and compliance aspects of the Company with relevant authorities across industries and capital markets.
4. Acting as a liaison officer between internal and external parties of the Company by accommodating the interests of both parties.
5. Assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of GCG practices and providing necessary input to support the effectiveness of GCG implementation within the Company.

Sekretaris Perusahaan melakukan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan fungsi kesekretariatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan fungsi hubungan masyarakat dan investor;
3. Mengurus legal dan kepatuhan Perusahaan dengan otoritas terkait di seluruh industri dan pasar modal;
4. Menjadi *liaison officer* antara pihak internal dan eksternal Perusahaan dengan mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak; dan
5. Membantu Direksi dalam memantau penerapan praktik GCG serta memberikan masukan yang diperlukan guna mendukung efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit was established to carry out internal audit functions within the Company. The internal audit function includes providing independent and objective assurance and consulting activities through a systematic approach, with the aim of enhancing value and improving Company operations, which is done by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes.

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal untuk melaksanakan fungsi audit internal di lingkungan Perusahaan. Fungsi tersebut meliputi kegiatan pemberian saran atau konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis, dengan tujuan peningkatan nilai dan perbaikan operasional Perusahaan, yang dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit Membership Structure

Struktur Keanggotaan Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit consists of internal auditors with competencies and certifications in their respective fields, meeting the regulatory qualification requirements. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports to the President Director and the Finance Director. To ensure independence, the Head of Internal Audit and other Internal Audit Staff are not permitted to hold concurrent operational functions.

Unit Audit Internal terdiri dari auditor internal yang memiliki kompetensi dan sertifikasi di bidangnya, serta memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dalam regulasi. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Direktur Keuangan. Untuk menjamin independensinya, Kepala Audit Internal dan Staf Audit Internal lainnya tidak diperkenankan merangkap jabatan fungsi operasional lainnya.

Profile of the Head of Internal Audit Unit
Profil Kepala Unit Audit Internal

Teddy Setiady - Head on Internal Audit Unit | Kepala Unit Audit Internal

Teddy Setiady serves as the Head of the Internal Audit Unit and Risk Managementon based on SK No. 03/SK-DIR/MAA/V/2021 dated May 28, 2021, concerning Appointment of the Head of the Internal Audit Unit. He is old 40 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.
Teddy Setiady menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko dengan dasar penunjukan SK No. 03/SK-DIR/MAA/V/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1983 (berusia 41 tahun) dan berdomisili di Jakarta.

He earned a Bachelor's in Information Systems from Bina Nusantara University, Jakarta in 2005 and a Masters in Business Administration from IPMI Business School, Jakarta in 2013. He has also obtained CISA (Certified Information Systems Auditor) certification in 2021.
Beliau meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2005 dan Magister Administrasi Bisnis dari IPMI Business School, Jakarta pada tahun 2013. Beliau juga telah memperoleh sertifikasi CISA *(Certified Information Systems Auditor)* pada tahun 2021.

His career prior to joining the company includes IT Audit Coordinator at PT Federal International Finance - Astra Financial Services (2006-2011); Group Audit and Risk Advisory - Senior Analyst at PT Astra International Tbk (2012-2015) and Internal Audit and Risk Management Manager at PT Tunas Ridean Tbk (2015-2016) – Jardine Group; and Group Internal Audit Manager at PT Multitrend Indo - Kanmo Group (2016-2018).
Riwayat jabatan Beliau antara lain: Koordinator Audit TI di PT Federal International Finance - Astra Financial Services (2006-2011); Group Audit and Risk Advisory - Senior Analyst di PT Astra International Tbk (2012-2015) dan Internal Audit and Risk Management Manager di PT Tunas Ridean Tbk (2015 - 2016) - Jardine Group; serta Group Internal Audit Manager di PT Multitrend Indo - Kanmo Group (2016-2018).

He joined the Company in November 2018 and has served as Senior Manager of Internal Audit and Risk Management until the present.
Beliau bergabung dalam Perusahaan sejak November 2018, dan menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit and Risk Management hingga saat ini.

Internal Audit Unit Charter
Piagam Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter, which serves as a working guideline prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Charter. The Charter is reviewed at least every two years and may be updated if necessary with the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The latest update of the Internal Audit Charter was conducted in December 2018. The charter includes provisions on structure and positioning, duties and responsibilities, authority, Code of Ethics, and other guidelines related to the execution of the Internal Audit Unit's functions.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perumusan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut ditinjau minimal setiap dua tahun, dan apabila diperlukan dapat dilakukan pembaruan dengan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. Pembaharuan terakhir Piagam Audit Internal dilakukan pada Desember 2018. Piagam Audit Internal antara lain memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, serta pedoman terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

The Internal Audit Charter outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, including:

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective information about the evaluated activities, along with suggestions for improvements at all management levels;
5. Creating audit reports and submitting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Conducting special projects at the request of the CEO and/or Audit Committee in a manner that does not conflict with the principle of independence;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audits; and
9. Collaborating with the Audit Committee in conducting internal audits.

Piagam Audit Internal memuat tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, di antaranya:

1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi objektif mengenai kegiatan yang dievaluasi, disertai saran untuk perbaikan di semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang direkomendasikan;
7. Melakukan proyek khusus sesuai permintaan Direktur Utama dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip independensi;
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas audit internal; dan
9. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan audit internal Perusahaan.

Internal Audit Unit Meetings
Rapat Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit regularly holds internal meetings to discuss the progress of the annual internal audit plan. Additionally, the Internal Audit Unit also attends meetings with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to discuss the results of internal audit implementation, audit findings, and provide follow-up recommendations. In 2024, the Internal Audit Unit attended 4 (four) meetings with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan rapat internal untuk membahas progres rencana internal audit tahunan. Selain itu, unit audit internal juga menghadiri rapat bersama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil pelaksanaan audit internal, temuan audit, serta menyampaikan rekomendasi tindak lanjut. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah menghadiri 4 (empat) kali rapat bersama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Internal Audit Unit Competency Development
Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

The development of the Internal Audit Unit's competency is necessary to support the effective execution of its duties and responsibilities, particularly in conducting annual audits, evaluating internal control systems, and assessing risk management accurately, comprehensively, and professionally. During 2024, the Internal Audit Unit has participated in the following training programs:

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal diperlukan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dalam melakukan audit tahunan, evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara akurat, komprehensif dan profesional. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Date Tanggal	**Topic** Topik	**Organizer** Penyelenggara
13 May 2024 13 Mei 2024	Navigating Indonesia Data Protection Compliance in the Cloud Menavigasi Kepatuhan Pelindungan Data Indonesia di *Cloud*	Information Systems Audit and Control Association (ISACA), Indonesia Chapter
18 July 2024 18 Juli 2024	Implementing Personal Data Protection Law and Overcoming Post-Implementation Challenges Implementasi UU Pelindungan Data Pribadi dan Mengatasi Tantangan Pasca Penerapannya	ISACA, Singapore Chapter
6 June 2024 6 Juni 2024	1. How to get started with AI Governance. 2. Navigating Security Risk Management Challenges: Performing effective Risk Assessments and Influencing without Authority 1. Langkah-langkah memulai Tata Kelola AI. 2. Menavigasi Tantangan Manajemen Risiko Keamanan: Melakukan Penilaian Risiko yang Efektif dan Mempengaruhi tanpa Otoritas	ISACA, Silicon Valley USA Chapter, USA
20 November 2024	IT Governance, Risk Management, Assurance, and Cybersecurity Summit (GRACS) 2024 Konferensi Tata Kelola Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Assurance, dan Cybersecurity (GRACS) 2024	ISACA, Indonesia Chapter

Summary of Internal Audit Unit Activities
Laporan Singkat Kegiatan Unit Audit Internal

In 2024, the Internal Audit Unit carried out several activities according to the annual internal audit plan, including:

1. Reviewing outlets and warehouses in relation to Inventory/Merchandise examination, Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Vouchers (for outlets selling Gift Vouchers), as well as general operational activities of the outlets, including but not limited to reviewing outlet conditions, staff appearance at outlets, and outlet administration.
2. Conducting additional audit activities based on management requests involving the Audit Committee to enhance transparency and accountability.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai rencana audit internal tahunan, di antaranya:

1. Meninjau gerai dan gudang dalam kaitannya dengan pemeriksaan Persediaan/Barang Dagang, *Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Voucher* (untuk gerai yang menjual *Gift Voucher*), serta kegiatan operasional umum gerai, termasuk namun tidak terbatas pada meninjau kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan administrasi gerai.
2. Melakukan kegiatan audit tambahan berdasarkan permintaan dari manajemen dengan melibatkan Komite Audit dalam rangka menegakkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

Based on the 2024 internal audit results, internal control mechanisms have been implemented effectively. The Internal Audit Unit did not identify any significant findings that could potentially harm the Company internally.

Berdasarkan hasil audit internal tahun 2024, menunjukkan bahwa pengendalian internal telah berjalan dengan efektif. Unit Audit Internal tidak menemukan temuan signifikan yang berpotensi merugikan Perusahaan dari sisi internal.

Implementation of the Internal Control System
Implementasi Sistem Pengendalian Internal

The Company consistently applies an internal control system (ICS) across all aspects of its operational and financial activities. The ICS incorporates standardized operational procedures integrated with reliable information technology to serve as a guideline for business operations. The Company conducts periodic reviews and evaluations of these procedures to ensure they remain aligned with corporate objectives, business developments, and regulatory compliance. Additionally, the Company has developed and implemented a data-driven digital ecosystem to facilitate purchase planning and inventory management for each store, which can be monitored online. This digital ecosystem encompasses all business aspects, including marketing, human resources, and financial accounting records, minimizing potential corporate risks.

Perusahaan secara konsisten menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) pada setiap aspek kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan. SPI memuat prosedur operasi standar yang terintegrasi dengan keandalan teknologi informasi sebagai pedoman pelaksanaan operasional bisnisnya. Perusahaan melakukan review dan evaluasi secara berkala terhadap prosedur tersebut agar selalu sejalan dengan tujuan Perusahaan, perkembangan bisnis, serta memenuhi kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, Perusahaan membangun dan mengimplementasikan ekosistem digital berbasis data terintegrasi untuk merencanakan pembelian dan mengelola persediaan pada masing-masing gerai yang dapat dipantau secara daring. Ekosistem digital tersebut mencakup seluruh aspek bisnis, baik pemasaran, SDM, hingga pencatatan akuntansi keuangan, sehingga dapat meminimalkan potensi risiko Perusahaan.

The Company's ICS is reflected in its organizational structure, with clearly delegated tasks and responsibilities. Moreover, the Company has established Corporate Regulations, a Code of Ethics, management policies, and store policies as components of its control environment. The Board of Directors, management, and employees collectively share responsibility for implementing the internal control system through best practices while upholding the principle of integrity. This ensures compliance with business processes, financial activities, and applicable regulations, mitigating risks, fostering a credible organization, and achieving business growth.

SPI Perusahaan tercermin dalam struktur organisasi dengan delegasi tugas dan tanggung jawab yang jelas. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Peraturan Perusahaan, Kode Etik, kebijakan manajemen, dan kebijakan gerai yang menjadi komponen lingkungan pengendalian. Setiap Direksi, manajemen, dan karyawan secara bersama-sama bertanggung jawab atas implementasi sistem pengendalian internal, yakni melalui penerapan praktik terbaik dengan menjunjung tinggi prinsip integritas. Kami memastikan pemenuhan proses bisnis, kegiatan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga dapat memitigasi risiko Perusahaan, membangun organisasi yang kredibel, serta mencapai pertumbuhan bisnis.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness
Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Overall, the Board of Directors has assessed that the Company's internal control system has been effectively implemented across all stores and business units. With the participation of all human resources supporting internal control, the Company has been able to enhance performance and achieve improved outcomes each year.

Secara keseluruhan, Direksi menilai sistem pengendalian internal perusahaan telah diimplementasikan secara efektif di seluruh gerai dan unit bisnis. Dengan partisipasi seluruh SDM mendukung pengendalian internal, Perusahaan mampu meningkatkan kinerja dan memberikan pencapaian yang lebih baik setiap tahunnya.

Risk Management
Manajemen Risiko

Risk management involves systematically analyzing potential risks that could result in corporate losses and determining the most appropriate methods to address these risks. Risk identification is carried out through risk analysis questionnaires, statistical and financial statement analysis, operational flow mapping, and direct observations. Identified risks are then categorized and assessed for risk limits to prevent and anticipate current and future challenges. Subsequently, the Company implements control measures, monitoring, communication, and reporting based on its risk management policies and procedures.

Manajemen risiko merupakan kegiatan analisis secara sistematis terhadap potensi risiko yang menyebabkan kerugian perusahaan serta menemukan metode yang paling tepat untuk menangani potensi tersebut. Proses identifikasi risiko dilakukan melalui kuesioner analisis risiko, analisis statistik dan laporan keuangan, peta aliran operasional, serta pengamatan langsung. Hasil identifikasi tersebut kemudian dipetakan jenisnya dan diukur tingkat limit risikonya, untuk mencegah dan mengantisipasi potensi tantangan yang terjadi, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Selanjutnya, Perusahaan melaksanakan langkah-langkah pengendalian, pemantauan, komunikasi dan pelaporan; dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan.

The Company ensures the effectiveness of risk management through an appropriate checks-and-balances system, which does not compromise business flexibility and operations. Additionally, the Company encourages and provides training for employees to recognize and anticipate both external and internal risks and implement appropriate mitigation measures. The Company believes that effective risk management enhances business performance, ensures operational sustainability, achieves business objectives, and safeguards the interests of shareholders and other stakeholders.

Perusahaan memastikan efektivitas pengelolaan risiko melalui penerapan sistem *checks and balances* yang tepat, sehingga tidak memengaruhi fleksibilitas dan operasi bisnis. Selain itu, kami mendorong dan memberikan pelatihan kepada karyawan agar mampu mengenali dan mengantisipasi risiko eksternal maupun internal, dan melaksanakan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Kami percaya, pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan kinerja bisnis yang positif, menjaga keberlanjutan operasional, mewujudkan tujuan bisnis, serta menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Types of Risks and Their Management
Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

The Company has identified potential risks and implemented risk management strategies, including:

Perusahaan telah mengidentifikasi potensi risiko serta menerapkan langkah-langkah untuk mengelola risiko, antara lain:

No.	Type of Risk Jenis Risiko	Management Pengelolaan
	Economic Risk | Risiko Ekonomi	
1.	Global economic growth experienced a slowdown. Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan.	The Company carefully considers external economic prospects and continues to monitor them closely when planning its strategy. We also review the planning and management processes (including regular monitoring of budgets and expenditures) to respond to current economic dynamics. We continue the development of integrating offline stores online, so we can serve requests digitally/online. We are continuously developing the MAPCLUB by providing various promotions to attract customer interest. Perusahaan mempertimbangkan prospek ekonomi eksternal dengan cermat dan terus memantaunya saat perencanaan strategi. Kami juga meninjau proses perencanaan dan manajemen (termasuk pemantauan berkala terhadap anggaran dan pengeluaran) untuk merespons dinamika ekonomi yang terjadi. Kami meneruskan pengembangan integrasi gerai *offline* secara *online*, sehingga kami dapat melayani permintaan secara digital/*online*. Kami terus mengembangkan MAPCLUB dengan menyediakan berbagai promo untuk menarik minat pelanggan.
	Political and Social Risks | Risiko Politik dan Sosial	
2.	Geopolitical tension and other issues may cause public unrest and vandalism that could disrupt the business or damage in our property. Gejolak geopolitik dan isu lainnya dapat menyebabkan demo anarkis dan dapat mengganggu kelancaran bisnis atau kerusakan terhadap properti Perusahaan.	• The Company establishes insurance policies and crisis management processes involving the President Director and senior management team to ensure the Company is prepared to face emergency situations and/or hazards. • The Company ensures protection against operational risks related to the safety and health of employees and customers. • The company protects its business from potential disruptions with third-party liability insurance. • The company ensures its business up to a certain limit against potential impacts that may arise from disruptions to its operations. • Perusahaan menentukan kebijakan asuransi dan proses manajemen krisis yang melibatkan Presiden Direktur dan tim manajemen senior agar Perusahaan siap bila menghadapi situasi darurat dan/atau bahaya. • Perusahaan melakukan perlindungan terhadap risiko operasional terkait keselamatan dan kesehatan karyawan maupun pelanggan. • Perusahaan melindungi bisnisnya dari potensi gangguan dengan asuransi tanggung gugat dari pihak ketiga. • Perusahaan mengasuransikan bisnisnya hingga batas tertentu dari potensi dampak yang mungkin timbul dari gangguan terhadap bisnisnya.
	Competition Risk | Risiko Persaingan	
3.	High competition in the retail sector. Semakin kompetitifnya persaingan pada sektor ritel.	The Company consistently highlights its comparative advantage as a differentiator from other retail companies through the implementation of a unique multi-tier strategy. Additionally, the company also applies a combination of pricing strategies, diverse product offerings, convenience, customer service, and meticulous marketing efforts to support the enhancement of the company's value. We also strive to maintain customer loyalty by fostering innovation in marketing strategies and services that can deliver an exceptional shopping experience for our customers. Perusahaan senantiasa menonjolkan keunggulan komparatif sebagai pembeda dari perusahaan ritel lain melalui pelaksanaan strategi *multi-tier* yang unik. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kombinasi strategi harga, produk yang beragam, kenyamanan, layanan pelanggan, serta upaya pemasaran yang cermat untuk mendukung peningkatan nilai Perusahaan. Kami juga berupaya mempertahankan loyalitas pelanggan dengan mendorong inovasi dalam strategi pemasaran dan layanan yang dapat menghadirkan pengalaman berbelanja yang luar biasa untuk para pelanggan.

No.	Type of Risk Jenis Risiko	Management Pengelolaan
	Regulatory Risk | Risiko Regulasi	
4.	Changes in central and/or regional government regulations. Perubahan peraturan pemerintah pusat dan/atau daerah.	The Company consistently keeps track of the latest regulatory changes and developments. Additionally, we regularly engage in discussions with relevant authorities and other retail industry players to provide input or feedback on regulatory changes in the retail industry. Perusahaan senantiasa mengikuti perubahan dan perkembangan regulasi terkini. Selain itu, Perusahaan secara rutin melakukan diskusi dengan otoritas yang bersangkutan dan pelaku industri ritel lainnya, untuk memberikan masukan atau umpan balik terhadap perubahan peraturan di industri ritel.
	New Business Risk | Risiko Bisnis Baru	
5.	New business investments may need some time to provide positive contribution. Investasi bisnis baru dapat membutuhkan waktu untuk memberikan hasil yang positif.	The Company consistently conducts accurate market analysis and comprehensive investment planning. We prioritize the principle of caution in acquiring new brands and investing in new shopping centers or in new regions as part of our investment plans. Perusahaan senantiasa melakukan analisis pasar yang tepat dan rencana investasi yang komprehensif. Kami mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk mengakuisisi brand baru serta berinvestasi di pusat perbelanjaan baru atau pada wilayah baru dalam pelaksanaan rencana investasi.
	Financial Risk | Risiko Keuangan	
6	• Currency fluctuations • fluctuation in interest rates • Market liquidity • Access to financing • Fluktuasi mata uang • Kenaikan suku bunga • Likuiditas pasar • Akses pembiayaan	The Company implements policies, guidelines, and procedures for controlling financial performance-related risks that have been established. Perusahaan melaksanakan kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian risiko terkait kinerja keuangan yang telah ditetapkan.
	Partnership Relationship Risk | Risiko Hubungan Kemitraan	
7	Termination of relations with the brand principal. Pemutusan hubungan dengan *brand principal.*	The Company maintains good relationships with principals and implements clear partnership strategies. The Company continues to strengthen the market and popularity of each of its brands through unique and integrated marketing strategies. Perusahaan menjaga hubungan baik dengan prinsipal serta menerapkan strategi kemitraan yang jelas. Perusahaan terus memperkuat pasar dan popularitas setiap mereknya melalui strategi pemasaran yang unik dan terintegrasi.
	Natural Disaster & Disease Outbreak Risk | Risiko Bencana Alam & Risiko Wabah Penyakit	
8	The occurrence of natural disasters and disease outbreaks. Timbulnya bencana alam dan wabah penyakit.	The Company has a crisis management plan to minimize the impact of risks on operations and finances. We prepare insurance protection as a mitigation measure for damage to the company's assets or facilities. Additionally, we have trained and experienced personnel ready to respond to crisis situations in real-time. Perusahaan memiliki rencana manajemen krisis untuk meminimalkan dampak risiko terhadap operasional dan keuangan. Kami menyiapkan perlindungan asuransi sebagai mitigasi kerusakan atas aset atau fasilitas Perusahaan tersebut. Selain itu, kami memiliki personel yang siap siaga dan berpengalaman untuk merespons situasi krisis secara *real time.*

No.	Type of Risk Jenis Risiko	Management Pengelolaan
	Data Security Risk | Risiko Keamanan Data	
9	• Disruptions or attacks on information technology (IT) systems that can affect communications, data storage and transactions. • Customer data leaks. • Gangguan atau serangan pada sistem teknologi informasi (TI) yang dapat memengaruhi komunikasi, penyimpanan data, dan transaksi. • Kebocoran data pelanggan.	Our centralized IT system is hosted on tier-1 cloud hyperscale infrastructure, equipped with advanced security measures that adhere to global standards and certifications like ISO 27001, System and Organization Controls (SOC) 1/2/3, and General Data Protection Regulation (GDPR). Our cloud architecture features multiple layers of next-generation security protection, with all endpoints and network devices continuously monitored by our Security Operation Center. All mission-critical servers are designed for high availability, supported by a secure data backup architecture distributed across multiple locations. We conduct regular vulnerability assessments and penetration tests to identify and address security threats. Additionally, we have established data governance policies to ensure compliance with government regulations on personal data protection. Sistem TI terpusat kami dihosting pada infrastruktur *cloud hyperscale tier*-1, dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan canggih yang memenuhi standar dan sertifikasi global seperti ISO 27001, System and Organization Controls (SOC) 1/2/3, dan General Data Protection Regulation (GDPR). Arsitektur *cloud* kami memiliki beberapa lapis keamanan generasi berikutnya, dengan pemantauan secara terus-menerus terhadap semua titik akhir dan perangkat dalam jaringan oleh Pusat Operasi Keamanan kami. Semua *server* yang memiliki tugas penting dirancang untuk memiliki tingkat availabilitas yang tinggi, didukung oleh arsitektur cadangan data yang aman dan tersebar di beberapa lokasi. Kami melakukan penilaian kerentanan dan uji penetrasi secara teratur untuk mengidentifikasi dan mengatasi ancaman keamanan. Selain itu, kami telah menetapkan kebijakan tata kelola data untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah tentang pelindungan data pribadi.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the Company's risk management system, supported by the Internal Audit Unit and Risk Management Team. The evaluation conducted in 2024 indicated that the Company has effectively applied its risk management system across all business processes. The Board of Directors determined that risk identification processes and mitigation strategies have been well-executed. However, as the business grows, potential risks must be mitigated more effectively. All employees are expected to enhance their understanding of risks and cultivate a risk-awareness culture, enabling early risk identification and the preparation of more comprehensive mitigation measures.

Secara berkala, Direksi melaksanakan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perusahaan, dengan didukung Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif di seluruh proses bisnis. Direksi menilai proses identifikasi risiko dan pelaksanaan langkah mitigasi telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, sejalan dengan pertumbuhan bisnis, potensi risiko yang dihadapi Perusahaan perlu dimitigasi dengan lebih efektif. Seluruh staf diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman terhadap risiko, menerapkan budaya sadar risiko, sehingga potensi risiko dapat diidentifikasi lebih dini dan langkah mitigasinya dapat disiapkan dengan lebih matang.

Legal Matters and Administrative Sanctions
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

The Company acknowledges that legal issues, such as litigation cases, regulatory investigations, or legal actions by regulators and private parties due to legal violations, pose a risk that could damage the Company's reputation. Therefore, the Company strives to manage legal risks effectively by conducting responsible business operations. The Company prioritizes compliance with applicable regulations, including fulfilling contractual commitments to customers, principals, vendors, strategic partners, and third parties.

Perusahaan menyadari bahwa perkara hukum seperti kasus litigasi, investigasi regulator, maupun tindakan hukum dari regulator dan pihak swasta, akibat terjadinya pelanggaran hukum menjadi salah satu risiko yang dapat merusak reputasi Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya mengelola risiko hukum sebaik mungkin dengan menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Perusahaan memprioritaskan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan komitmen dalam perjanjian kontrak kepada pelanggan, prinsipal, vendor, mitra strategis, dan pihak ketiga.

During 2024, the Company, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, has not been involved in any material legal disputes, either civil or criminal. Additionally, the Company, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, has not received any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024.

Selama tahun 2024, Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mengalami perkara hukum yang berdampak material, baik secara perdata maupun pidana. Selain itu, Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apapun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024.

Management Incentive Program (MIP)
Program Insentif Manajemen (MIP)

The Management Incentive Program (MIP) is a stock ownership program offered to non-independent members of the Board of Commissioners, non-independent members of the Board of Directors, and managerial-level employees in strategic positions. MIP participants must meet the following criteria:

- Previously held a position of Vice President or higher;
- Holds a key position within the Company;
- Has been employed by the Company for more than three years; and
- Demonstrates excellent performance in the previous year.

Program Insentif Manajemen (MIP) adalah program kepemilikan saham Perusahaan yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris non-independen, Direksi non-independen, serta karyawan tingkat manajerial yang menduduki posisi strategis. Peserta program MIP harus memenuhi kriteria:

- Pernah menjabat di posisi *Vice President* atau lebih tinggi;
- Memegang posisi kunci di Perusahaan;
- Telah bekerja di Perusahaan selama lebih dari tiga tahun; serta
- Menunjukkan kinerja yang sangat baik untuk tahun sebelumnya.

Eligible MIP participants will be evaluated based on the "good leaver" and "bad leaver" categories to ensure program effectiveness. MIP participants must repay loans if they wish to sell shares obtained through loans before full repayment. Additionally, participants are required to pay the difference between the sale proceeds and the principal loan amount, including interest.

Peserta yang telah memenuhi syarat MIP akan dievaluasi berdasarkan kategori "*good leaver*" dan "*bad leaver*" guna memastikan efektivitas program. Peserta MIP wajib melunasi pinjaman apabila saham yang diperoleh dari pinjaman ingin dijual sebelum lunas. Perserta MIP juga diwajibkan untuk membayarkan selisih dari hasil penjualan saham dengan jumlah pokok serta bunga pinjaman.

MIP Program Procedure
Prosedur Program MIP

In accordance with the Initial Public Offering (IPO) prospectus, the Company grants eligible participants of the MIP program the right to purchase 42,840,000 new shares valued at Rp89,964,000,000.00, issued from the Company's portfolio (treasury) shares, equivalent to 1.5% of the total issued and paid-up capital of the Company. Participants of the MIP program are required to pay 25% of the share subscription value they receive in cash. The remaining 75% of their obligation may be financed through a loan with an interest rate of 2% or above the Bank Indonesia Certificate Deposit rate.

Sesuai dengan prospektus penawaran umum perdana saham (IPO), Perusahaan memberikan hak kepada peserta yang memenuhi kriteria program MIP untuk membeli 42.840.000 saham baru senilai Rp89.964.000.000,00 yang dikeluarkan dari saham yang portepel (dalam simpanan) atau sejumlah 1,5% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Selanjutnya, peserta program MIP diwajibkan membayarkan 25% dari nilai setoran saham disetor yang mereka terima secara tunai. Peserta dapat membayarkan 75% kewajiban mereka melalui pinjaman dengan suku bunga 2% atau di atas suku bunga Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

Management and Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)

In addition to the MIP program, the Company also offers a stock ownership program for Management (Management Stock Option Plan/MSOP) and Employees (Employee Stock Option Plan/ESOP). Through stock ownership, the program aims to foster a sense of ownership towards the Company, thereby supporting the creation of added value for stakeholders. This program is offered to non-independent members of the Board of Commissioners, Directors, and selected permanent employees.

Selain program MIP, Perusahaan juga menawarkan program kepemilikan saham oleh Manajemen (*Management Stock Option Plan*/MSOP) dan Karyawan (*Employee Stock Option Plan*/ESOP). Melalui kepemilikan saham, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap Perusahaan, sehingga mendukung penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Program ini ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris non-independen, Direksi, serta karyawan tetap terpilih.



Sheila Dara
Artist

MSOP/ESOP Value and Mechanism

Nilai dan Mekanisme MSOP/ESOP

The Company grants stock options for purchasing shares from its portfolio (treasury) shares, as outlined in the IPO prospectus, in accordance with the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A, as stated in the IDX Board of Directors' Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014, dated January 20, 2014, regarding the Listing of Shares and Equity Securities Issued by Public Companies.

The total number of shares offered in the MSOP/ESOP program is 142,520,000 shares, or approximately 5.0% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO. The number and value of shares in the program were approved by the Board of Commissioners, Directors, and shareholders during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 6, 2018. The mechanism for the MSOP/ESOP program is as follows:

a. The option rights have an option life of 5 (five) years from the date of issuance.
b. Option rights distributed to participants will be subject to a vesting period of 12 (twelve) months from the date of issuance.
c. The Company will determine the exercise period (exercise window) up to 2 (two) times per year during the option life after the vesting period ends.

Sampai dengan berakhirnya periode distribusi Program MESOP, Perusahaan tidak pernah mendistribusikan Program MESOP kepada manajemen dan karyawan.

Perusahaan memberikan opsi untuk membeli saham yang merupakan saham portepel (dalam simpanan), yang telah diuraikan dalam prospektus IPO, dengan merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dalam lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam program MSOP/ESOP adalah sebanyak 142.520.000 lembar atau setara dengan ± 5,0% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan IPO. Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 April 2018 telah menyetujui jumlah dan nilai saham program. Mekanisme pelaksanaan program MSOP/ESOP, sebagai berikut:

a. Hak opsi memiliki umur opsi (*option life*) selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.
b. Hak opsi yang didistribusikan kepada peserta akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penerbitannya.
c. Perusahaan akan menetapkan periode pelaksanaan (*window exercise*) sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali per tahun selama umur opsi setelah berakhirnya *vesting period.*

Sampai dengan berakhirnya periode distribusi Program MESOP, Perusahaan tidak pernah mendistribusikan Program MESOP kepada manajemen dan karyawan.

Disclosure Policy on Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Each month, the Company routinely discloses its share ownership on the Stock Exchange Authority (IDX) website, including share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners. Additionally, the Company discloses any changes in share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the change occurs. These changes are disclosed by the Corporate Secretary through information transparency on the Authority's website and Company press releases.

Setiap bulan, Perusahaan secara rutin mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada situs web Otoritas (BEI), termasuk kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Perusahaan juga mengungkapkan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan yang dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan. Perubahan kepemilikan saham disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam keterbukaan informasi pada situs web Otoritas dan siaran pers Perusahaan.

Code of Ethics

Kode Etik

In conducting its business, the Company adheres to a Corporate Code of Ethics, which sets out ethical standards and legal compliance requirements applicable to all employees at all organizational levels, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Since 2001, the Company has implemented the Corporate Code of Ethics as a guideline for business operations and decision-making. Every decision must prioritize the Company's interests and comply with regulations, including the Company's internal policies.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan berpedoman pada Kode Etik Perusahaan, yang memuat standar etika dan perilaku taat hukum, dan berlaku untuk seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sejak tahun 2001, Perusahaan telah menerapkan dan menjadikan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan dalam menjalankan bisnis dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan harus memprioritaskan kepentingan Perusahaan dan menaati regulasi, termasuk kebijakan internal Perusahaan.

The Company's Code of Ethics

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan

Culture of Mutual Respect and Equal Opportunities
Budaya Saling Menghormati dan Kesempatan yang Sama

The Company upholds a culture of mutual respect in business operations and provides equal opportunities for all candidates/employees in recruitment and promotion processes. Employment-related decisions are based on the qualifications, performance, and eligibility of each candidate/employee. The Company does not discriminate based on gender, religion, race, ethnicity, cultural background, social group, disability, marital status, or age.

Perusahaan menerapkan budaya saling menghormati dalam menjalankan kegiatan usaha dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap calon/karyawan untuk mengikuti proses rekrutmen dan promosi jabatan. Keputusan terkait kesempatan kerja berdasarkan pada kualifikasi, prestasi, dan kelayakan setiap calon/karyawan. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi gender, agama, ras, etnis, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan atau disabilitas, status perkawinan, maupun usia.

Confidentiality
Kerahasiaan

The Company requires all employees to uphold a commitment to maintaining the confidentiality of data and information related to the company. We are aware that the leakage of company data and confidential information can threaten the sustainability of the Company's business.

Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi komitmen dalam menjaga data dan informasi rahasia terkait Perusahaan. Kami menyadari bahwa kebocoran data dan informasi rahasia Perusahaan dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Safe and Healthy Environment
Lingkungan yang Aman dan Sehat

The Company provides a safe and healthy work environment that supports employee productivity. Every employee is expected to participate in maintaining the work environment and act in accordance with regulations, safety, and occupational health.

Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta dapat mendukung produktivitas kinerja karyawan. Setiap karyawan diharapkan berpartisipasi dalam menjaga lingkungan kerja dan bertindak sesuai peraturan, keamanan, dan keselamatan kerja.

Use of Company Assets
Penggunaan Aset Perusahaan

The Company has internal policies governing the use of Company assets, where its use is only permitted for work purposes and is not intended for personal gain.

Perusahaan memiliki kebijakan internal yang mengatur penggunaan aset perusahaan, yakni penggunaan aset perusahaan hanya diperbolehkan untuk kepentingan pekerjaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pribadi.

Integrity
Integritas

The Company requires all employees to adhere to the principles of integrity and transparency. Every employee is obliged to comply with regulations and conduct business practices ethically and responsibly. The Company realizes this principle by committing to enforce anti-corruption policies outlined in the Company Code of Conduct.

Perusahaan mengharuskan seluruh karyawan untuk melaksanakan prinsip integritas dan transparansi. Setiap karyawan wajib mematuhi regulasi dan melaksanakan praktik bisnis secara etis dan bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen menegakkan kebijakan antikorupsi yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Commitment to Environmental Responsibility
Komitmen Tanggung Jawab Lingkungan

The Company conducts its business with consideration for environmental sustainability. It integrates sustainability principles into business management, from raw material procurement to waste management, while also contributing funds for corporate social and environmental responsibility (CSR) programs.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan bisnis, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengelolaan limbah, serta turut berkontribusi dengan mengalokasikan dana untuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Code of Ethics Socialization
Sosialisasi Kode Etik

The socialization of the Corporate Code of Ethics begins during the recruitment process and new employee orientation programs. Additionally, regular and consistent socialization efforts are conducted through corporate social media campaigns and internal training sessions. In 2024, the Company ensured that all employees had received the Corporate Code of Ethics socialization, conducted at least once a month during new hire induction sessions.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dimulai sejak proses rekrutmen dan program orientasi karyawan baru. Selanjutnya sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berkala dan konsisten, antara lain dengan kampanye di media sosial Perusahaan dan dalam setiap pelatihan internal. Pada tahun 2024, kami memastikan seluruh karyawan telah menerima sosialisasi terkait Kode Etik Perusahaan yang dilaksanakan pada sesi *induction new hire* minimal 1 (satu) kali setiap bulan.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
Kebijakan Antikorupsi dan Anti-penyuapan

The Corporate Code of Ethics strictly upholds the Company's stance on anti-corruption and anti-bribery practices. The Company has zero tolerance for bribery, corruption, fraud, and other financial crimes. The Company regularly reinforces this commitment by conducting anti-corruption and anti-bribery socialization for all employees, including management. These efforts are carried out through corporate social media campaigns and internal training sessions. In 2024, the Company ensured that all employees received socialization on anti-corruption and anti-bribery policies.

Kode Etik Perusahaan menyatakan sikap tegas Perusahaan dalam menerapkan praktik antikorupsi dan anti-penyuapan. Perusahaan tidak memberikan toleransi kepada setiap tindakan suap, korupsi, *fraud*, dan kejahatan keuangan lainnya. Secara rutin, Perusahaan menegaskan komitmennya dengan melakukan sosialisasi antikorupsi dan antisuap kepada seluruh karyawan termasuk jajaran manajemen. Sosialisasi dilakukan melalui kampanye di media sosial Perusahaan maupun dalam pelatihan internal. Pada tahun 2024, Perusahaan memastikan seluruh karyawan telah menerima sosialisasi mengenai kebijakan antikorupsi dan anti-penyuapan.

The Company has implemented a strict due diligence mechanism before engaging in partnerships with brand principals and vendors. Besides evaluating the quality of goods and services, the Company ensures that brand principals and vendors adhere to ethical business practices through supply chain management. The relevant division provides socialization on anti-corruption and anti-bribery policies to vendors during the procurement process.

Perusahaan telah memiliki mekanisme uji kelayakan yang ketat sebelum memutuskan untuk bekerja sama dengan suatu *brand principal* dan vendor. Selain uji kelayakan kualitas barang dan jasa, Perusahaan memastikan bekerja sama dengan brand principal maupun vendor yang bertanggung jawab melalui manajemen rantai pasok. Divisi terkait akan memberikan sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi dan anti-penyuapan kepada vendor pada saat proses pengadaan dimulai.

Whistleblowing System (WBS)
Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Company has established a whistleblowing system (WBS) to serve as a reporting channel for all employees to report violations related to bribery, corruption, gratuities, and other ethical breaches within the Company. Whistleblowers can report suspected theft, harassment, bullying, document falsification, and other ethical violations via a hotline or email. The Company guarantees the confidentiality of whistleblower identities and the contents of reports, ensuring protection from intimidation, termination, discrimination, or any adverse actions resulting from their reports.

Perusahaan membuka saluran atau sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang menjadi sarana pengaduan bagi seluruh karyawan apabila ditemukan pelanggaran terkait suap, korupsi, gratifikasi, dan pelanggaran kode etik lainnya di lingkungan Perusahaan. Pelapor dapat melaporkan dugaan tindakan pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, dan pelanggaran kode etik lainnya melalui sarana *hotline* atau *email* yang tersedia. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, serta keselamatan pelapor dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain yang mungkin timbul dari laporannya tersebut.

The Compliance Division and Internal Audit are responsible for validating all reports submitted through the whistleblowing system. Valid reports are categorized into five case types, namely Human Rights, Code of Ethics, Criminal, Inventory Loss, and Fraud. Each case is then forwarded to the relevant division for resolution, in accordance with the standard operating procedures (SOP) of the whistleblowing system. In 2024, the Company received 24 whistleblowing reports, of which 16 were validated as legitimate, and all 16 cases were successfully resolved.

Divisi Kepatuhan dan Internal Audit bertanggung jawab untuk melakukan validasi terhadap seluruh laporan yang masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran. Selanjutnya, seluruh laporan yang valid diklasifikasikan menjadi lima jenis kasus, yakni Hak Asasi Manusia, Kode Etik, Kriminal, *Inventory Loss*, dan *Fraud*. Setiap kasus kemudian diteruskan kepada Divisi yang berwenang untuk menangani, sesuai standar operasi prosedur (SOP) sistem pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2024, Perusahaan menerima 24 laporan pengaduan yang masuk ke dalam sarana *whistleblowing*. Setelah diklarifikasi, 16 laporan terbukti valid dan 16 laporan di antaranya sudah selesai ditangani.

The Company emphasizes the importance of increasing awareness and utilization of the WBS among employees through socialization activities. These efforts aim to build greater trust and confidence among employees in using the system to report concerns or violations without hesitation. The increase in reported cases in 2024 is a positive outcome of these initiatives, reflecting a growing culture of transparency and accountability within the Company. All validated reports are handled thoroughly and fairly, ensuring proper and timely resolutions.

Perusahaan menekankan pentingnya peningkatan kesadaran dan penggunaan WBS kepada para karyawan melalui kegiatan sosialisasi. Kegiatan tersebut dirancang untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan yang lebih besar di antara karyawan, agar memanfaatkan sistem ini ketika melaporkan kekhawatiran atau pelanggaran tanpa ragu-ragu. Peningkatan atas jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 merupakan dampak positif dari upaya ini, dan menunjukkan tumbuhnya budaya transparansi serta akuntabilitas dalam Perusahaan. Semua laporan yang telah divalidasi ditangani secara menyeluruh dan adil, mengikuti proses yang telah ditetapkan untuk memastikan penyelesaian dilaksanakan secara layak dan tepat waktu.

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan



Human Resources
Sumber Daya Manusia

The Company's performance significantly grew in 2024. It has a highly competent workforce committed to delivering excellent service while adhering to the Company's core values, "PEOPLE." As of December 31, 2024, the Company employed 13,998 people, an increase from 11,950 employees in the previous year. This growth was due to the expansion of retail outlets.

Kinerja MAA bertumbuh signifikan di tahun 2024. Perusahaan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan selalu memberikan layanan terbaik, dengan berorientasi pada nilai perusahaan, “PEOPLE”. Jumlah karyawan perusahaan per 31 Desember 2024 sejumlah 13.998 orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah 11.950 orang. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah gerai.

Employee Composition
Komposisi Karyawan

Employee Composition by Placement
Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan

Placement Area | Wilayah Penempatan	2024	2023	2022
Indonesia	11,590	9,736	8,069
Overseas | Luar Negeri	2,408	2,214	966
Total | Jumlah	**13,998**	**11,950**	**9,035**

Employee Composition by Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Gender	2024	2023	2022
Male | Laki-laki	7,346	6,193	4,743
Female | Perempuan	6,652	5,757	4,292
Total | Jumlah	**13,998**	**11,950**	**9,035**

Employment Composition by Position
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Position Jabatan	2024	2023	2022
Staff – Assistant Manager	13,505	11,462	8,697
Manager – Senior Division Manager	410	403	276
General Manager – Group Chief/Head	83	86	62
Total | Jumlah	**13,998**	**11,950**	**9,035**

Employment Composition by Age
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Age Group (Years) Usia (Tahun)	2024	2023	2022
< 21	1,418	1,167	657
21-30	8,681	7,214	5,589
31-40	2,787	2,542	1,989
41-50	914	861	664
51-55	155	134	113
> 55	43	32	23
Total | Jumlah	**13,998**	**11,950**	**9,035**

Employment Composition by Education Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Level Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
Elementary, Middle & High School | SD, SMP & SMA	11,782	10,953	7,329
Diploma	250	257	384
Bachelors | Sarjana (S1)	1,920	738	1,253
Masters | Pascasarjana (S2)	46	2	69
Total | Jumlah	**13,998**	**11,950**	**9,035**

Employment Composition by Employment Status
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employment Status Status Ketenagakerjaan	2024	2023	2022
Permanent Employee | Karyawan Permanen	5,748	4,921	3,485
Non-permanent Employee | Karyawan Non-Permanen	8,250	7,029	5,550
Total | Jumlah	**13,998**	**11,950**	**9,035**

Human Resources Training Programs
Program Pelatihan SDM



The Company supports the competency development of every employee. In collaboration with brand principals, Learning & Development Division design comprehensive training programs covering brand history, brand values, in-depth product knowledge, market trends and segmentation, and customer experience. The goal is to equip employees with a deep understanding of the products they sell, enabling them to provide the best service to customers.

Perusahaan mendukung pengembangan kompetensi setiap karyawan. Bekerja sama dengan para *brand principal*, Divisi Learning & Development merancang program pelatihan komprehensif yang mencakup sejarah merek, nilai-nilai merek, pengetahuan produk yang mendalam, tren dan segmentasi pasar, serta pengalaman pelanggan. Tujuannya adalah untuk membekali karyawan dengan pemahaman yang mendalam tentang produk yang mereka jual, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Additionally, our Employee can also participate in training offered by MAP Retail Academy, which is a retail training center established by the parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk. The academy's curriculum is based on international standards, such as the Australian Retailers Association. The academy offers soft skills training programs divided into four categories:

- School of Leadership: Provides training to help employees become effective leaders in their teams.
- School of Customer Experience: Offers training to help employees deliver exceptional shopping experiences.
- School of Career Enrichment: Prepares employees for higher career levels through specialized training.
- School of Continuous Learning: Offers training in emotional intelligence, well-being, and other skills that help employees in becoming well-rounded individuals.

Selain itu, Karyawan kami juga dapat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh MAP Retail Academy, yaitu pusat pelatihan ritel yang didirikan oleh perusahaan induk, PT Mitra Adiperkasa Tbk. Kurikulum akademi ini berlandaskan pada standar internasional, seperti *Australian Retailers Association.* Akademi ini menawarkan program pelatihan soft skills yang terbagi dalam empat kategori:

- *School of Leadership:* Memberikan pelatihan untuk membantu karyawan menjadi pemimpin yang efektif dalam tim mereka.
- *School of Customer Experience:* Memberikan pelatihan untuk membantu karyawan menghadirkan pengalaman berbelanja yang luar biasa.
- *School of Career Enrichment:* Mempersiapkan karyawan untuk jenjang karier yang lebih tinggi melalui pelatihan khusus.
- *School of Continuous Learning:* Memberikan pelatihan dalam kecerdasan emosional, kesejahteraan, dan keterampilan lain yang membantu karyawan menjadi individu yang berwawasan luas.

Employee Training and Development Programs
Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Description Uraian	**Unit** Satuan	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah
Training Hours Jam Pelatihan	Hours Jam	165,285	149,670	314,955
Total Employees Jumlah Karyawan	People Orang	7,346	6,652	13,998
Average Training Hours Rata-rata Jam Pelatihan	Hours/People Jam/Orang	22.5	22.5	22.5

Recreational Activities and Employee Recognition
Kegiatan Rekreasi dan Penghargaan Karyawan

The Company also provides various recreational activities. In 2024, events such as Independence Day celebrations, Christmas, Eid, Halloween, tennis club, yoga club, and other activities were organized. These initiatives help employees reduce stress, foster interactions among colleagues, and create a warm and comfortable work environment.

Perusahaan juga senantiasa menyediakan berbagai kegiatan rekreasi. Kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2024 antara lain perayaaan Hari Kemerdekaan, Natal, Lebaran, Halloween, klub tenis, klub yoga, serta berbagai aktivitas lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu karyawan kami untuk mengurangi stres, memberikan kesempatan berinteraksi antar karyawan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang hangat dan nyaman.





Board of Commissioners Profile
Profil Dewan Komisaris

In line with MAA's significant business growth, stronger and more comprehensive oversight functions are needed. The Company has taken strategic steps to enhance corporate governance oversight by increasing the number of Board of Commissioners members. During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, shareholders appointed Ms. Juliani Gozali as an Independent Commissioner and Ms. Sintia Kolonas as a Commissioner.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis MAA yang signifikan, dibutuhkan fungsi pengawasan yang lebih kuat dan komprehensif. Perusahaan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, dengan menambah jumlah anggota Dewan Komisaris. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 27 Juni 2024, Pemegang Saham telah mengangkat Ibu Juliani Gozali menjadi Komisaris Independen dan Ibu Sintia Kolonas menjadi Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners 2024
Komposisi Dewan Komisaris 2024

as of January 1, 2024 per 1 Januari 2024	**Position** | Jabatan	**as of December 31, 2024** per 31 Desember 2024
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	**Virendra Prakash Sharma**
Susiana Latif	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	**Susiana Latif**
Hendry Hasiholan Batubara	Independent Commissioner Komisaris Independen	**Hendry Hasiholan Batubara**
	Independent Commissioner Komisaris Independen	**Juliani Gozali**
	Commissioner Komisaris	**Sintia Kolonas**



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama

Nationality | Warga Negara	**India**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**66 years old** | tahun

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

He joined PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) in 1995, and since then he has hold various strategic positions, including Director of the Company, and occupied other key positions in other MAP's subsidiaries. His professional career began at PT Mitra Prima in 1989, where he served as an Advisor, and later as an Advisor at MAP in 1995. Being an inspiring leader to the MAP Group, he was a finalist of Ernst & Young "Entrepreneur of The Year" Award in 2007 and honoured with CNBC "11th Asia Business Leaders Award" in 2012 and 2015.

He earned his Master of Business Administration from United Kingdom, and a Certified Associate of the Indian Institute of Bankers, as well as a Bachelor Degree in Law & Commerce, both from India. In 2023, he received an Honorary Degree D.Litt. (Honoris Causa) from IIS University, Jaipur.

He does not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners or Directors, but he has affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders. He holds positions as Vice President Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk and as President Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta

Beliau bergabung di PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) sejak tahun 1995, dan beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk Direktur Perusahaan, dan posisi penting lainnya di Anak Perusahaan MAP. Karier profesionalnya dimulai di PT Mitra Prima pada tahun 1989 di mana beliau menjabat sebagai Advisor, dan Advisor di MAP pada tahun 1995. Sebagai pemimpin yang menginspirasi Grup MAP, beliau menjadi finalis Ernst & Young *"Entrepreneur of The Year"* Award pada tahun 2007 dan dianugerahi CNBC "11th Asia Business Leaders Award" pada tahun 2012 dan 2015.

Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Inggris, *Certified Associate* dari *Indian Institute of Bankers*, serta gelar *Bachelor in Law & Commerce*, keduanya dari India. Pada tahun 2023, Beliau mendapatkan *Honorary Degree D.Litt. (Honoris Causa)* dari IIS University, Jaipur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk serta sebagai Komisaris Utama PT Map Boga Adiperkasa Tbk.



Susiana Latif

Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama

Nationality | Warga Negara	**Indonesia**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**66 years old** | tahun

Basis of appointment: Minutes of Meeting Deed No. 170, dated June 20, 2023, prepared by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

She first joined MAP in 1995 and has overseen all financial aspects of the Company. With over 25 years of strategic leadership and financial policy experience at MAP, she is a key member of the Company.

She earned a Master of Business Administration (MBA) from Hull University, United Kingdom, in 1996.

She currently serves as a Director at PT Mitra Adiperkasa Tbk and as a Commissioner at PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, she does have an affiliation with the Company's Major or Controlling Shareholders.

Dasar penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 170 tanggal 20 Juni 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau pertama kali bergabung dengan MAP pada tahun 1995 dan mengawasi seluruh aspek keuangan Perusahaan. Beliau telah memberikan kepemimpinan strategi dan kebijakan keuangan di MAP selama lebih dari 25 tahun, sehingga beliau adalah anggota penting Perusahaan.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996.

Saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk serta sebagai Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.



Hendry Hasiholan Batubara

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality | Warga Negara	**Indonesia**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**67 years old** | tahun

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Hendry Hasiholan Batubara served as an Unaffiliated Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) since June 2010 to June 2011. Afterwards, he served as a Director of MAP since June 2011 to May 2018. Concurrently, Hendry Hasiholan Batubara is also the President Director of PT Sumarco Makmun Indah. He obtained his Bachelor's Degree in Social and Politics from University of Indonesia, in 1982.

He has no affiliate relationship with either members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the Main or Controlling Shareholders.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 Tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Hendry Hasiholan Batubara menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) sejak Juni 2010 hingga Juni 2011. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Direktur MAP sejak Juni 2011 hingga Mei 2018. Saat ini, Hendry Hasiholan Batubara juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sumarco Makmun Indah. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, serta dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.



Juliani Gozali

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality | Warga Negara	**Indonesia**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**72 years old** | tahun

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Juliani Gozali is currently an Independent Commissioner of the Company. She has had a long career with extensive experience in various leadership roles across multiple industries. Concurrently, she has been serving as a Commissioner at PT Gajah Tunggal Tbk since 2022.

Previously, she was the Director of PT Gajah Tunggal Tbk (2018-2022), President Commissioner of PT Prima Tunas Investama (2016 – 2018), President Commissioner of PT Swalayan Sukses Abadi (2013 – 2020), Commissioner of PT Sari Food Lestari and PT Sari Boga Lestari (2011-2018), Vice President Commissioner of PT Alun-Alun Indonesia Kreasi (2008-2014), and Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk (2004 - 2014). She earned a degree in Social Political Science in 1986 from Jayabaya University, Jakarta.

She has no affiliate relationship with either members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the Main or Controlling Shareholders.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Juliani Gozali saat ini adalah Komisaris Independen Perusahaan. Beliau memiliki perjalanan karier yang panjang dengan pengalaman luas di berbagai peran kepemimpinan lintas industri. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Gajah Tunggal Tbk sejak 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Gajah Tunggal Tbk (2018-2022), Presiden Komisaris PT Prima Tunas Investama (2016 – 2018), Presiden Komisaris PT Swalayan Sukses Abadi (2013 – 2020), Komisaris PT Sari Food Lestari dan PT Sari Boga Lestari (2011-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Alun Alun Indonesia Kreasi (2008-2014), dan Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2004-2014). Beliau meraih gelar di bidang Ilmu Sosial Politik pada tahun 1986 dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, serta dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.



Sintia Kolonas

Commissioner
Komisaris

Nationality | Warga Negara	**Indonesia**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**77 years old** | tahun

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sintia Kolonas is currently a Commissioner of the Company. She has had a long career with extensive experience in various leadership roles across multiple industries. Concurrently, she has been serving as a Commissioner at PT Boga Maju Abadi since 2020.

Previously, she was the President Director of PT Kebon Melati Mas (2020-2022), Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018-2021), Director of PT Swalayan Sukses Abadi (2018-2020), and Director of PT Panen Lestari Internusa (2015-2021).

She earned a degree in Business Administration in 1992 from the National University of Singapore. Later, in 2009, she pursued further education in Management at Tsinghua University, China.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, she does have an affiliation with the Company's Major or Controlling Shareholders.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sintia Kolonas saat ini adalah Komisaris Perusahaan. Beliau memiliki perjalanan karier yang panjang dengan pengalaman luas di berbagai peran kepemimpinan lintas industri. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Boga Maju Abadi sejak 2020.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Kebon Melati Mas (2020-2022), Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018-2021), Direktur PT Swalayan Sukses Abadi (2018-2020), dan Direktur PT Panen Lestari Internusa (2015-2021).

Beliau meraih gelar di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1992 dari National University of Singapore. Kemudian, pada tahun 2009, beliau melanjutkan pendidikan di bidang Manajemen di Universitas Tsinghua, Cina.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Board of Directors Profile
Profil Direksi

The Company's Board of Directors underwent a composition change in 2024. Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2024, the shareholders appointed Mr. Handaka Santosa as Vice President Director and Mr. Sameer Prasad as Director.

Direksi Perusahaan mengalami perubahan komposisi di tahun 2024. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 27 Juni 2024, Pemegang Saham telah mengangkat Bapak Handaka Santosa menjadi Wakil Direktur Utama dan Bapak Sameer Prasad menjadi Direktur.

Composition of the Board of Directors in 2024
Komposisi Direksi 2024

as of January 1, 2024 per 1 Januari 2024	**Position** | Jabatan	as of December 31, 2024 per 31 Desember 2024
Nicholas Jones	President Director Direktur Utama	**Nicholas Jones**
Vacant	Vice President Director Wakil Direktur Utama	**Handaka Santosa**
Handaka Santosa	Director Direktur	**Sameer Prasad**
Sjeniwati Gusman	Director Direktur	**Sjeniwati Gusman**
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	**Miquel Rodrigo Staal**



Nicholas Jones
President Director
Direktur Utama

Nationality | Warga Negara	**British** | Inggris
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**56 years old** | tahun

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 Tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Nicholas Jones, who currently held the President Director position of the Company, is a seasoned retail professional with over 35 years of impeccable track record with Fortune 500 companies across 3 (three) continents. Previously he was the VP/GM for Foot Locker Europe (2016 – 2019). He was also the VP/ Managing Director for Foot Locker Canada (2011 – 2016), DMM/ GMM for Foot Locker Europe (2005 – 2011), Buyer for Foot Locker Europe (1997 – 2005), Area/District Manager – UK & Italy for Foot Locker Europe (1993 – 1997), and Sales & Opening Store Manager for Foot Locker UK (1987 – 1993).

Nicholas Jones, yang kini menjabat sebagai Direktur Utama, adalah seorang profesional di bidang ritel, dengan rekam jejak lebih dari 35 tahun berkarier dengan perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Fortune 500 di 3 (tiga) benua. Sebelumnya beliau menjabat sebagai VP/GM Foot Locker Europe (2016 – 2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai VP/ Managing Director untuk Foot Locker Kanada (2011 – 2016), DMM/GMM untuk Foot Locker Eropa (2005 - 2011), Buyer untuk Foot Locker Eropa (1997 – 2005), Area/District Manager – UK & Italia untuk Foot Locker Eropa (1993 – 1997), dan Sales & Opening Store Manager untuk Foot Locker UK (1987 – 1993).

He graduated from Solihull College in 1987. He has no concurrent positions in the MAP Group. He has no affiliate relationship with either the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main or Controlling Shareholders.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Solihull College pada tahun 1987. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di MAP Grup, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.



Handaka Santosa

Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Nationality | Warga Negara	**Indonesia**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**68 years old** | tahun

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Prior to his role in the Company, Handaka Santosa was the Chief Executive Officer of Senayan City, Indonesia, for the period of 2005-2014, an Independent Commissioner at PT Alfa Retailindo Tbk in 2008-2011, Vice President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk for the period of 2010-2013, Director at Gajah Mada Plaza between 1981-1988, former Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk in 2014-2018, and former Commissioner of the Company in 2019. Concurrently, He serves as Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (since 2018), member of SOGO Indonesia's top management team and Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk (since 2024).

He also took several roles in prominent organizations, which includes Chairman of the Domestic Trade Committee of The Employers' Association of Indonesia APINDO (2023-present), Expert Staff of the National Craft Council of DKI Jakarta Province - DEKRANASDA (2022 – present), Head of the Standing Committee of Development of Regional Products and Commodity for Indonesian Chamber of Commerce & Industry – KADIN INDONESIA (2021 – present), Chairman of Indonesian Global Brand Merchants Association - APREGINDO (2021 – present), Chairman of Indonesia Shopping Center Management Association -APPBI (2012 – 2015), Chairman of The Advisory Board and continued as Board of Patrons of Indonesia Retail &Tenants Association -HIPPINDO (2016-present), Executive member of the National Consumer Protection Agency -BPKN (2009 – 2012), General Secretary and Chairman (2000-2008) and as Advisor (2011-present) of the Indonesian Retail Merchants Association – APRINDO, and many other organizations.

He obtained a Bachelor Degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang, Indonesia in 1981. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, but he has affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan, Handaka Santosa adalah Chief Executive Officer Senayan City, Indonesia, periode 2005-2014, Komisaris Independen di PT Alfa Retailindo Tbk pada 2008-2011, Wakil Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land Tbk periode 2010-2013, Direktur di Gajah Mada Plaza antara tahun 1981-1988, Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2014-2018, dan Komisaris Perusahaan pada tahun 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (sejak 2018), anggota Top Management SOGO Indonesia dan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk (sejak 2024).

Beliau juga aktif di sejumlah organisasi terkemuka, antara lain Ketua Komite Perdagangan Dalam Negeri Asosiasi Pengusaha Indonesia - APINDO (2023-saat ini), Staff Ahli Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi DKI Jakarta – DEKRANASDA (2022 – saat ini), Ketua Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditi Daerah KADIN Indonesia -KADIN INDONESIA (2021 – saat ini), Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia -APREGINDO (2021 – saat ini), Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia – APPBI (2012 – 2015), Ketua Dewan Penasehat dan dilanjutkan sebagai Dewan Pembina (2016 – saat ini) Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia – HIPPINDO, Anggota Dewan Badan Perlindungan Konsumen Nasional - BPKN (2009 – 2012), Sekjen dan Ketua Umum (2000-2008) dan sebagai Penasehat (2011-saat ini) Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia - APRINDO, dan beberapa organisasi lainnya.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia Tahun 1981. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.



Sjeniwati Gusman

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara	**Indonesia**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**66 years old** | tahun

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sjeniwati Gusman, has been holding position as Director of The Company since June 2023. Concurrently, Sjeniwati Gusman act as Director in PT Mitra Adiperkasa Tbk, and other positions in subsidiaries of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP). She earned her Bachelor's Degree in Economics from University of Atmajaya, Jakarta, in 1983.

She also serves as Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (since June 2005). She is unaffiliated with either members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 Tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sjeniwati Gusman, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2023. Sjeniwati Gusman memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan posisi-posisi lain di anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1983.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (sejak Juni 2005). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.



Miquel Rodrigo Staal

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara	**Dutch** | Belanda
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**42 years old** | tahun

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Prior to his role at The Company, Miquel Rodrigo Staal was the Head of Corporate Finance PT Mitra Adiperkasa Tbk in 2013 and Head of Investor Relations PT Gajah Tunggal Tbk in 2007. He holds a Master of Science degree from the London School of Economics, UK (2006), a Bachelor of Arts degree in Liberal Arts from Maastricht University, Netherlands (2005), and a Propedeuse degree in Business Administration from Rotterdam School of Administration, Netherlands (2002).

He has no concurrent positions in MAP Group, and has no affiliation with either members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Main or Controlling Shareholders.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 Tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebelum menjabat sebagai Direksi, Miquel Rodrigo Staal adalah Head of Corporate Finance PT Mitra Adiperkasa Tbk., pada tahun 2013 dan Head of Investor Relations PT Gajah Tunggal Tbk, pada tahun 2007. Beliau meraih gelar Master of Science dari London School of Economics, Inggris (2006), Bachelor of Arts Jurusan Liberal Arts dari Maastrict University, Belanda (2005),dan gelar Propedeuse Jurusan Business Administration dari Rotterdam School of Administration, Belanda (2002).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di MAP Grup, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.



Sameer Pasad

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara	**India**
Domiciled in | Domisili	**Jakarta**
Age | Umur	**54 years old** | tahun

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 219 dated June 27, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Mr. Sameer Prasad earned a B.A. (HONS.) in Economics from Sri Ram College of Commerce, University of Delhi, India, in 1990. He later obtained an MBA from the Asian Institute of Technology, Bangkok, Thailand, in 2006.

He joined PT Mitra Adiperkasa Tbk in 2014 and was assigned to PT Map Aktif Adiperkasa Tbk in 2015. Prior to joining MAP Group, he served as CEO of FACES Cosmetics, a company owned by Everstone Private Equity, from 2010 to 2014. He did not hold a concurrent position within MAP Group.

He has no affiliated relationships with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Major or Controlling Shareholders.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 219 Tanggal 27 Juni 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau meraih gelar B.A. (HONS.) di bidang Ekonomi dari Sri Ram College of Commerce, University of Delhi, India pada tahun 1990. Selanjutnya, beliau memperoleh gelar MBA dari Asian Institute of Technology, Bangkok, Thailand, pada tahun 2006.

Beliau bergabung di PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2014 dan ditugaskan di PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2015. Sebelum bergabung dengan MAP Group, beliau adalah CEO FACES Cosmetics Perusahaan milik Everstone Private Equity (2010–2014) Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Grup MAP.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

The Company conducts its business operations by balancing economic, social, and environmental aspects. We believe that maintaining this balance can drive more sustainable business growth and create added value for stakeholders. As part of society, we recognize our responsibility to make a positive impact on stakeholders, which we fulfill through social and environmental responsibility initiatives. We provide detailed information regarding the Company's social and environmental responsibility efforts separately in the 2024 Sustainability Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. The preparation of this Sustainability Report follows POJK No. 51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, and The World Economic Forum's International Business Council (WEF IBC) Metrics.

Perusahaan menjalankan operasional bisnisnya dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Kami meyakini bahwa keseimbangan tiga aspek tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari masyarakat, kami menyadari melekatnya tanggung jawab untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan, yang kami wujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami menyampaikan informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. Penyusunan Laporan Keberlanjutan berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021, serta The World Economic Forum's Internasional Business Council (WEF IBC) Metrics.





Capital Market Supporting Institutions
Lembaga Penunjang Pasar Modal

Name | Nama	**Scope of Work** | Lingkup Pekerjaan
Public Accounting Firm | Kantor Akuntan Publik (KAP)	
KAP Liana Ramon Xenia & Rekan Izin Akuntan Publik No. 432/KM.1/2024 The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350 Indonesia Phone | Telp: (+62-21) 5081 8000 Fax | Faks: (+62-21) 2992 8200, 2992 8300 Email: iddttl@deloitte.com www.deloitte.com/id	The General Meeting of Shareholders (GMS) has decided to engage the services of Public Accountant Mr. Alvin Ismanto to audit MAA's financial statements for the period ending December 31, 2024. The total fees for audit and non-audit services charged by KAP Liana Ramon Xenia & Rekan and the Deloitte Network to the Company and its subsidiaries amount to Rp2,296 million and Rp663 million, respectively. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan menggunakan jasa Akuntan Publik, Bapak Alvin Ismanto, untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan MAA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp2.296 juta dan Rp663 juta.
Notary | Notaris	
Hannywati Gunawan, S.H. Jalan Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat, 11180 Phone | Telp: (+62 21) 6241822, 6241833 Email: hannywatigunawan@ymail.com	The Notary is responsible for providing notarial services, verifying, and ensuring the completeness and validity of all Company documents, as well as preparing deeds, including supporting documents for capital market activities and resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders, with an assignment period throughout 2024. Notaris bertanggung jawab melakukan jasa kenotariatan, memeriksa dan memastikan kelengkapan dan keabsahan seluruh dokumen Perusahaan, pembuatan akta-akta, termasuk dokumen pendukung kegiatan pasar modal dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan periode penugasan selama tahun 2024.
Securities Administration Bureau | Biro Administrasi Efek	
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Jakarta 10120 Phone | Telp: (+62-21) 3508077 Email: deone@datindo.com	The Securities Administration Bureau is responsible for registering and maintaining stock data, as well as recording the transfer of ownership of the Company's securities, with an assignment period throughout 2024. Biro Administrasi Efek bertanggung jawab untuk mendaftarkan dan menyimpan data saham, serta mencatat pengalihan kepemilikan efek-efek Perusahaan, dengan periode penugasan selama tahun 2024.

Corporate Information
Informasi Perusahaan

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama

Susiana Latif
Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama

Hendry Hasiholan Batubara
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Juliani Gozali
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Sintia Kolonas
Commissioner
Komisaris

Investor Relations
Hubungan Investor

Ratih Darmawan Gianda
corporate.secretary@map.co.id

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Yully Purwanti
corpsec@mapactive.id

Audit Committee
Komite Audit

Hendry Hasiholan Batubara
Chairman
Ketua

Suwandi
Member
Anggota

Wahyu Septiana
Member
Ketua

Board of Directors
Direksi

Nicholas Jones
President Director
Direktur Utama

Handaka Santosa
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Sjeniwati Gusman
Directors
Direktur

Miquel Rodrigo Staal
Directors
Direktur

Sameer Prasad
Directors
Direktur

Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi

Hendry Hasiholan Batubara
Chairman
Ketua

Suwandi
Member
Anggota

Kiswati
Member
Anggota

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk for the year 2024 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 16 April 2025

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



Susiana Latif
Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama



Hendry Hasiholan Batubara
Independent Commissioner
Komisaris Independen

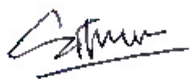

Sintia Kolonas
Commissioner
Komisaris



Juliani Gozali
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk Tahun

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 16 April 2025

Board of Directors
Direksi



Nicholas Jones
President Director
Direktur Utama



Handaka Santosa
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



Miquel Rodrigo Staal
Director
Direktur



Sjeniwati Gusman
Director
Direktur



Sameer Prasad
Director
Direktur

FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	90	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	92	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	93	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	94	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity

PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK
26TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAV 86, JAKARTA 10220 - INDONESIA
PHONE : (62-21) 806 48488 FAX : (62-21) 278 89888

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / We, the undersigned:

Nama/Name	: Nicholas Jones
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 26th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartmen The Elements Tower Harmony Unit 21D, Jl Epicentrum Tengah, Kawasan Rasuna Epicentrum RT/RW 01/05, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021- 80648596
Jabatan/Position	: Direktur Utama / President Director
Nama/Name	: Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 26th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartement Anandamaya Residence Tower 1 Unit 35B, Jl Jend. Sudirman Kav. 5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa: / declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements and supplementary informaton of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   a. All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;

   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.

   We are responsible for the internal controls system of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025



(Nicholas Jones)
Direktur Utama/President Director

(Miquel Rodrigo Staal)
Direktur/Director

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00080/2.1460/AU.1/05/0556-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00080/2.1460/AU.1/05/0556-4/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Penyisihan persediaan

Mengacu pada Catatan 3j Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 8 Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan – bersih Grup sebesar Rp 5.189.066 juta, yang merupakan 40% dari jumlah aset Grup.

Persediaan merupakan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Jika diperlukan, penyisihan ditentukan untuk persediaan yang rusak, usang dan *slow moving* dengan menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Dikarenakan penyisihan persediaan memerlukan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi yang signifikan, maka kami telah menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan persediaan:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas penilaian persediaan.
- Membahas dan mengevaluasi basis yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan persediaan, termasuk menguji keakuratan data umur persediaan yang digunakan berdasarkan sampel dan membandingkan dengan harga transaksi terkini atau harga penjualan barang dagangan yang sejenis di masa lalu.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for inventories

Refer to Note 3j Material Accounting Policy Information - Inventories; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 8 Inventories.

As at December 31, 2024, the Group's inventories - net amounted to Rp 5,189,066 million, which accounted for approximately 40% of the Group's total assets.

Inventories represent a significant balance on the Group's consolidated statement of financial position and are valued at the lower of cost and net realizable value. Where necessary, allowance is provided for damaged, obsolete and slow-moving items to adjust the carrying value of inventories to the lower of cost and net realizable value. As inventory provisions require significant management judgment and use of estimates, we have determined this to be a key audit matter.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for inventories:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of the relevant controls over the valuation of inventories.
- Discussed and evaluated the basis used by the management in the determination of the allowance for inventories, including testing the accuracy of the aging data used on sample basis and comparing to recent transacted prices of similar merchandise.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3n Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 11 Aset Hak-Guna dan Catatan 17 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak-guna Grup sebesar Rp 2.401.978 juta, yang merupakan 19% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 2.116.673 juta, yang merupakan sekitar 37% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan eceran. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan hak guna usaha aset sebesar Rp 1.341.039 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.

- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 116 Sewa atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.

Accounting for leases

Refer to Note 3n Material Accounting Policy Information – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 11 Right-of-Use Assets and Note 17 Lease Liabilities.

As at December 31, 2024, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 2,401,978 million, which accounted for approximately 19% of the Group's total assets and the lease liabilities amounted to Rp 2,116,673 million, which accounted for approximately 37% of the Group's total liabilities.

The Group's main business is in retail trading industry. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 1,341,039 million for the year ended December 31, 2024.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.

- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 116 Leases or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.

- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.

- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.

- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Alvin Ismanto, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

24 Maret 2025/March 24, 2025

00080

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	1.040.624	1.099.244	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	32	13.663	54.547	Related parties
Pihak ketiga		382.068	455.019	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,32	6.567	7.879	Related parties
Pihak ketiga		108.093	91.886	Third parties
Persediaan - bersih	8	5.189.066	4.314.827	Inventories - net
Uang muka		121.508	204.307	Advances
Pajak dibayar di muka	9	175.629	150.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		58.074	63.620	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		-	20	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		7.095.292	6.442.189	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada ventura bersama		-	885	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan - bersih	28	59.489	41.789	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	10	2.631.765	1.813.840	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	11	2.401.978	1.947.192	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	29	88.215	110.729	Goodwill and other intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		10.332	8.574	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan		493.690	397.227	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		58.459	41.155	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.743.928	4.361.391	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		12.839.220	10.803.580	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	12	492.139	730.805	Bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	2.379	354	Related parties
Pihak ketiga		1.368.184	906.583	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7,32	63.889	45.113	Related parties
Pihak ketiga	14	556.995	546.194	Third parties
Utang pajak	15	84.408	114.976	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	607.899	530.202	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		14.477	16.586	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	17	895.725	769.685	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan		5.300	2.422	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif		2.660	730	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.094.055	3.663.650	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	17	1.220.948	966.109	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan		4.767	4.752	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas imbalan kerja	18	188.465	172.265	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	86.551	34.424	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		124.680	85.025	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.625.411	1.262.575	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.719.466	4.926.225	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Capital stock - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 28.504.000.000 saham	19	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 28,504,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	825.655	825.655	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		133.992	79.675	Other comprehensive income
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		(59.056)	(55.207)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	15.000	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		5.759.971	4.553.493	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.960.602	5.698.656	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	22	159.152	178.699	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas		7.119.754	5.877.355	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.839.220	10.803.580	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN BERSIH	23,32	17.184.426	13.558.595	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,32	(9.262.115)	(6.961.330)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR		7.922.311	6.597.265	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	25	(4.896.859)	(3.843.337)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(870.556)	(720.758)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(200.246)	(123.814)	Finance costs
Penyisihan persediaan - bersih	8	(49.671)	(42.955)	Provision of allowance for inventories - net
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(28.861)	3.772	(Loss) gain on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	10	(20.410)	(21.437)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penghasilan bunga		17.246	10.295	Interest income
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih		(15.148)	8.915	Other (losses) gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.857.806	1.867.946	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(519.354)	(484.244)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.338.452	1.383.702	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	18,28	6.901	(4.897)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		47.811	17.921	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		54.712	13.024	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.393.164	1.396.726	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.353.998	1.388.473	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(15.546)	(4.771)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		1.338.452	1.383.702	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.408.315	1.401.920	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(15.151)	(5.194)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		1.393.164	1.396.726	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	30	48	49	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBANAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023		285.040	825.655	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.284.188	4.458.313	15.018	4.473.331	Balance as of January 1, 2023
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali		-	-	(47.561)	-	-	-	-	(47.561)	168.876	121.315	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Cadangan umum		-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	(114.016)	(114.016)	(1)	(114.017)	Cash dividends
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain		-	-	-	152	-	-	(152)	-	-	-	Reclassification other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.889)	18.336	-	1.388.473	1.401.920	(5.194)	1.396.726	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		285.040	825.655	(55.207)	16.875	62.800	10.000	4.553.493	5.698.656	178.699	5.877.355	Balance as of December 31, 2023
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali		-	-	(3.849)	-	-	-	-	(3.849)	(4.399)	(8.248)	Changes in the proportion held by non-controlling interest
Cadangan umum		-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	(142.520)	(142.520)	(4)	(142.524)	Cash dividends
Kepentingan pihak non-pengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6.885	47.432	-	1.353.998	1.408.315	(15.151)	1.393.164	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		285.040	825.655	(59.056)	23.760	110.232	15.000	5.759.971	6.960.602	159.152	7.119.754	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		17.316.238	13.428.260	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.782.918)	(1.447.305)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(9.405.508)	(8.088.264)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(2.700.917)	(2.140.045)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		3.426.895	1.752.646	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9,15	19.463	5.834	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(572.424)	(476.638)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.873.934	1.281.842	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		14.079	10.446	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	5.392	2.162	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama		-	(5.000)	Investments in joint ventures
Akuisisi entitas anak	29	(586)	(232.849)	Acquisitions of subsidiaries
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(54.653)	(16.300)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Pemberian pinjaman kepada entitas ventura bersama		(79.400)	-	Loan given to joint venture entity
Penempatan uang jaminan		(93.199)	(120.497)	Placements of deposits
Pembayaran utang pembelian aset tetap	31	(258.629)	(128.318)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(941.014)	(816.442)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.408.010)	(1.306.798)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang bank	31	1.232.633	1.750.681	Proceeds from bank loans
Penerimaan hasil penerbitan modal disetor dari dan pelepasan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali		-	151.712	Proceeds from issuance of paid-in capital from and deduction of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran atas pengurangan modal saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(3)	-	Payment for reduction of share capital of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(4)	(1)	Payments of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran utang pembelian kendaraan	31	(5.029)	(3.254)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran untuk perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali		(8.245)	-	Payment for changes in the proportion held by non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(68.608)	(26.040)	Interest and financing charges paid
Pembayaran atas pinjaman dari pihak ketiga		(80.720)	-	Payments of loan to third party
Pembayaran dividen tunai	21	(142.520)	(114.016)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	31	(954.347)	(850.773)	Payments of lease liabilities (including interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	31	(1.497.701)	(1.125.746)	Payments of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.524.544)	(217.437)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS KAS DAN SETARA KAS		(58.620)	(242.393)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.099.244	1.341.637	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.040.624	1.099.244	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 31.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 221 tanggal 27 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia tahun 2020. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0043212.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports*, *golf*, *kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia dan Asia Tenggara.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 13.998 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 11.950) (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk ("MAP") yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 221 dated June 27, 2024 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the purpose and objectives and the activities of the Company to be adjusted according to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0043212.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 17, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, transportation and warehousing, professional, scientific, and technical activities.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia and Southeast Asia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 13,998 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 11,950) (unaudited).

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk ("MAP") whose majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2024 and 2023 is composed of the following:

	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Susiana Latif	Susiana Latif	Vice President Commissioner
Komisaris	Sintia Kolonas	-	
Komisaris Independen	Juliani Gozali	Hendry Hasiholan Batubara	Independent Commissioner
	Hendry Hasiholan Batubara	-	
Direktur Utama	Nicholas Jones	Nicholas Jones	President Director
Wakil Direktur Utama	Handaka Santosa	-	Vice President Director
Direktur	Sameer Prasad	Handaka Santosa	Directors
	Sjeniwati Gusman	Sjeniwati Gusman	
	Miquel Rodrigo Staal	Miquel Rodrigo Staal	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hendry Hasiholan Batubara	Hendry Hasiholan Batubara	Chairman
Anggota	Suwandi	Riono Trisongko	Members
	Wahyu Septiana	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Yully Purwanti	Yully Purwanti	Corporate Secretary

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham atau dengan rasio 1:10, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 2.850.400.000 saham menjadi 28.504.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.504.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 17, 2023, the Company conducted the stock split for the nominal value of shares from Rp 100 per share to Rp 10 per share or with ratio 1:10, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 2,850,400,000 shares to 28,504,000,000 shares.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 28,504,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2024	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2024	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	277.190	282.174
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens			2000	395.440	410.908
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec			2018	84.061	56.498
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		90,00	90,00			
PT Map FTL Adiperkasa ("MAA FTL")	Foot Locker			2022	564.950	409.513
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)")	Birkenstock, Smiggle, Rookie, New Balance, Foot Locker dan/and Converse			2018	224.206	263.001
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Philippines Inc. ("MAPH")	Converse, New Balance, Haddad, Fitflop dan/and Hoka			2020	696.041	912.214
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		95,00	95,00			
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)")	Rookie USA, Airwalk, Dr Martens, Steve Madden, Foot Locker dan/and New Balance			2018	638.746	615.159
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		99,99	99,99			
Planet Sports, Inc. ("PSIPH")	Skechers, Nike, Adidas dan/and Airwalk			1999	1.628.292	1.431.727
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT MAP Aktif Ritel ("MAR")	-			Belum beroperasi/ Dormant	435	498
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
PT Putra Agung Ritel ("PAR")	-			2022	1.776	27.492
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		99,99	99,99			
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR")	-			2022	2.245	37.677
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		99,99	99,99			
PT Benua Prima Agung ("BPA")	-			2022	17.399	14.054
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
MAP Active Singapore Pte. Ltd ("MAS")	Converse			2022	229.578	195.390
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	90,00			
MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM")	Converse			2022	130.044	98.509
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA")	Aldo			2022	122.975	124.166
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		51,00	51,00			
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel ("AIAR")	Aldo			2022	60.909	63.356
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		99,98	99,98			
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM")	Reebok dan/and Dr. Martens			2022	38.730	17.725
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS")	Hoka			2022	100.672	49.884
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.
**) Before elimination.

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2024	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2024	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF")	Aldo			2022	108.376	118.120
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd ("NFM")	Aldo			2022	102.065	73.715
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT")	Aldo			2022	246.305	227.162
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Sports Lestari ("PSL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	337	5.123
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Map Active (Cambodia) Co. Ltd. ("MAC")	Crocs, Bata dan/and New Balance			2023	42.711	39.404
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd ("FTLM")	Foot Locker			2019	269.249	202.655
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Foot Locker Singapore Pte. Ltd ("FTLS")	Foot Locker			2019	388.557	417.328
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Agung Abadi ("BAA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	11.513	5.586
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
PT SDI Aktif Indonesia (dahulu/formerly PT Sports Direct Indonesia) ("SDIA")	-			2023	12.653	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
PT SDW Aktif Indonesia (dahulu/formerly PT SDI Wholesale Indonesia ("SDWA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	9.999	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		99,90	-			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2004	129.357	128.841
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,96	99,96			
Lain-lain/Others						
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH")	-			2016	4.408.305	4.138.444
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH")	-			1993	1.628.416	1.431.984
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH")	-			2022	374.849	364.335
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		51,00	51,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.
**) Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Kamboja), FTLS (Singapura), dan FTLM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapure), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Cambodia), FTLS (Singapore), and FTLM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham atas SDIA. Sebelum penambahan kepemilikan saham ini, SDIA dan entitas anak, SDWA, merupakan ventura bersama (Catatan 29).

In 2024, the Company acquired additional ownership interest in SDIA. Prior to the acquisition of additional ownership, SDIA and its subsidiary, SDWA, was a joint venture (Note 29).

Akuisisi SDIA dan SDWA merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap berdasarkan PSAK 103.

The acquisition of SDIA and SDWA constitute business step-acquisition under PSAK 103.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas PSL.

In 2023, the Company acquired ownership interest in PSL.

Akuisisi PSL bukan merupakan akuisisi bisnis berdasarkan PSAK 103 dan PSAK 338.

The acquisition of PSL does not constitute business acquisition under PSAK 103 and PSAK 338.

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, memperoleh kepemilikan saham atas FTLS dan FTLM (Catatan 29).

In 2023, the Company through a subsidiary, AIH, acquired ownership interest in FTLS and FTLM (Note 29).

Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan BAA, dan AIH mendirikan MAC.

In 2023, the Company established BAA, and AIH established MAC.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING TANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendemen Standar Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amendemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to PSAK relevant to the Group, was issued but not yet effective, with early application permitted, is as follows:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendment to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236 Impairment of Assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payments at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured inaccordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contigent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tertsebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation adjustment.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statements of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost are measured at FVTPL, specifically:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL.
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL.
- debt instruments that do not meet the amortized cost criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other (losses) gains - net" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 120 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 120 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables, and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);

- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap (kecuali tanah) dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment (except for land) are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

l. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di smana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

m. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; sedangkan penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3l.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3l.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Aset Takberwujud Lain-lain

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari *goodwill*. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Selling expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Other Intangible Assets

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

q. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 6/2023 and Government regulations No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Perusahaan menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Perusahaan, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Perusahaan tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefits

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Retail sales

For sale of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Company earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Company's retail stores, the Company records net revenue as an agent on the basis that the Company does not control pricing or bear inventory risk.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Non-retail sales

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 17, respectively, to the consolidated financial statements.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu *goodwill* dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Impairment on Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materiality affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill and other intangible assets is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	12.187	22.086	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Danamon Indonesia	193.365	149.515	Bank Danamon Indonesia
Maybank Indonesia	160.538	16.269	Maybank Indonesia
Bank Central Asia	18.611	117.813	Bank Central Asia
Bank Mandiri	6.066	14.961	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	5.302	196.866	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	4.695	12.201	Bank CIMB Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	16.347	27.109	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank UOB	57.313	74.263	Bank UOB
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	21.134	8.969	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Bank Central Asia	9.209	88.828	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	33.647	36.568	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina			Philippine Peso
Bank of the Philippine Islands	81.198	80.034	Bank of the Philippine Islands
Security Bank	39.580	-	Security Bank
Union Bank of the Philippines	25.238	6.580	Union Bank of the Philippines
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	8.596	3.793	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand			Thailand Baht
Krung Thai Bank	86.888	11.838	Krung Thai Bank
Standard Chartered Bank	36.383	11.848	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.744	36.606	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	4.743	670	Others (each below 5% of total cash in banks)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	26.601	4.431	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Malayan Banking Berhad	8.972	18.468	Malayan Banking Berhad
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	3.113	3.097	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	44.392	12.826	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
UOB Singapore	28.473	27.079	UOB Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	1.480	124	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	16.309	12.402	Other foreign currencies
Jumlah bank	945.937	973.158	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	70.000	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Ganesha	12.500	104.000	Bank Ganesha
Jumlah deposito berjangka	82.500	104.000	Total time deposits
Jumlah	1.040.624	1.099.244	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,5%-6,75%	6,25%-7,00%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	10.653	30.666	PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
PT SDI Aktif Indonesia (dahulu PT Sports Direct Indonesia) (SDIA) *)	-	16.609	PT SDI Aktif Indonesia (formerly PT Sports Direct Indonesia) (SDIA) *)
Lain-lain	3.010	7.272	Others
Subjumlah	13.663	54.547	Subtotal
Pihak ketiga	387.156	469.219	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(5.088)	(14.200)	Allowance for credit losses
Subjumlah - bersih	382.068	455.019	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	395.731	509.566	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	158.506	255.502	Rupiah
Peso Filipina	151.391	122.844	Philippine Peso
Baht Thailand	56.918	87.775	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	12.709	27.203	Malaysia Ringgit
Lain-lain	21.295	30.442	Others
Jumlah	400.819	523.766	Total
Cadangan kerugian kredit	(5.088)	(14.200)	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	395.731	509.566	Net trade accounts receivable

*) Entitas anak yang dikonsolidasi oleh Grup sejak tanggal 2 Desember 2024

*) Subsidiary consolidated by the Group since December 2, 2024

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 401.373 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 6.997 juta).

As at January 1, 2023, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to Rp 401,373 million (net of allowance for credit losses of Rp 6,997 million).

Piutang kepada PLINDO merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO (Catatan 32).

Receivables from PLINDO represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO (Note 32).

Piutang kepada SDIA dan pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas penjualan grosir (Catatan 32).

Receivables from SDIA and other related parties represent receivable arising from wholesale transactions (Note 32).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesale transactions.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 30 - 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem *deposit* dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesale transactions have an average credit period of 30 - 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies deposit system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup:

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix:

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2024							
		Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	32%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	273.591	87.490	10.413	6.775	6.442	16.108	400.819	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(5.088)	(5.088)	Lifetime ECL
Jumlah							395.731	Total

	31 Desember/December 31, 2023							
		Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	76%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	272.904	196.012	16.116	15.772	4.367	18.595	523.766	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(14.200)	(14.200)	Lifetime ECL
Jumlah							509.566	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

*) The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	14.200	6.997	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan - bersih	496	7.255	Additions in current year - net
Penghapusan selama tahun berjalan	(9.616)	-	Write-off during the year
Efek selisih translasi	8	(52)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	5.088	14.200	Balance at end of year

Cadangan kerugian kredit termasuk ECL sepanjang umur kredit tidak memburuk sebesar Rp 810 juta pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 9.937 juta) dan kredit memburuk sebesar Rp 4.278 juta pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 4.263 juta).

Allowance for credit losses include Lifetime ECL on non-credit impaired receivables amounting to Rp 810 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 9,937 million) and for credit impaired receivables amounting to Rp 4,278 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 4,263 million).

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	6.266	5.838	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Lain-lain	301	2.041	Others
Jumlah	6.567	7.879	Total

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that use vouchers by MAP Group and advance payments of expenses for a related party (Note 32).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from advance payments of expenses for related parties (Note 32).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	54.393	36.642	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Lain-lain	9.496	8.471	Others
Jumlah	63.889	45.113	Total

Utang lain-lain kepada MAP merupakan utang atas pembayaran biaya jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Other accounts payable to MAP represents payable arising from management fee and advance payments of expenses by a related party (Note 32).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	3.829.986	3.144.470	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	458.589	412.236	Clothing and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	289.191	283.922	Sports wear and sport accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	283.323	302.244	Toys and accessories
Golf dan aksesoris	40.173	47.612	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	31.672	14.642	Watches and sunglasses
Raket dan aksesoris	4.632	6.553	Rackets and accessories
Barang dalam perjalanan	254.331	73.001	Goods in transit
Lain-lain	14.071	9.998	Others
Jumlah barang dagangan	5.205.968	4.294.678	Total merchandise
Bahan kemasan	55.474	52.803	Packing materials
Jumlah	5.261.442	4.347.481	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Bahan baku	26.907	22.262	Raw materials
Barang dalam proses	14.414	12.017	Work in process
Barang jadi	2.914	5.486	Finished goods
Jumlah persediaan industri pakaian	44.235	39.765	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	5.305.677	4.387.246	Total inventories
Penyisihan persediaan	(116.611)	(72.419)	Allowance for inventories
Bersih	5.189.066	4.314.827	Net
Mutasi penyisihan persediaan:			Changes in the allowance for inventories:
Saldo awal tahun	72.419	38.177	Balance at beginning of year
Penambahan bersih tahun berjalan	49.671	42.955	Provisions - net during the year
Penghapusan tahun berjalan	(7.178)	(8.944)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	1.699	231	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	116.611	72.419	Balance at end of year

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 6.506.576 juta pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 4.487.155 juta).

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total sum insured equivalent to Rp 6,506,576 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 4,487,155 million).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / 9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2024 (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2023 (Rp Juta/ Rp Million)	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 28)	34.524	-	The Company (Note 28)
Entitas anak	17.872	16.754	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	21.323	20.748	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	98.329	111.568	Value added tax - net
Lain-lain	3.581	1.770	Others
Jumlah	175.629	150.840	Total

Pada tahun 2024, beberapa entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan 2023 di mana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 19.463 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 208 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 28) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

In 2024, several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 and 2023 corporate income tax in which the subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 19,463 million. The difference in the amount recorded with SKPLB amounted to Rp 208 million is presented as current tax expense (Note 28) in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2024.

Pada tahun 2023, beberapa entitas anak telah memperoleh SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan 2021 dimana nilai restitusi bersih setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 5.834 juta.

In 2023, several subsidiaries received SKPLB for fiscal year 2022 and 2021 corporate income tax in which the subsidiaries were entitled to a net tax refund amounted to Rp 5,834 million after compensating with tax payable.

10. ASET TETAP / 10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024 (Rp Juta/ Rp Million)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments (Rp Juta/ Rp Million)	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries (Rp Juta/ Rp Million)	Penambahan/ Additions (Rp Juta/ Rp Million)	Pengurangan/ Deductions (Rp Juta/ Rp Million)	31 Desember/ December 31, 2024 (Rp Juta/ Rp Million)	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	-	-	-	23.222	-	23.222	Land
Bangunan dan prasarana	1.095.433	7.181	7.805	422.197	(29.421)	1.503.195	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	724.398	4.518	118	263.825	(13.912)	978.947	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.179.380	10.695	25.082	490.026	(47.729)	1.657.454	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.361	-	-	8.730	(3.324)	25.767	Motor vehicles
Jumlah	3.019.572	22.394	33.005	1.208.000	(94.386)	4.188.585	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	292.515	1.175	-	132.568	(18.684)	407.574	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	300.506	1.207	-	115.853	(11.541)	406.025	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	604.555	1.987	-	148.864	(35.056)	720.350	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.156	-	-	4.118	(3.303)	8.971	Motor vehicles
Jumlah	1.205.732	4.369	-	401.403	(68.584)	1.542.920	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	-	-	13.900	-	13.900	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	1.813.840					2.631.765	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	646.757	2.388	35.511	454.360	(43.583)	1.095.433	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	433.271	966	1	317.230	(27.070)	724.398	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	850.938	3.176	28.000	391.155	(93.889)	1.179.380	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.091	-	-	10.308	(3.038)	20.361	Motor vehicles
Jumlah	1.944.057	6.530	63.512	1.173.053	(167.580)	3.019.572	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	238.814	(625)	-	81.731	(27.405)	292.515	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	246.365	(255)	-	80.794	(26.398)	300.506	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	570.758	228	-	120.723	(87.154)	604.555	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.278	-	-	2.902	(3.024)	8.156	Motor vehicles
Jumlah	1.064.215	(652)	-	286.150	(143.981)	1.205.732	Total
Jumlah tercatat	879.842					1.813.840	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	371.478	260.256	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	25.669	21.504	General and administrative expenses (Note 26)
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	4.256	4.390	Cost of good sold garment industry (manufacturing)
Jumlah	401.403	286.150	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	25.802	23.599	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	5.392	2.162	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	20.410	21.437	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 642.767 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 581.392 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 642,767 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 581,392 million).

Pada tahun 2024, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat dan nilai residu mesin, peralatan dan instalasi listrik dan perabot dan peralatan yang menyebabkan penurunan beban penyusutan tahun berjalan sebesar Rp 57.111 juta. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

In 2024, the Group has assessed and changed the estimated useful lives and residual values of machinery, equipment and electrical installations and furniture and fixtures, resulting to decrease in current year depreciation expense amounting to Rp 57,111 million. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error.

Pada tahun 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 13.900 juta yang disajikan sebagai bagian dari (kerugian) keuntungan lain-lain - bersih.

In 2024, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounting to Rp 13,900 million which were presented as part of other (losses) gains - net.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 3.024.865 juta pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 1.989.476 juta).

All property, plant and equipment, except land, are insured against fire, calamity and other possible risks with total sum insured equivalent to Rp 3,024,865 million as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 1,989,476 million).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perusahaan menyewa ruang toko, kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 17).

The Group leases store, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities (Note 17).

	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	3.087.310	17.289	1.293.175	(590.028)	3.807.746	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	67.107	485	47.864	(14.536)	100.920	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.128	(13)	-	(3.115)	-	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	3.157.545	17.761	1.341.039	(607.679)	3.908.666	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	1.187.829	6.720	782.937	(505.878)	1.471.608	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	19.396	168	25.771	(10.255)	35.080	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.128	(13)	-	(3.115)	-	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.210.353	6.875	808.708	(519.248)	1.506.688	Total
Jumlah tercatat	1.947.192				2.401.978	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	2.193.112	7.358	112.183	1.250.198	(475.541)	3.087.310	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	31.671	(2)	424	41.084	(6.070)	67.107	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.991	(863)	-	-	-	3.128	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	2.228.774	6.493	112.607	1.291.282	(481.611)	3.157.545	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	950.835	1.458	-	631.250	(395.714)	1.187.829	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	15.795	(68)	-	9.236	(5.567)	19.396	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.404	(844)	-	568	-	3.128	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	970.034	546	-	641.054	(401.281)	1.210.353	Total
Jumlah tercatat	1.258.740					1.947.192	Net carrying value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2024, certain leases of store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 17.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 17.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	808.708	641.054	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	126.226	92.424	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	796.709	629.131	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	10.407	10.329	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	1.592	1.594	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah	808.708	641.054	Total

12. UTANG BANK / 12. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	453.190	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Limited, Singapura	35.758	616.640	DBS Bank Limited, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	3.191	18.160	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	-	96.005	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Jumlah	492.139	730.805	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Dolar Amerika Serikat	426.192	616.640	U.S. Dollar
Dolar Singapura	62.756	-	Singapore Dollar
Vietnam Dong	3.191	18.160	Vietnam Dong
Baht Thailand	-	96.005	Thailand Baht
Jumlah	492.139	730.805	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	5,38% - 5,83%	6,30% - 6,35%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	4,11% - 4,50%	-	Singapore Dollar
Vietnam Dong	5,77% - 6,23%	5,02% - 6,68%	Vietnam Dong
Baht Thailand	-	4,10% - 4,89%	Thailand Baht

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	492.139	730.805	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	2.722	3.472	Accrued interests
Jumlah	494.861	734.277	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura (HSBC-S)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan dari Bank HSBC Singapura tanggal 6 Maret 2024 dengan addendum tanggal 29 Mei 2024, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1) Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 50 juta.
2) Fasilitas SBLC sebesar USD 50 juta.
3) Fasilitas *Tradepay* sebesar USD 50 juta.
4) Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH sebesar USD 26,4 juta dan SGD 2,3 juta (setara dengan Rp 453.190 juta).

DBS Bank Limited, Singapura

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Oktober 2023, AIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40 juta, dengan sublimit:

1) *Letter of Guarantee* sebesar USD 40 juta.
2) *Standby Letter of Credit* sebesar USD 40 juta.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang otomatis sampai dilakukan *review* oleh DBS Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH sebesar SGD 3 juta (setara dengan Rp 35.758 juta) (31 Desember 2023: USD 40 juta (setara dengan Rp 616.640 juta)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam (HSBC-V)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Januari 2022, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 4 juta.
2) Fasilitas Pinjaman *Post Shipment Buyer* sebesar USD 1 juta.
3) Fasilitas Jangka Pendek sebesar USD 1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA (Vietnam) adalah fasilitas pinjaman *Post Shipment Buyer* dan fasilitas jangka pendek dengan jumlah sebesar VND 5.025 juta (setara dengan Rp 3.191 juta) (31 Desember 2023: VND 28.599 juta (setara dengan Rp 18.160 juta)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand (HSBC-T)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 13 Juni 2023, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 275 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

1) Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30 juta.
2) Fasilitas Jangka Pendek sebesar THB 20 juta.
3) Fasilitas Import sebesar THB 275 juta.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore (HSBC-S)

Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Singapore dated March 6, 2024 which was amended on May 29, 2024, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

1) Guarantee facility of USD 50 million.
2) SBLC facility of USD 50 million.
3) Tradepay facility of USD 50 million.
4) Revolving Credit facility of USD 40 million.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by AIH is amounting to USD 26.4 million and SGD 2.3 million (equivalent to Rp 453,190 million).

DBS Bank Limited, Singapore

Based on banking facility agreement dated on October 12, 2023, AIH, a subsidiary, obtained loan facilities of Revolving Credit facilities with sub-limit of USD 40 million as follows:

1) Letter of Guarantee of USD 40 million.
2) Standby Letter of Credit of USD 40 million.

These facilities remain valid and are automatically extended until reviewed by DBS Singapore.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by AIH is amounting to SGD 3 million (equivalent to Rp 35,758 million) (31 December 2023: USD 40 million (equivalent to Rp 616,640 million)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam (HSBC-V)

Based on banking facility agreement dated on January 12, 2022, MMA (Vietnam), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

1) Guarantee facility of USD 4 million.
2) Post Shipment Buyer Loan facility of USD 1 million.
3) Short Term Credit facility of USD 1 million.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by MMA (Vietnam) are Post Shipment Buyer Loan facility and Short Term Credit facility amounting to VND 5,025 million (equivalent to Rp 3,191 million) (December 31, 2023: VND 28,599 million (equivalent to Rp 18,160 million)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand (HSBC-T)

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012, which was amended most recently on June 13, 2023, MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

Combined limit with a maximum limit of THB 275 million, with maximum sublimit consisting of:

1) Overdraft facility of THB 30 million.
2) Short Term facility of THB 20 million.
3) Import facility of THB 275 million.

4) Fasilitas Guarantee *Line* sebesar THB 10 juta.
5) Fasilitas Standby *Documentary Credit sebesar* THB 30 juta.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang otomatis sampai dilakukan *review* oleh HSBC-T.

4) Guarantee Line facility of THB 10 million.
5) Standby Documentary Credit facility of THB 30 million.

These facilities remain valid and are automatically extended until reviewed by HSBC-T.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas *import* - THB 192 juta	-	86.967	Import facility - THB 192 million
Fasilitas jangka pendek - THB 20 juta	-	9.038	Short term facility - THB 20 million
Jumlah	-	96.005	Total

13. UTANG USAHA / 13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Universal Fashion Malaysia Sdn Bhd (UFM)	1.724	-	Universal Fashion Malaysia Sdn Bhd (UFM)
Lain-lain	655	354	Others
Subjumlah	2.379	354	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	579.928	537.776	Local suppliers
Pemasok luar negeri	788.256	368.807	Foreign suppliers
Subjumlah	1.368.184	906.583	Subtotal
Jumlah	1.370.563	906.937	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	435.646	309.232	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	781.739	359.782	U.S. Dollar
Peso Filipina	99.526	157.563	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	12.313	13.338	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	8.915	48.193	Singapore Dollar
Lain-lain	32.424	18.829	Others
Jumlah	1.370.563	906.937	Total

Utang kepada UFM merupakan saldo atas pembelian barang dagangan (Catatan 32).

Payable to UFM represents balances arising from purchases of merchandise (Note 32).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 32).

Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 32).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchase of merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged on the trade accounts payable.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / 14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	304.997	341.911	Payables to contractors and for the purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	124.534	79.789	Freight payable
Utang sewa dan jasa pelayanan	55.913	59.359	Rental and service charge payable
Lain-lain	71.551	65.135	Others
Jumlah	556.995	546.194	Total

15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1	5.820	Article 21
Pasal 23	9.740	2.907	Article 23
Pasal 25	2.903	2.371	Article 25
Pasal 26	13.067	5.797	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 28)			The Company (Note 28)
- Tahun berjalan	-	26.014	- Current year
- Tahun sebelumnya	-	3.133	- Previous year
Entitas anak	12.348	15.876	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	15.401	17.565	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	14.359	27.222	Value added tax - net
Lain-lain	16.589	8.271	Others
Jumlah	84.408	114.976	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 di mana nilai kurang bayar tersebut adalah Rp 3.133 juta, jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini (Catatan 28), kurang bayar tersebut telah dibayarkan pada tahun 2024.

In 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2018 corporate income tax in which the amount underpayment is Rp 3,133 million, the amount recorded as part of current tax expense (Note 28), the underpayment has been paid in 2024.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	215.807	150.564	Royalty
Iklan dan promosi	139.781	126.759	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	135.413	152.481	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	19.721	15.283	Electricity, water and telephone
Program loyalitas pelanggan	19.147	16.309	Customer loyalty programmes
Perbaikan dan pemeliharaan	14.791	11.886	Repair and maintenance
Komisi penjualan	12.913	7.152	Sales commision
Jasa profesional	12.272	9.561	Professional fees
Jasa distribusi	7.917	6.349	Distribution fee
Lain-lain	30.137	33.858	Others
Jumlah	607.899	530.202	Total

17. LIABILITAS SEWA

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 11).

17. LEASE LIABILITIES

Represents lease liabilities related to right-of-use assets (Note 11).

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	919.366	756.578	Year 1
Tahun 2	664.009	515.607	Year 2
Tahun 3	431.118	353.330	Year 3
Tahun 4	209.775	180.575	Year 4
Tahun 5	59.441	64.152	Year 5
Setelah 5 tahun	65.306	64.653	Later than 5 years
Jumlah	2.349.015	1.934.895	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(232.342)	(199.101)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	2.116.673	1.735.794	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(895.725)	(769.685)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	1.220.948	966.109	Non-current lease liabilities

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 6/2023 untuk 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.913 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 3.767 karyawan) (tidak diaudit).

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 6/2023 for December 31, 2024 and 2023. The number of employees entitled to the benefits is 3,913 employees as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 3,767 employees) (unaudited).

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Other long-term benefits

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	26.186	2.354	28.540	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	1.586	(70)	1.516	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	10.149	832	10.981	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan (kepada) dari pihak berelasi - bersih	(223)	62	(161)	Employment benefits obligation transferred (to) from related parties - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(66)	(66)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(743)	(743)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	37.698	2.369	40.067	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(457)	-	(457)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.613)	-	(4.613)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.654)	-	(3.654)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.724)	-	(8.724)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	28.974	2.369	31.343	Total

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	19.509	1.891	21.400	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(240)	(37)	(277)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	8.853	784	9.637	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi - bersih	(127)	(11)	(138)	Employment benefits obligation transferred to related parties - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	43	43	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(38)	(38)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	27.995	2.632	30.627	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(718)	-	(718)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.946	-	4.946	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.256	-	2.256	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.484	-	6.484	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	34.479	2.632	37.111	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	188.465	172.265	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	159.034	13.231	172.265	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	26.186	2.354	28.540	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	1.586	(70)	1.516	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga neto	10.149	832	10.981	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(457)	-	(457)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.613)	(66)	(4.679)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.654)	(743)	(4.397)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(13.655)	(1.671)	(15.326)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(223)	62	(161)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	183	-	183	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	174.536	13.929	188.465	Closing defined benefits obligation

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	132.050	11.771	143.821	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	19.509	1.891	21.400	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(240)	(37)	(277)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga neto	8.853	784	9.637	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(718)	-	(718)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.946	43	4.989	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.256	(38)	2.218	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(6.907)	(1.172)	(8.079)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(127)	(11)	(138)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	(588)	-	(588)	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	159.034	13.231	172.265	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits for the year ended December 31, 2024 and 2023 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	2,38% - 7,10%	2,89% - 6,90%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 6%	5% - 6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 - 60 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat diskonto			Discount rate
Lebih rendah 100 basis poin	15.154	12.066	Lower 100 basis points
Lebih tinggi 100 basis poin	(13.206)	(13.852)	Higher 100 basis points
Pertumbuhan gaji			Salary growth
Naik 1%	17.697	14.320	Increase 1%
Turun 1%	(15.515)	(15.902)	Decrease 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 12,84 tahun (2023: 13,76 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2024 is 12.84 years (2023: 13.76 years).

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2024 Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	19.618.986.600	68,8289	196.190	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama) *)	59.316.000	0,2081	593	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner) *)
Sameer Prasad (Direktur)	31.050.000	0,1089	311	Sameer Prasad (Director)
Susiana Latif (Wakil Komisaris Utama)	27.120.000	0,0951	271	Susiana Latif (Vice President Commissioner)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	13.830.000	0,0485	138	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Handaka Santosa (Wakil Direktur Utama)	2.120.000	0,0074	21	Handaka Santosa (Vice President Director)
Nicholas Jones (Direktur Utama)	387.900	0,0014	4	Nicholas Jones (President Director)
Sjeniwati Gusman (Direktur)	230.600	0,0008	2	Sjeniwati Gusman (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.750.958.900	30,7009	87.510	Public (below 5% each)
Jumlah	28.504.000.000	100,0000	285.040	Total

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 saham milik Virendra Prakash Sharma, dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom tercantum atas nama "Bank of Singapore Limited".

*) As of December 31, 2024 shares owned by Virendra Prakash Sharma, in list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom is listed as "Bank of Singapore Limited".

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2023 Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	19.618.986.600	68,8289	196.190	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	69.316.000	0,2432	693	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Wakil Komisaris Utama)	29.420.000	0,1032	294	Susiana Latif (Vice President Commissioner)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	13.630.000	0,0478	136	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Sjeniwati Gusman (Direktur)	2.345.600	0,0082	24	Sjeniwati Gusman (Director)
Handaka Santosa (Direktur)	2.120.000	0,0074	21	Handaka Santosa (Director)
Nicholas Jones (Direktur Utama)	887.900	0,0031	9	Nicholas Jones (President Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.767.293.900	30,7582	87.673	Public (below 5% each)
Jumlah	28.504.000.000	100,0000	285.040	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH / 20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program *Management Incentive Plan* sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800	Additional paid-in capital from initial public offering of 427,560,000 shares and the execution of the Management Incentive Plan program of 42,840,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali	(115.145)	Difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control
Jumlah	825.655	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tambahan modal disetor dalam ekuitas dengan perincian sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Business combination was carried out between entities under common control, thus the difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as difference in value of restructuring transaction among entity under common control in the additional paid-in capital in equity with the detail as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015	(93.908)	Partial spin-off of Active Business of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), acquisition of shares PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa from MAP on June 2015
Perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah dari MAP pada November 2016	(5.980)	Acquisition of shares of PT Mitra Gaya Indah from MAP in November 2016
Saldo 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018	(99.888)	Balance as of December 31, 2019 and 1 January 2019/December 31, 2018
Perolehan saham MAP Active Adiperkasa Ltd melalui entitas anak Athletica International Holding Pte. Ltd., dari MAP pada Juli 2020	(15.257)	Acquisition of shares of Map Active Adiperkasa Ltd through a subsidiary, Athletica International Holdings Pte. Ltd., from MAP in July 2020
Jumlah	(115.145)	Total

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	1 November/ November 1, 2016 Rp Juta/ Rp Million	1 Juni/ June 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million	
Aset bersih	33.899	174.020	124.092	Net assets
Nilai pemisahan/akuisisi	49.156	180.000	218.000	Spin-off/acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(15.257)	(5.980)	(93.908)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 142.520 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 114.016 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for financial year 2023 amounting to Rp 142,520 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2023, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for financial year 2022 amounting to Rp 114,016 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

23. PENDAPATAN BERSIH

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran *)	15.444.729	11.831.581	Retail sales *)
Penjualan non-eceran	1.739.697	1.727.014	Non-retail sales
Pendapatan bersih	17.184.426	13.558.595	Net revenues

*) Termasuk penjualan konsinyasi sebesar Rp 241.090 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 295.309 juta).

Grup mengakui penjualan eceran dan non-eceran pada waktu tertentu.

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

23. NET REVENUES

*) Includes consignment sales amounting to Rp 241,090 million for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 295,309 million).

The Group recognizes retail and non-retail sales at a point in time.

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.

There were no sales to a specific customer that represents more than 10% of the total net revenues.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	8.993.911	6.714.436	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	268.204	246.894	Cost of goods sold - garment Industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	9.262.115	6.961.330	Total cost of goods sold

24. COST OF GOODS SOLD

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan / Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	4.294.678	2.704.491	Beginning balance of merchandise inventories
Penambahan atas akuisisi entitas anak	105.430	112.950	Addition due to acquisition of subsidiaries
Pembelian barang dagangan	9.157.278	7.738.978	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	13.557.386	10.556.419	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 34a)	642.493	452.695	Royalties (Note 34a)
Persediaan akhir periode barang dagangan (Catatan 8)	(5.205.968)	(4.294.678)	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	8.993.911	6.714.436	Cost of goods sold - merchandise inventories

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of related party balances and transactions.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represents more than 10% of the total revenue.

25. BEBAN PENJUALAN / 25. SELLING EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.268.249	1.069.820	Salaries and allowances
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 34b)	925.134	657.239	Rental and service charge (Note 34b)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	796.709	629.131	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Pemasaran dan promosi	431.015	344.378	Marketing and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	371.478	260.256	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 34c)	326.447	259.713	Warehouse operation services (Note 34c)
Administrasi kartu kredit	134.018	92.499	Credit card administration
Air dan listrik	133.311	101.518	Water and electricity
Komisi penjualan	110.012	54.866	Sales commision
Perbaikan dan pemeliharaan	86.228	52.704	Repairs and maintenance
Pengangkutan	66.047	69.201	Freight
Alat tulis dan bahan kemasan	60.294	109.318	Stationery and packing materials
Telepon dan faksimili	55.947	22.909	Telephone and facsimile
Transportasi dan perjalanan dinas	21.944	22.970	Transportation and travel
Lain-lain	110.026	96.815	Others
Jumlah	4.896.859	3.843.337	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	408.791	363.931	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 34d)	175.269	115.801	Management fees (Note 34d)
Perbaikan dan pemeliharaan	59.969	35.832	Repair and maintenance
Legal dan perijinan	45.021	36.231	Legal and permit
Imbalan kerja	40.228	30.765	Employment benefits
Jasa profesional	30.499	22.354	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	28.077	31.318	Transportation and travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	25.669	21.504	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Sewa kantor (Catatan 34b)	12.901	12.771	Office rental (Note 34b)
Alat tulis dan cetakan	7.091	11.980	Stationery and printing
Lain-lain	37.041	38.271	Others
Jumlah	870.556	720.758	Total

27. BEBAN KEUANGAN / 27. FINANCE COSTS

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi kewajiban pembongkaran aset	132.388	95.249	Interest expense on lease liabilities and asset retirement obligation
Beban bunga utang bank	52.877	14.173	Interest expense on bank loans
Lain-lain	14.981	14.392	Others
Jumlah	200.246	123.814	Total

28. PAJAK PENGHASILAN / 28. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	387.871	361.947	The Company
Entitas anak	100.014	92.817	Subsidiaries
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9 dan 15)	208	3.133	Adjustment recognized in the current year relating to prior years income tax (Notes 9 and 15)
Jumlah beban pajak kini	488.093	457.897	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	44.238	26.007	The Company
Entitas anak	(12.977)	340	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	31.261	26.347	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	519.354	484.244	Total income tax expense - net

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.857.806	1.867.946	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi (rugi) laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(29.305)	238.723	Less (loss) income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.887.111	1.629.223	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	17.106	14.613	Employment benefits obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	1.056	(1.426)	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan kerugian kredit	(8.922)	6.425	Allowance for credit losses
Penyisihan persediaan	9.052	7.520	Allowance for inventories
Liabilitas sewa	45.642	31.887	Lease liabilities
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(157.936)	(41.154)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	(94.002)	17.865	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	(13.878)	5.690	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	3.521	3.515	Representation and donation
Denda pajak	252	1.515	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(17.174)	(11.352)	Interest income subjected to final tax
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2.297)	(831)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Lain-lain	(485)	(410)	Others
Jumlah	(30.061)	(1.873)	Total
Laba kena pajak	1.763.048	1.645.215	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar di muka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	387.871	361.947	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	418.838	322.617	Article 22
Pasal 23	3.557	2.877	Article 23
Pasal 25	-	10.439	Article 25
Jumlah	422.395	335.933	Total
(Pajak dibayar di muka) utang pajak (Catatan 9 dan 15)	(34.524)	26.014	(Prepaid taxes) and tax payable (Notes 9 and 15)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.857.806	1.867.946	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	(358.722)	(38.657)	Loss before tax of overseas subsidiaries
Rugi entitas asosiasi	(885)	-	Loss of associate
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	2.217.413	1.906.603	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	487.303	418.916	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fisk	(7.657)	27.272	Tax effect of permanent differences
Pengaruh dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - Pasal 31E	(485)	107	Effect of using the facility of income tax calculation - Article 31E
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	(3.932)	(492)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	32.431	12.311	Adjustment of tax bases
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	507.660	458.114	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9 dan 15)	208	3.133	Adjustment of Tax Assessment Letter (Notes 9 and 15)
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	11.486	22.997	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	519.354	484.244	Total consolidated income tax expense

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat perusahaan induk didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan induk diharuskan membayar, di Indonesia, pajak tambahan atas laba anak perusahaannya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Yurisdiksi utama dimana eksposur terhadap perpajakan ini mungkin terjadi termasuk Vietnam, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Malaysia.

In December 2024, the government of Indonesia, where the parent company is incorporated, enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025. Under the legislation, the parent company is required to pay, in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation of less than 15 percent. The main jurisdictions in which exposures to this tax may exist include Vietnam, Thailand, Singapore, Philippines, Cambodia, and Malaysia.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangannya di masa depan.

The Group is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets – Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:											Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	13.197	25	-	3.904	-	17.126	(372)	9.476	-	26.230	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	33.121	(22)	-	(27.020)	465	6.544	15	1246	(484)	7.321	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	8.426	(8)	-	(49)	-	8.369	27	(249)	-	8.147	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(7.514)	(508)	(2.588)	381	-	(10.229)	(472)	1424	-	(9.277)	Fair value adjustment on property, plant and equipment and intangible assets
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.376	-	-	(3.325)	-	51	-	(10)	-	41	Allowance for customer loyalty programmes
Liabilitas sewa	(3.723)	26		10.504		6.807	120	2.683		9.610	Lease liabilities
Aset tetap	(24.347)	(19)	-	24.560	-	194	581	437	-	1212	Property, plant and equipment
Lain-lain	18.661	(390)	-	(5.344)	-	12.927	(28)	3.306	-	16.205	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	41.197	(896)	(2.588)	3.611	465	41.789	(129)	18.313	(484)	59.489	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Deferred Tax Liabilities - Net

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:										Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	632	(632)	-	-	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	690	32.570	1122	34.382	-	-	3.977	(1339)	37.020	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	1023	6.683	-	7.706	-	-	633	-	8.339	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	325	3.211	-	3.536	-	-	634	-	4.170	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	(510)	(102)	-	(612)	-	-	(101)	-	(713)	Brand
Liabilitas sewa	(4.958)	(37.772)	-	(42.730)			(18.368)		(61.098)	Lease liabilities
Aset tetap	(2.790)	(33.918)	-	(36.708)	(1204)	(10)	(36.355)	-	(74.277)	Property, plant and equipment
Lain-lain	-	2	-	2	-	-	6	-	8	Other
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.588)	(29.958)	1122	(34.424)	(1204)	(10)	(49.574)	(1339)	(86.551)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 47.923 juta pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 50.446 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 47,923 million in December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 50,446 million).

29. AKUISISI ENTITAS ANAK

29. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

SDIA dan Entitas Anak

Pada tanggal 2 Desember 2024, Grup melalui Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham atas SDIA sebanyak 4.999 saham, sehingga kepemilikan Grup atas SDIA yang sebelumnya sebanyak 50% atau 5.000 saham menjadi sebanyak 99,99% atau 9.999 saham, yang memberikan Grup pengendalian atas SDIA dan secara tidak langsung entitas anaknya, SDWA.

SDIA and Its Subsidiary

On December 2, 2024, the Group through the Company acquired additional ownership interest in SDIA of 4,999 shares, therefore, the Group's ownership in SDIA has changed from 50% or 5,000 shares to become 99,99% or 9,999 shares, which provided the Group control over SDIA and indirectly its subsidiary, SDWA.

Pada saat tanggal akuisisi SDIA, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung bersih sebesar Rp 9.998 juta.

As of date of the acquisitions of SDIA, the net fair value of assets acquired and liabilities assumed amounted to Rp 9,998 million.

Jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki setara dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh, sehingga tidak terdapat goodwill yang diakui dari akuisisi ini.

The total of the consideration transferred, non-controlling interest and fair value of previously held equity interest is equal to the fair value of the net assets acquired, as such, no goodwill was recognized arising from this acquisition.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	4.999	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(4.413)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	586	Net cash outflow on acquisition

FTLS dan FTLM

Pada tanggal 1 Juli 2023, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 20.550.000 saham FTLS dan 34.401 saham FTLM. Grup mengakui aset dan liabilitas FTLS dan FTLM dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2023.

FTLS and FTLM

On July 1, 2023, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired 100% ownership interest or 20,550,000 shares in FTLS and 34,401 shares in FTLM. The Group recognized the assets and liabilities of FTLS and FTLM at fair values as of June 30, 2023.

Pada saat tanggal akuisisi FTLS and FTLM, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of FTLS and FTLM, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	351.601	142.523	Total assets
Jumlah liabilitas	124.032	26.916	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	227.569	115.607	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.588 juta (FTLS)	224.981	115.607	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 2,588 million (FTLS)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	2023		
	FTLS	FTLM	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	(224.981)	(115.607)	Fair value of the net assets
Goodwill (keuntungan atas pembelian dengan diskon) yang timbul dari akuisisi	25.913	(12.373)	Goodwill (gain from a bargain purchase) arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(84.242)	(37.037)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	166.652	66.197	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Alokasi harga beli dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The property and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Price purchase allocation was determined by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai "(Kerugian) keuntungan lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Gain from a bargain purchase from acquisition of FTLM is presented as "Other (losses) gains – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2023.

NGH dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham NGH dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, PSIPH, sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

NGH and Its Subsidiary

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in NGH with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Company control over NGH and indirectly its subsidiary, PSIPH, a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Group recognized the assets and liabilities of consolidated NGH at fair values as of August 31, 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) termasuk aset takberwujud hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta.

*) included intangible assets of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	2020 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset tidak berwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty saving method*) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of the intangible assets in the form of license and distribution rights was determined using the relief-from-royalty method (royalty saving method) by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat bersih *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

Goodwill and Other Intangible Assets

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya			Goodwill and other intangible assets
Goodwill	57.328	81.268	Goodwill
Hak lisensi dan distribusi	30.887	29.461	License and distribution rights
Jumlah	88.215	110.729	Total

Pergerakan nilai tercatat *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	110.729	79.437	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	25.913	Acquisition of subsidiaries
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	(27.432)	-	Impairment losses recognized during the year
Selisih kurs penjabaran	4.918	5.379	Translation adjustments
Jumlah	88.215	110.729	Total

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Pada tahun 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* sebesar Rp 27.432 juta yang disajikan sebagai bagian dari (kerugian) keuntungan lain-lain – bersih. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada *goodwill* dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 11,21% (2023: 10,1%) (sebelum pajak) dan menerapkan 3,2% (2023: 2,5%) tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. In 2024, the Group recorded impairment losses on goodwill amounting to Rp 27,432 million, which were presented as part of other (losses) gains – net. The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 11.21% (2023: 10.1%) (pre-tax) and applied a 3.2% (2023: 2.5%) terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.353.998	1.388.473	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2024 Lembar/shares	2023 Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	28.504.000.000	28.504.000.000	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have potentially dilutive ordinary shares.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

				Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Pengurangan liabilitas sewa/ Reductions to lease liabilities	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Penambahan aset tetap/ Additions to property, plant and equipment	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	7.174	(5.029)	-	-	-	-	7.922	10.067	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	730.805	(265.068)	26.402	-	-	-	-	492.139	Bank loans
Liabilitas sewa	1.735.794	(954.347)	4.477	1.293.175	(88.652)	126.226	-	2.116.673	Lease liabilities
Jumlah	2.473.773	(1.224.444)	30.879	1.293.175	(88.652)	126.226	7.922	2.618.879	Total

					Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes					
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Timbul dari akuisisi atas entitas anak/ Ariseing from acquisition of subsidiaries	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Pengurangan liabilitas sewa/ Reductions to lease liabilities	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Penambahan aset tetap/ Additions to property, plant and equipment	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	1.693	(3.254)	-	-	-	-	-	8.735	7.174	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	98.679	624.935	7.191	-	-	-	-	-	730.805	Bank loans
Liabilitas sewa	1.179.983	(850.773)	5.045	127.373	1.250.198	(68.456)	92.424	-	1.735.794	Lease liabilities
Jumlah	1.280.355	(229.092)	12.236	127.373	1.250.198	(68.456)	92.424	8.735	2.473.773	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	221.715	336.637	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	37.349	11.239	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	7.922	8.735	Liabilities for purchases of vehicles
Akuisisi entitas anak	33.005	63.512	Acquisitions of subsidiaries
Penambahan aset hak-guna dari:			Increase in right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	1.293.175	1.250.198	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	47.864	41.084	Asset retirement obligation
Akuisisi entitas anak	-	112.607	Acquisition of subsidiaries
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Akuisisi entitas anak	94.338	-	Acquisition of subsidiary
Beban jasa manajemen	15.896	12.715	Management fee expenses
Penghasilan bunga	3.167	-	Interest income
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga yang berasal dari akuisisi entitas anak	78.550	-	Increase in loan to third party due to acquisition of subsidiary
Pengurangan liabilitas sewa	88.652	68.456	Reductions to lease liabilities
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang dieliminasi di level konsolidasian *)	79.400	-	Accounts receivable from and payable to related parties eliminated on consolidation level *)
Penambahan uang jaminan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	3.715	21.712	Addition of refundable deposits related to acquisitions of subsidiaries
Akuisisi pemegang saham minoritas melalui instrumen wesel tukar	-	30.397	Acquisition of minority interest through exchangable notes instrument
Beban bunga dari biaya yang masih harus dibayar	2.722	3.472	Interest expense from accrued expenses
Pengurangan uang jaminan sebagai pembayaran utang sewa	451	-	Deduction of security deposits for payments of rental payables
Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	127.373	Addition of lease liabilities related to acquisitions of subsidiaries

*) Pelunasan atas pinjaman kepada SDIA (setelah dikonsolidasi oleh Grup) tidak terefleksi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup karena transaksi tersebut telah dieliminasi untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1c dan 29).

*) Settlement of loan to SDIA (after consolidated by the Group) were not reflected in the Group's consolidated statement of cash flows due to the transactions have been eliminated for the purpose of preparing the Group's consolidated financial statements (Note 1c and 29).

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) is the parent and majority shareholder of the Company.

b. Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:

- PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
- PT Sari Coffee Indonesia (SCI)
- PT Premier Doughnut Indonesia (PDI)
- PT Panen Selaras Intibuana (PSIB)
- Universal Fashion Malaysia Sdn Bhd (UFM)

c. Sebelum dikonsolidasi oleh Grup sejak tanggal 2 Desember 2024, SDIA merupakan entitas ventura bersama (Catatan 1c dan 29)

c. Prior to being consolidated by the Group from December 2, 2024, SDIA was a joint venture entity (Notes 1c and 29)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan kunci sebesar Rp 114.396 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp 97.334 juta).

   Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

b. 5,23% dari jumlah penjualan non-eceran untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 2,48%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

   Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia	45.241	17.408	PT Panen Lestari Indonesia
PT SDI Aktif Indonesia (dahulu PT Sports Direct Indonesia) (SDIA) *)	21.203	-	PT SDI Aktif Indonesia (previously PT Sports Direct Indonesia) (SDIA) *)
PT Sari Burger Indonesia	6.524	1.516	PT Sari Burger Indonesia
PT Sari Coffee Indonesia	4.510	7.568	PT Sari Coffee Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	1.924	2.098	PT Panen Selaras Intibuana
PT Premier Doughnut Indonesia	1.605	2.384	PT Premier Doughnut Indonesia
Lain-lain	9.909	11.941	Others
Jumlah	90.916	42.915	Total

*) Entitas anak yang dikonsolidasi oleh Grup sejak tanggal 2 Desember 2024 (Catatan 1c dan 29)

*) Subsidiary consolidated by the Group since December 2, 2024 (Notes 1c and 29)

c. 0,10% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 0,16%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	7.632	12.541	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Universal Fashion Malaysia Sdn Bhd	1.663	-	Universal Fashion Malaysia Sdn Bhd
Jumlah	9.295	12.541	Total

d. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and key employees amounting to Rp 114,396 million for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp 97,334 million).

   Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

b. 5.23% of the total non-retail sales for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: 2.48%), were earned from related parties (Note 23).

   The details of non-retail sales to related parties are as follows:

c. 0.10% of the total purchases of merchandise inventories for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: 0.16%) was made to related parties (Note 24).

d. The Group entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Rp Juta)	13.663	54.547	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,11%	0,50%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	6.567	7.879	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,07%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	2.379	354	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,01%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	63.889	45.113	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,12%	0,92%	Percentage to total liabilities

33. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Retail sales
2. Non-retail sales

The followings are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						**REVENUES**
Penjualan ekstern	15.444.729	1.739.697	17.184.426	-	17.184.426	External sales
Penjualan antar segmen	-	1.469.663	1.469.663	(1.469.663)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	15.444.729	3.209.360	18.654.089	(1.469.663)	17.184.426	Net revenues
HASIL SEGMEN **)	1.886.122	268.774	2.154.896	-	2.154.896	**SEGMENT RESULT **)**
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(200.246)	Finance costs
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					(49.671)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(28.861)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(20.410)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penghasilan bunga					17.246	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih					(15.148)	Other gains - net
Laba sebelum pajak					1.857.806	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
ASET						ASSETS
Aset segmen	9.772.231	3.039.420	12.811.651	(1.110.498)	11.701.153	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.138.067	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					12.839.220	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.848.050	726.952	4.575.002	(1.110.498)	3.464.504	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					2.254.962	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					5.719.466	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	2.346.449	99.749	2.446.198	-	2.446.198	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					102.841	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.122.460	49.147	1.171.607	-	1.171.607	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					41.019	Unallocated depreciation and amortization

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative

	31 Desember/December 31, 2023					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						**REVENUES**
Penjualan ekstern	11.831.581	1.727.014	13.558.595	-	13.558.595	External sales
Penjualan antar segmen	-	944.546	944.546	(944.546)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	11.831.581	2.671.560	14.503.141	(944.546)	13.558.595	Net revenues
HASIL SEGMEN **)	1.734.155	299.015	2.033.170	-	2.033.170	**SEGMENT RESULT **)**
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(123.814)	Finance costs
Penyisihan persediaan - bersih					(42.955)	Provision allowance for inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(21.437)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					3.772	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					10.295	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih					8.915	Other gains - net
Laba sebelum pajak					1.867.946	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
ASET						ASSETS
Aset segmen	8.808.131	2.400.916	11.209.047	(1.099.510)	10.109.537	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					694.043	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					10.803.580	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.315.885	879.750	4.195.635	(1.099.510)	3.096.125	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.830.100	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					4.926.225	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	2.237.659	171.886	2.409.545	-	2.409.545	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					54.790	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	814.343	89.113	903.456	-	903.456	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					26.508	Unallocated depreciation and amortization

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	12.758.553	10.645.384	Indonesia
Filipina	2.243.232	1.622.583	Phillipines
Thailand	837.094	458.016	Thailand
Singapura	600.975	352.987	Singapore
Malaysia	498.500	274.487	Malaysia
Vietnam	200.948	191.497	Vietnam
Kamboja	45.124	13.641	Cambodia
Jumlah	17.184.426	13.558.595	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	3.810.188	2.759.456	Indonesia
Filipina	927.038	776.442	Phillipines
Singapura	370.433	315.845	Singapore
Thailand	281.035	232.526	Thailand
Malaysia	182.233	108.205	Malaysia
Vietnam	95.007	112.720	Vietnam
Kamboja	18.505	14.408	Cambodia
Jumlah	5.684.439	4.319.602	Total

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan dan beberapa entitas anak hak untuk menjual produknya.

   Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian).

   Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi dimana Perusahaan adalah pihak, Perusahaan dan kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang dapat dianggap sebagai pesaing dari produk pemberi lisensi yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan dan kelompok usaha Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut.

   Meskipun demikian, Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk pada saat memberikan laporan rutin operasional bisnis, telah menyampaikan kepada prinsipal *brand* yang telah bekerjasama dengan Perusahaan, terkait rencana pengembangan bisnis *(brand acquisition)* yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu kepada potensial prinsipal *brand* yang akan bekerjasama dengan Perusahaan, seluruh portfolio *brand* yang dikelola oleh Perusahaan telah disampaikan terlebih dahulu kepada potensial prinsipal tersebut.

b. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

c. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan MAP, dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company and several of its subsidiaries entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company and several of its subsidiaries the rights to sell their products.

   For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement).

   Pursuant to license and/or distribution agreement to which the Company is a party, the Company and its group subsidiaries are prohibited from marketing products in competition with the licensor's products marketed or traded by the Company. Violation of such provision shall trigger the termination of the agreement.

   Notwithstanding the foregoing, the Company has from time to time notified the existing brands principal, including at the time of submission of a periodical report concerning the business operation, relating to the plan of business development (brand acquisition) to be conducted by the Company. Also, the Company has informed the potential brand principal of all of the brands portfolio currently managed by the Company.

b. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

c. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventory management.

d. The Company entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provides services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fees under general and administrative expenses (Note 26).

e. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum tanggal 26 November 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit*, *Advances under Trust Receipt*, *Standby Letter of Credit*, *Guarantees, Post Import Financing*, *Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 9,5 juta.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 9,5 juta dan USD 4 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.

e. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on November 26, 2024, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:

Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 9.5 million.

The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 9.5 million and USD 4 million, respectively.

These facilities are valid until November 30, 2025 and are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-month period.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by the Company and PAL.

f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 21 November 2024, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 1.8 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum tanggal 21 November 2024, MAP memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 350.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2025.

Fasilitas *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh MMA (Vietnam), MAPH, PSIPH, MAA (T), NFT, MASS, MAS, EAF, MASM, MAM, NFM dan MAC, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP, dan MGI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP, MGI, MMA (Vietnam), MAPH, PSIPH, MAA (T), NFT, MASS, MAS, EAF, MASM, MAM, NFM, dan MAC.

f. Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended on November 21, 2024, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 1,8 million.

Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended on November 21, 2024, MAP obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 350,000 million.

These facilities are valid until November 23, 2025.

Non Cash Loan facilities can be utilized by MMA (Vietnam), MAPH, PSIPH, MAA (T), NFT, MASS, MAS, EAF, MASM, MAM, NFM and MAC, while treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP, and MGI.

The loan agreement requires MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP, MGI, MMA (Vietnam), MAPH, PSIPH, MAA (T), NFT, MASS, MAS, EAF, MASM, MAM, NFM, and MAC.

g. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered Indonesia tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 2 Oktober 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan, PAL, dan MGI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

1) Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 70 juta.
2) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 35 juta.
3) Fasilitas LC Impor – Tidak Dijamin sebesar USD 35 juta.
4) Fasilitas *Standby LC* Komersial/Jaminan sebesar USD 70 juta.
5) Fasilitas *LC* Impor – Dijamin sebesar USD 35 juta.
6) Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2026 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI.

h. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia ("HSBC") tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.

2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15 juta.
   - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15 juta.
   - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
   - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30 juta.
   - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga USD 30 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

g. Based on banking facility letter from Bank Standard Chartered Indonesia dated March 27, 2007 which was amended on October 2, 2024, MAP and its several subsidiaries (including the Company, PAL, and MGI) obtained General Banking facilities as follows:

1) Bonds and Guarantees facility of USD 70 million.
2) Short Term Loan facility of USD 35 million.
3) Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35 million.
4) Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 70 million.
5) Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35 million.
6) Import Invoice Financing facility of USD 35 million.

These facilities are valid until February 28, 2026 and are automatically extended for every the next 12-months period basis, except as otherwise determined by the Bank from time to time.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL and MGI.

h. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia ("HSBC") dated June 16, 2015 which was amended on September 3, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of Revolving Loan facility of Rp 25,000 million.

2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30 million, with maximum sublimit consisting of:
   - Documentary Credit facility of USD 15 million.
   - Deferred Payment Credit facility of USD 15 million.
   - Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
   - Bank Guarantee facility of USD 30 million.
   - Standby Document Credit Facility of USD 30 million.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the HSBC in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

i. Berdasarkan perjanjian kredit *Bank of the Philippine Islands* tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 7 Desember 2023, PSIPH dan MAPH (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Revolving Promissory Note Line (RPNL)* sebesar PHP 150 juta.
2) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 6.000.000.
3) Fasilitas *Foreign Exchange Trading Line (FX Line)* sebesar USD 1.500.000.
4) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line (DBPL)* sebesar PHP 50 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh PSIPH dan MAPH.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* Perusahaan.

j. Berdasarkan perjanjian kredit Bank MUFG tanggal 31 Juli 2023 dengan addendum tanggal 31 Juli 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan) memperoleh fasilitas Gabungan Tanpa Komitment dengan sebesar Rp 800.000 juta yang terdiri dari:

1) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.
2) Fasilitas Penyelesaian Impor.
3) Fasilitas Impor LC/Lokal LC (*Sight/Usance*).
4) Fasilitas Bank Garansi/SBLC.
5) Fasilitas Pembiayaan Tagihan.
6) Fasilitas *Forex* (*Spot/Swap/Forward/ Option*).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan Perusahaan.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

i. Based on corporate banking facility agreement from Bank of the Philippine Islands dated May 6, 2015, which was amended on December 7, 2023, PSIPH and MAPH (a subsidiary) obtained loan facility as follows:

1) Revolving Promissory Note Line (RPNL) facility of PHP 150 million.
2) Standby Letter of Credit (SBLC) facility of USD 6,000,000.
3) Foreign Exchange Trading Line (FX Line) facility of USD 1,500,000.
4) Domestic Bills Purchase Line (DBPL) of PHP 50 million.

These facilities are valid until December 31, 2024 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facility is not utilized by PSIPH and MAPH.

These loan facilities are collateralized by the the Company's corporate guarantee.

j. Based on corporate banking facility agreement from Bank MUFG dated July 31, 2023, which was amended on July 31, 2024, MAP and its several subsidiaries (including the Company) obtained Uncommited Combined Loan facilities of Rp 800,000 million as follows:

1) Short Term Loan facility.
2) Import Settlement facility.
3) LC Import/LC Local (Sight/Usance) facility.
4) Bank Guarantee/SBLC facility.
5) Invoice Financing facility.
6) Forex (Spot/Swap/Forward/ Option) facility.

These facilities are valid until July 31, 2025.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facilities are not utilized by the Company.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank BNI tanggal 12 September 2023, dengan addendum tanggal 11 September 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL, AAA dan SDIA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – sublimit Bank Garansi/*SBLC/Demand Guarantee/BGUC LC/SKBDN* sebesar Rp 1.800.000 juta.
2) Fasilitas Bank Garansi/*SBLC/Demand Guarantee/BGUC LC/SKBDN* sebesar USD 10.000.000.
3) Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 900.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL, AAA, dan SDIA.

k. Based on loan agreement from Bank BNI dated September 12, 2023, which was amended on September 11, 2024, MAP and several its subsidiaries (including the Company, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL, AAA and SDIA) obtained loan facilities as follows:

1) Working Capital Loan Facility (KMK), with sublimit Guarantee Bank/SBLC/Demand Guarantee/BGUC LC/SKBDN of Rp 1,800,000 million.
2) Guarantee Bank/SBLC/Demand Guarantee/ BGUC LC/SKBDN with a limit of USD 10,000,000.
3) Treasury Line Facility of USD 900,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

These facilities are valid until September 12, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL, AAA, and SDIA.

l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI, AIA, dan AAA) memperoleh fasilitas Pinjaman berupa:

- Fasilitas pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 600.000 juta, dengan rincian sublimit dan *interchangeable* maksimum yang terdiri dari:

  1) Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* – fasilitas Kredit Langsung – *Revolving Basis* sebesar Rp 600.000 juta.
  2) Fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 160.000 juta.
  3) Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee*/*Standby Letter of Credit* sebesar Rp 600.000 juta.
  4) Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 400.000 juta.
  5) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 400.000 juta.

- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2025.

l. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on September 11, 2024, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI, AIA, and AAA) obtained loan facilities as follow:

- Trade Account Payable Special Transactions Loan facility with a maximum limit of Rp 600,000 million, with maximum sublimit and interchangeable consist of:

  1) Letter of Credit and/or SKBDN and Special Transactions Trade Account Payable facility – Direct Credit facility – on Revolving Basis of Rp 600,000 million.
  2) Trust Receipt facility of Rp 160,000 million.
  3) Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of Rp 600,000 million.
  4) Fixed Loan facility of Rp 400,000 million.
  5) Extra Special Transactions Loan facility of Rp 400,000 million.

- Foreign Exchange facility of USD 670,000.

These facilities are valid until June 22, 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP, MGI, AIA, dan AAA.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP, MGI, AIA, and AAA.

m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money* Market sebesar Rp 300.000 juta.
2) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
3) Fasilitas Kredit Multi *(Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee)* sebesar USD 20 juta.
4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 40 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

m. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended on March 11, 2025, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.
2) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
3) Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 20 million.
4) Forex Forward Line facility of USD 40 million.

These facilities are valid until June 12, 2025.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank DBS Indonesia tanggal 25 Oktober 2023 dengan addendum tanggal 22 Juli 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan, MGI, PAL, AAA, MAA FTL, dan BPA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Uncommited Omnibus* sebesar USD 30 juta, dengan rincian sublimit sebagai berikut:

1) Fasilitas *Uncommited Revolving Credit* (RCF) sebesar USD 30 juta.
2) Fasilitas *Uncommited Bank Guarantee (BG)* sebesar USD 30 juta.
3) Fasilitas *Uncommited Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 30 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

n. Based on loan agreement from Bank DBS Indonesia dated October 25, 2023 which was amended on July 22, 2024, MAP and its several subsidiaries (including the Company, MGI, PAL, AAA, MAA FTL, and BPA) obtained Uncommited Omnibus loan facilities of USD 30 million with the following sublimits:

1) Uncommited Revolving Credit Facility (RCF) of USD 30 million.
2) Uncommited Bank Guarantee (BG) of USD 30 million.
3) Uncommited Standby Letter of Credit Facility (SBLC) of USD 30 million.

These facilities are valid until June 30, 2025.

The loan agreement requires MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

o. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan addendum tanggal 11 Oktober 2022, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Bonds and Guarantee* sebesar VND 45.000 juta.
2) Fasilitas *Short Term Loan* sebesar VND 45.000 juta.
3) Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar VND 45.000 juta.
4) Fasilitas *Import L/C Secured* sebesar VND 45.000 juta.
5) Fasilitas *Import L/C Unsecured* sebesar VND 45.000 juta.
6) Fasilitas *Import Loan* sebesar VND 45.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

p. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered (Thai) Public Company Limited tanggal 29 Maret 2024, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar THB 170 juta yang terdiri dari:

1) Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar THB 170 juta.
2) Fasilitas *Short Term Loan* sebesar THB 170 juta.
3) Fasilitas *Loan Against Trust Receipt/Import* sebesar THB 170 juta.
4) Fasilitas *LC/SBLC/Guarantee/Bonds & Guarantee* sebesar THB 170 juta.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

q. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Kasikornbank (Thai) Public Company Limited tanggal 24 Mei 2024, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar THB 350 juta yang terdiri dari:

1) Fasilitas *Domestic Credit* sebesar THB 350 juta.
2) Fasilitas *Trade Finance* sebesar THB 350 juta.
3) Fasilitas *Letter of Guarantee* sebesar THB 350 juta.
4) Fasilitas Derivatif sebesar THB 350 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Kasikornbank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

o. Based on loan agreement from Bank Standard Chartered (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018 which was amended on October 11, 2022, MMA (Vietnam), a subsidiary obtained loan facilities as follows:

1) Bonds and Guarantee facility of VND 45,000 million.
2) Short Term Loan facility of VND 45,000 million.
3) Import Invoice Financing facility of VND 45,000 million.
4) Import L/C Secured facility of VND 45,000 million.
5) Import L/C Unsecured facility of VND 45,000 million.
6) Import Loan facility of VND 45,000 million.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAP.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

p. Based on loan agreement from Bank Standard Chartered (Thai) Public Company Limited dated March 29, 2024, MAA (T), a subsidiary obtained loan facilities of THB 170 million as follows:

1) Import Invoice Financing facility of THB 170 million.
2) Short Term Loan facility of THB 170 million.
3) Loan Against Trust Receipt/Import Loan facility of THB 170 million.
4) LC/SBLC/Guarantee/Bonds & Guarantee facility of THB 170 million.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

q. Based on loan agreement from Bank Kasikornbank (Thai) Public Company Limited dated May 24, 2024, MAA (T), a subsidiary obtained loan facilities of THB 350 million as follows:

1) Domestic Credit facility of THB 350 million.
2) Trade Finance facility of THB 350 million.
3) Letter of Guarantee facility of THB 350 million.
4) Derivative facility of THB 350 million.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Kasikornbank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

r. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Kasikornbank (Vietnam) Limited tanggal 5 Agustus 2024, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar VND 250.000 juta yang terdiri dari:

1) Fasilitas *Letter of Credit* sebesar VND 99.000 juta.
2) Fasilitas *Trust Receipt* sebesar VND 99.000 juta.
3) Fasilitas *Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar VND 99.000 juta.
4) Fasilitas *FX Pre-Settlement Limit* sebesar VND 15.750 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Kasikornbank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

s. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Malayan Banking Berhad Singapura tanggal 5 Desember 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Banker's Guarantee* sebesar USD 30 juta.
2) Fasilitas *Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC)* sebesar USD 30 juta.
3) Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 3 juta.
4) Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 30 juta.
5) Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 15 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Fasilitas-fasilitas ini akan tetap berlaku dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh pihak Bank Malayan dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

These loan facilities are collateralized by The Company's corporate guarantee.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

r. Based on loan agreement from Bank Kasikornbank (Vietnam) Limited dated August 5, 2024, MMA (Vietnam), a subsidiary obtained loan facilities of VND 250,000 million as follows:

1) Letter of Credit facility of VND 99,000 million.
2) Trust Receipt facility of VND 99,000 million.
3) Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC) facility of VND 99,000 million.
4) FX Pre-Settlement Limit facility of VND 15,750 million.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Kasikornbank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the MAP.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

s. Based on loan agreement from Bank Malayan Banking Berhad Singapore dated December 5, 2023, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

1) Banker's Guarantee facility of USD 30 million.
2) Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC) facility of USD 30 million.
3) Trust Receipt facility of USD 3 million.
4) Standby Letter of Credit facility of USD 30 million.
5) Revolving Credit facility of USD 15 million.

The loan agreement required MAP to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

These facilities are remain valid and shall be automatically extended, unless as otherwise determined by the Bank Malayan from time to time.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

t. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank MUFG, cabang Manila tanggal 15 Agustus 2024, MAPH dan PSIPH, entitas anak memperoleh masing-masing fasilitas pinjaman sebesar USD 5 juta yang terdiri dari:

1) Fasilitas *Short Term Loan*.
2) Fasilitas *Bank Guarantee/SBLC*.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini tidak digunakan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan pihak-pihak bank di atas telah dipenuhi.

t. Based on loan agreement from Bank MUFG, Manila branch dated August 15, 2024, MAPH and PSIPH, subsidiaries obtained loan facilities of USD 5 million, respectively, as follows:

1) Short Term Loan facility.
2) Bank Guarantee/SBLC facility.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

These facilities are valid until July 31, 2025.

As of December 31, 2024, the loan facilities are not utilized.

Management believes that all requirements required by the above mentioned banks have been met.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	3.843.304	62.115	9.027.020	139.161	Cash and cash equivalents
	SGD	1.600.295	19.074	30.122	353	
	EUR	250.826	4.227	276.467	4.739	
	Lainnya/ Others		49		41	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD	316.584	5.117	327.889	5.055	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset			90.582		149.349	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	SGD	5.265.060	62.756		-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	48.213.870	779.233	23.137.100	356.682	Trade accounts payable to third parties
	SGD	11.052	132	607	7	
	EUR	162.788	2.743	524.464	8.989	
	Lainnya/ Others		3.589		39	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	364.805	5.896	1.088.807	16.785	Other accounts payable to Third parties
	SGD	62.017	739	2.354	28	
	Lainnya/ Others		649		355	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	7.599.798	122.828	5.300.239	81.708	Accrued expenses
	SGD	420.805	5.016	277.117	3.245	
	Lainnya/ Others		42		-	
Jumlah liabilitas			983.623		467.838	Total liabilities
Liabilitas bersih			(893.041)		(318.489)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	16.162	15.416	USD 1
1 EUR	16.851	17.140	EUR 1
1 SGD	11.919	11.712	SGD 1

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2024				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan setara kas	1.028.437	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	13.663	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	382.068	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.567	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	108.093	-	-	-	Third parties
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Uang jaminan	493.690	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	2.032.518	-	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank	-	-	492.139	-	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2.379	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.368.184	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	63.889	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	556.995	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	607.899	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	5.300	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	2.660	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	4.767	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	3.101.552	2.660	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2023				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan setara kas	1.077.158	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	54.547	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	455.019	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.879	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	91.886	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	20	-	-	Derivative financial instrument
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Uang jaminan	397.227	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	2.083.716	20	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank	-	-	730.805	-	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	354	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	906.583	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	45.113	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	546.194	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	530.202	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	2.422	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	730	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	4.752	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	2.766.425	730	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories, and accruals denominated in USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp melemah terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp weakening against USD currency. For the same percentage of the strengthens of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	2024	2023	
Tingkat sensitivitas	3,74%	2,98%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba setelah pajak (Rp juta)	(24.526)	(7.228)	Impact on income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payabls and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

For the year ended December 31, 2024, the Group's exposure to interest rate risk is minimal mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is > 30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 120 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is > 120 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.028.437	-	1.028.437	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	400.819	(5.088)	395.731	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	114.660	-	114.660	Other accounts receivable
				(5.088)		

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.077.158	-	1.077.158	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	523.766	(14.200)	509.566	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	99.765	-	99.765	Other accounts receivable
				(14.200)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enchancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 3 bulan/ 1to 3 months	3 bulan sampai 1tahun/ 3 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31Desember2024								December31,2024
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	2.379	-	-	-	-	2.379	Related parties
Pihak ketiga	-	805.983	478.286	83.915	-	-	1.368.184	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	63.889	-	-	-	-	63.889	Related parties
Pihak ketiga	-	434.860	50.858	71277	-	-	556.995	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	477.279	79.531	51089	-	-	607.899	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	6,14%	481	976	4.276	4.952	-	10.685	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40%-8,10%	76.036	166.360	676.970	1.364.343	65.306	2.349.015	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,11% - 6,23%	338.792	166.509	49.090	-	-	554.391	Bank loans
Jumlah		2.199.699	942.520	936.617	1.369.295	65.306	5.513.437	Total
31Desember2023								December31,2023
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	354	-	-	-	-	354	Related parties
Pihak ketiga	-	499.672	395.555	11.356	-	-	906.583	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	45.113	-	-	-	-	45.113	Related parties
Pihak ketiga	-	278.519	216.558	51.117	-	-	546.194	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	336.357	71.191	122.654	-	-	530.202	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	8,41%	328	574	2.584	4.595	-	8.081	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40%-8,10%	58.804	129.851	567.923	1.113.664	64.653	1.934.895	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,10% - 6,68%	9.067	39.192	707.284	-	-	755.543	Bank loans
Jumlah		1.228.214	852.921	1.462.918	1.118.259	64.653	4.726.965	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 12) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19, 20, 21, dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman sebesar Rp 492.139 juta (31 Desember 2023: Rp 730.805 juta) lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 1.040.624 juta (31 Desember 2023: Rp 1.099.244 juta).

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 12) and liabilities for puchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 19, 20, 21, and 22).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

As of December 31, 2024, the debt amounted to Rp 492,139 million (December 31, 2023: Rp 730,805 million) is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 1,040,624 million (December 31, 2023: Rp 1,099,244 million).

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

37. REKLASIFIKASI

Grup melakukan reklasifikasi atas laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 atas "pembayaran utang pembelian aset tetap" dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 128.318 juta ke aktivitas investasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap penurunan kas dan setara kas pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

37. RECLASSIFICATION

The Group made reclassification to the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2023 on "payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment" from financing activities amounting to Rp 128,318 million to investing activities to correspondence with the presentation of consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

The reclassification has no impact on the net decrease in cash and cash equivalents on the consolidated statements of cash flow for the year ended December 31, 2023.

38. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 90 sampai dengan 94. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

38. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investments in subsidiaries.

The parent entity financial information are presented on pages 90 to 94. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries, which are accounted for using the equity method.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 89 dan informasi tambahan dari halaman 90 sampai dengan 94 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 and the supplementary information on pages 90 to 94 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2025.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	326.714	433.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	79.457	90.138	Related parties
Pihak ketiga	128.955	168.689	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	8.324	2.273	Related parties
Pihak ketiga	42.833	37.265	Third parties
Persediaan - bersih	3.139.847	2.272.215	Inventories - net
Uang muka	32.542	35.819	Advances
Pajak dibayar di muka	50.356	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.295	36.376	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	20	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	3.845.323	3.076.062	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi saham entitas anak	3.273.568	2.779.489	Investments in shares of stock in subsidiaries
Investasi saham entitas ventura bersama	-	885	Investments in shares of stock in joint venture
Aset tetap - bersih	1.533.383	973.973	Property and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	1.429.883	1.079.051	Right-of-use assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	4.782	1.174	Deferred license fees - net
Uang jaminan	219.885	172.807	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap	23.919	2.750	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.485.420	5.010.129	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	10.330.743	8.086.191	**TOTAL ASSETS**

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	108.480	25.771	Related parties
Pihak ketiga	926.314	491.872	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	88.700	54.285	Related parties
Pihak ketiga	325.758	249.489	Third parties
Utang pajak	31.288	70.685	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	280.879	252.865	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	11.158	14.277	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	451.400	392.702	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	4.716	2.035	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	2.245	727	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.230.938	1.554.708	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	740.274	526.090	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	4.298	4.320	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	67.480	21.938	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	145.534	135.424	Employee benefits obligation
Kewajiban pembongkaran aset	60.866	48.770	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.018.452	736.542	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.249.390	2.291.250	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham			Capital stock - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham			Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 28.504.000.000 saham	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 28,504,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	921.940	921.940	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	133.992	79.675	Other comprehensive income
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(59.056)	(55.207)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.000	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	5.784.437	4.553.493	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	7.081.353	5.794.941	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.330.743	8.086.191	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	10.890.071	9.140.241	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.646.890)	(4.608.860)	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	5.243.181	4.531.381	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(2.830.104)	(2.458.741)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(462.528)	(346.743)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(80.448)	(67.123)	Finance costs
Bagian (kerugian) laba bersih entitas anak	(75.653)	154.452	Equity in net (loss) income of subsidiaries
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(20.833)	3.658	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penyisihan dan pemulihan penyisihan persediaan - bersih	(12.916)	(13.736)	Provision and recovery of allowance for inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(3.894)	(17.782)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(885)	(4.115)	Equity in net loss of associates
Penghasilan bunga	17.174	11.352	Interest income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	37.479	(13.043)	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.810.573	1.779.560	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(432.109)	(391.087)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.378.464	1.388.473	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	6.885	(4.889)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	47.432	18.336	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	54.317	13.447	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.432.781	1.401.920	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023	285.040	921.940	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.284.188	4.554.598	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(114.016)	(114.016)	Cash dividends
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	-	-	-	152	-	-	(152)	-	Reclassification other comprehensive income
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(47.561)	-	-	-	-	(47.561)	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4.889)	18.336	-	1.388.473	1.401.920	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	285.040	921.940	(55.207)	16.875	62.800	10.000	4.553.493	5.794.941	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(142.520)	(142.520)	Cash dividends
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(3.849)	-	-	-	-	(3.849)	Changes in the proportion held by non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.885	47.432	-	1.378.464	1.432.781	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	285.040	921.940	(59.056)	23.760	110.232	15.000	5.784.437	7.081.353	Balance as of December 31, 2024

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	10.955.858	9.073.452	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(989.649)	(856.730)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.979.170)	(5.018.675)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	(1.581.733)	(1.291.637)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	2.405.306	1.906.410	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(451.542)	(363.374)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.953.764	1.543.036	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen tunai	209.997	208.999	Proceeds from cash dividend
Penerimaan bunga	13.556	11.352	Interest received
Penerimaan dari pengurangan modal disetor entitas anak	4.899	19.679	Proceeds from reduction of paid-in capital of a subsidiaries
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.061	2.085	Proceeds from sales of property and equipment
Penerimaan hasil pelepasan saham entitas anak	-	39.200	Proceeds from deduction of shares of a subsidiaries
Investasi pada entitas ventura bersama	-	(5.000)	Investment in joint venture
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(22.855)	(2.736)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	(27.474)	-	Loan to related parties
Penempatan uang jaminan	(47.528)	(28.386)	Placements of deposits
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(123.402)	(78.908)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	(582.747)	(399.282)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi saham	(738.783)	(802.985)	Placements of investments in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.313.276)	(1.035.982)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang bank	-	973.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(4.508)	(2.957)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.019)	(15.070)	Interest and financing charges paid
Pembayaran dividen tunai	(142.520)	(114.016)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	(591.994)	(557.796)	Payments of lease liabilities (including interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	-	(973.000)	Payments of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(747.041)	(689.839)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(106.553)	(182.785)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	433.267	616.052	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	326.714	433.267	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK
Sahid Sudirman Center, Lantai 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220

a member of
MAP
Mitra Adiperkasa



PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

26th Floor, Sahid Sudirman Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta, 10220
Phone : +62-21 8064 8488
Email : corpsec@mapactive.id
Website : mapactive.id

Annual Report
Laporan Tahunan
2024